



**PT. RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk.**

SPINNING, KNITTING, GARMENT, EMBROIDERY, PRINTING

---

**PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk**

**Laporan Keuangan Konsolidasian dan  
Laporan Auditor Independen  
31 Desember 2020 dan 2019 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019**

***Consolidated Financial Statements and  
Independent Auditors' Report  
December 31, 2020 and 2019 and  
For The Years Ended December 2020 and 2019***

	Halaman/ Pages	
<b>Surat Pernyataan Direksi</b>		<b><i>Directors' Representation Letter</i></b>
<b>Laporan Auditor Independen</b>		<b><i>Independent Auditors' Report</i></b>
<b>Laporan Keuangan Konsolidasian</b>		<b><i>Consolidated Financial Statements</i></b>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit and Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flow</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 – 82	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>





# PT. RICKY PUTRA GLOBALINDO

SPINNING, KNITTING, GARMENT, EMBROIDERY, PRINTING

SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB TERHADAP  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
31 DESEMBER 2020

DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
REGARDING TO THE RESPONSIBILITY FOR  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF  
PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
DECEMBER 31, 2020

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned below:

1. Nama : Paulus Gunawan  
Alamat kantor : Jl. Sawah Lio II No. 29 - 37  
Jakarta Barat  
Alamat domisili : Jl. Pluit Utara Raya 30  
RT 009/005  
Jakarta Utara  
Nomor telepon : (021) 634 2330  
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Tirta Heru Citra  
Alamat kantor : Jl. Sawah Lio II No. 29 - 37  
Jakarta Barat  
Alamat domisili : Jl. Janur Kuning XI WP-1/10  
RT 009/016  
Jakarta Barat  
Nomor telepon : (021) 634 2330  
Jabatan : Direktur

1. Name : Paulus Gunawan  
Office address : Jl. Sawah Lio II No. 29 - 37  
Jakarta Barat  
Residential address : Jl. Pluit Utara Raya 30  
RT 009/005  
Jakarta Utara  
Phone number : (021) 634 2330  
Position : President Director
2. Name : Tirta Heru Citra  
Office address : Jl. Sawah Lio II No. 29 - 37  
Jakarta Barat  
Residential address : Jl. Janur Kuning XI WP-1/10  
RT 009/016  
Jakarta Barat  
Phone number : (021) 634 2330  
Position : Director

menyatakan bahwa :

declare that :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Entitas;
1. Responsible for the preparation and presentation of the Entity's consolidated financial statements;
2. Laporan keuangan konsolidasian Entitas telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
2. The Entity's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Entitas telah dimuat secara lengkap dan benar;
3. a. All information presented in the Entity's consolidated financial statements have been completely and properly disclosed;
- b. Laporan keuangan konsolidasian Entitas tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- b. The Entity's consolidated financial statements do not contain any incorrect material information or fact nor omit any material information or fact;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Entitas.
4. Responsible for the internal control system of the Entity.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify that our statements are true.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Jakarta,

15 April 2021 /April 15, 2021



Paulus Gunawan  
Presiden Direktur/President Director

Tirta Heru Citra  
Direktur/Director





**leading edge alliance**  
innovation • quality • excellence

## Joachim Adhi Piter Poltak & Rekan

Registered Public Accountant & Business Advisers

Graha Mandiri 24<sup>th</sup> Floor  
Jl. Imam Bonjol No. 61  
Jakarta Pusat 10310  
Telp : (+6221) 391 6421, 391 6436  
Fax : (+6221) 392 7192  
Website : www.lea-id.com  
License No : 679/KM.1/2020

### LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor : 00044/2.1318/AU.1/04/1573-1/1/IV/2021

#### **Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi PT Ricky Putra Globalindo Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Ricky Putra Globalindo Tbk dan Entitas Anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

#### **Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun oleh kesalahan.

#### **Tanggung Jawab Auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

### INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Number : 00044/2.1318/AU.1/04/1573-1/1/IV/2021

#### **The Shareholders, Board of Commissioners and Directors PT Ricky Putra Globalindo Tbk**

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Ricky Putra Globalindo Tbk and its Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020, and the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

#### **Management's Responsibility for the Consolidated Financial Statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

#### **Auditors' Responsibility**

*Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.*



**leading edge alliance**  
innovation • quality • excellence

**Joachim Adhi Piter Poltak & Rekan**  
Registered Public Accountant & Business Advisers

Graha Mandiri 24<sup>th</sup> Floor  
Jl. Imam Bonjol No. 61  
Jakarta Pusat 10310  
Telp : (+6221) 391 6421, 391 6436  
Fax : (+6221) 392 7192  
Website : www.lea-id.com  
License No : 679/KM.1/2020

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

#### **Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Ricky Putra Globalindo Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgement, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

#### **Opinion**

*In our opinion, the consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Ricky Putra Globalindo Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

  
**JAPP** ★★★★★★  
Joachim Adhi Piter Poltak & Rekan

Ryanto Piter, CA, CPA  
Nomor Registrasi Akuntan Publik/Public Accountant Registration No. : AP.1573  
15 April 2021/April 15, 2021

**PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Desember 2020 dan 2019**  
(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**December 31, 2020 and 2019**  
*(Figures are Presented in Rupiah, Unless Otherwise Stated)*

<b>A S E T</b>	31 Des 2020/ <i>Dec 31, 2020</i>	Catatan/ <i>Notes</i>	31 Des 2019/ <i>Dec 31, 2019</i>	<b>A S S E T S</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	43,620,574,840	4	151,527,314,699	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha		5		<i>Accounts receivable</i>
Pihak berelasi	90,759,254,957		100,063,920,455	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga – setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang sebesar Rp 17.961.039.072 (2020) dan Rp 4.943.586.812 (2019)	256,391,028,327		181,671,875,689	<i>Third parties - net of allowance for impairment of receivables of Rp 17,961,039,072 (2020) and Rp 4,943,586,812 (2019)</i>
Piutang lain-lain		6		<i>Other receivables</i>
Pihak berelasi	13,024,747,349		12,611,761,691	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga – setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang sebesar Rp 1.284.337.945 (2020) dan Rp 555.777.500 (2019)	9,879,361,462		17,119,796,530	<i>Third parties - net of allowance for impairment of receivables of Rp 1,284,337,945 (2020) and Rp 555,777,500 (2019)</i>
Persediaan – setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 5.309.956.701 (2020) dan Rp 5.108.034.806 (2019)	765,752,458,519	7	771,319,259,277	<i>Inventories - net of provision for impairment of inventories of Rp 5,309,956,701 (2020) and Rp 5,108,034,806 (2019)</i>
Pajak dibayar di muka	18,463,666,453	18a	10,328,644,518	<i>Prepaid taxes</i>
Uang muka	243,385,186,132	8	43,933,617,375	<i>Advance payments</i>
Biaya dibayar di muka	8,290,892,290	9	16,667,193,467	<i>Prepaid expenses</i>
<b>Total Aset Lancar</b>	<b><u>1,449,567,170,329</u></b>		<b><u>1,305,243,383,701</u></b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset pajak tangguhan	9,583,573,138	18d	7,010,709,152	<i>Deferred tax asset</i>
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 477.761.927.733 (2020) dan Rp 436.679.354.635 (2019)	259,755,787,477	10	292,005,931,681	<i>Fixed assets net of accumulated depreciation of Rp 477,761,927,733 (2020) and Rp 436,679,354,635 (2019)</i>
Aset takberwujud	1,587,157,603	11	2,048,233,368	<i>Intangible assets</i>
Properti investasi	816,862,500	12	888,412,500	<i>Investment property</i>
Biaya renovasi tangguhan	2,237,054,819	13	2,629,002,719	<i>Deferred cost of renovation</i>
Uang jaminan	13,349,563,195	14	10,029,063,131	<i>Security deposits</i>
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b><u>287,329,998,732</u></b>		<b><u>314,611,352,551</u></b>	<b>Total Non-current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b><u>1,736,897,169,061</u></b>		<b><u>1,619,854,736,252</u></b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

*The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements*



**PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Desember 2020 dan 2019**  
(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**December 31, 2020 and 2019**  
*(Figures are Presented in Rupiah, Unless Otherwise Stated)*

**LIABILITAS DAN EKUITAS**

**LIABILITIES AND EQUITY**

	31 Des 2020/ <i>Dec 31, 2020</i>	Catatan/ <i>Notes</i>	31 Des 2019/ <i>Dec 31, 2019</i>	
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>SHORT-TERM LIABILITIES</b>
Pinjaman bank jangka pendek	878,903,486,976	15	889,997,551,034	<i>Short-term bank loans</i>
Utang usaha		16		<i>Accounts payable</i>
Pihak berelasi	28,479,393,756		35,820,780,954	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	102,354,423,796		89,138,415,520	<i>Third parties</i>
Utang lain-lain		17		<i>Other payables</i>
Pihak berelasi	36,110,878,939		36,791,434,345	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	9,760,470,046		8,150,116,900	<i>Third parties</i>
Utang pajak	3,646,699,271	18b	4,954,894,957	<i>Taxes payable</i>
Biaya masih harus dibayar	10,934,237,190	19	10,039,992,092	<i>Accrued expenses</i>
Uang muka penjualan	3,661,662,074	20	1,374,661,879	<i>Advance received</i>
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang:				<i>Current maturity of long-term liabilities:</i>
- Pinjaman jangka panjang	7,819,264,558	21	6,319,318,174	<i>Long-term bank loans -</i>
- Liabilitas sewa pembiayaan	4,944,246,722	22	5,369,952,311	<i>Lease liabilities -</i>
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>1,086,614,763,328</b>		<b>1,087,957,118,166</b>	<b>Total Short-term Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>LONG-TERM LIABILITIES</b>
Pinjaman jangka panjang	223,521,772,619	21	23,934,583,330	<i>Long-term loans</i>
Liabilitas sewa pembiayaan	2,785,752,503	22	5,555,969,882	<i>Finance lease liabilities</i>
Liabilitas imbalan kerja	51,004,588,253	23	45,150,687,411	<i>Employee benefit liabilities</i>
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>277,312,113,375</b>		<b>74,641,240,623</b>	<b>Total Long-term Liabilities</b>
<b>Total Liabilitas</b>	<b>1,363,926,876,704</b>		<b>1,162,598,358,789</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Ekuitas Induk</b>				<b>Equity Attributable to Owners of the Parent Entity</b>
Modal saham				<i>Capital stock</i>
Modal dasar - 1.152.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham				<i>Authorized capital - 1,152,000,000 shares with par value Rp 500 per share</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 641.717.510 saham	320,858,755,000	24	320,858,755,000	<i>Issued and fully paid capital - 641,717,510 shares</i>
Tambahan modal disetor, neto	9,973,754,666	25	9,973,754,666	<i>Additional paid-in capital, net</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Ditentukan penggunaannya	1,150,000,000	26	1,050,000,000	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya	13,861,457,635		95,619,985,373	<i>Unappropriated</i>
Translasi mata uang asing	(61,451,627)		(20,393,582)	<i>Foreign currency translation</i>
<b>Total Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Ekuitas Induk</b>	<b>345,782,515,674</b>		<b>427,482,101,457</b>	<b>Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity</b>
<b>Kepentingan Nonpengendali</b>	<b>27,187,776,683</b>	27	<b>29,774,276,006</b>	<b>Non-controlling Interest</b>
<b>Total Ekuitas</b>	<b>372,970,292,357</b>		<b>457,256,377,463</b>	<b>Total Equity</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>1,736,897,169,061</b>		<b>1,619,854,736,252</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

*The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements*

**PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS**  
**AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**For the Years Ended December 31, 2020 and 2019**  
**(Figures are Presented in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	Catatan/ Notes	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
<b>PENJUALAN NETO</b>	1,286,059,282,439	28	2,151,323,988,585	<b>NET SALES</b>
<b>HARGA POKOK PENJUALAN</b>	(1,085,721,445,836)	29	(1,827,626,415,501)	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<u>200,337,836,603</u>		<u>323,697,573,084</u>	<b>GROSS PROFIT</b>
Penghasilan lain	29,889,807,657	30	40,272,231,852	<i>Others income</i>
Beban penjualan	(123,595,053,770)	31	(149,926,800,093)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(59,015,063,114)	32	(75,874,315,382)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban keuangan	(109,074,425,944)	33	(103,603,735,080)	<i>Financial costs</i>
Beban lain-lain	(13,210,422,795)	34	(5,731,059,479)	<i>Other expenses</i>
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK</b>	<u>(74,667,321,363)</u>		<u>28,833,894,902</u>	<b>INCOME (LOSS) BEFORE TAX TAX INCOME (EXPENSES)</b>
Pajak kini	(3,984,007,243)	18f	(13,236,161,582)	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	1,072,852,223	18d	1,621,311,222	<i>Deferred tax</i>
Jumlah beban pajak, neto	<u>(2,911,155,020)</u>		<u>(11,614,850,360)</u>	<i>Total tax expenses, net</i>
<b>LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN</b>	<u>(77,578,476,383)</u>		<u>17,219,044,542</u>	<b>NET INCOME (LOSS) CURRENT YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss:</i>
- Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(3,305,970,323)	18d, 23	(2,983,156,505)	<i>Remeasurement of defined - benefit obligation</i>
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:</i>
- Translasi mata uang asing	(41,058,045)		36,155,912	<i>Foreign currency translation -</i>
<b>TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<u>(80,925,504,751)</u>		<u>14,272,043,949</u>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) CURRENT YEAR</b>
<b>Total laba (rugi) bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Total net income (loss) current year attributable to:</b>
- Pemilik entitas induk	(76,987,283,804)		18,513,517,446	<i>Owners of the parent entity -</i>
- Kepentingan nonpengendali	(591,192,579)	27	(1,294,472,904)	<i>Non-controlling interest -</i>
	<u>(77,578,476,383)</u>		<u>17,219,044,542</u>	
<b>Total laba (rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Total comprehensive income (loss) current year attributable to:</b>
- Pemilik entitas induk	(78,339,005,428)		15,460,562,836	<i>Owners of the parent entity -</i>
- Kepentingan nonpengendali	(2,586,499,323)	27	(1,188,518,888)	<i>Non-controlling interest -</i>
	<u>(80,925,504,751)</u>		<u>14,272,043,949</u>	
<b>LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>	<u>(119.97)</u>	35	<u>28.85</u>	<b>EARNINGS (LOSS) PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements



PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019  
(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
For the Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Figures are Presented in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Ekuitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Equity				Translasi Mata Uang Asing/ Foreign Currency Translation	Total Ekuitas Pemilik Entitas Induk/ Total Equity to Owners of the Parent Entity	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
		Modal Disetor/ Paid-in Capital	Tambahannya Paid-in Capital, Net	Saldo Laba (Retained Earnings)						
				Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated					
<b>Saldo per 31 Desember 2018</b>		<b>320,858,755,000</b>	<b>9,973,754,666</b>	<b>950,000,000</b>	<b>82,220,730,981</b>	<b>(56,549,494)</b>	<b>413,946,691,153</b>	<b>30,962,794,894</b>	<b>444,909,486,046</b>	<b>Balance as of December 31, 2018</b>
Pembentukan cadangan umum	26	-	-	100,000,000	(100,000,000)	-	-	-	-	General reserves
Dividen	26	-	-	-	(1,925,152,530)	-	(1,925,152,530)	-	(1,925,152,530)	Dividend
Laba bersih tahun berjalan	27	-	-	-	18,513,517,446	-	18,513,517,446	(1,294,472,904)	17,219,044,542	Net income current year
Translasi mata uang asing		-	-	-	-	36,155,912	36,155,912	-	36,155,912	Foreign currency translation
Kerugian aktuarial - imbalan kerja		-	-	-	(3,089,110,523)	-	(3,089,110,523)	105,954,016	(2,983,156,507)	Actuarial loss - employee benefit
<b>Saldo per 31 Desember 2019</b>		<b>320,858,755,000</b>	<b>9,973,754,666</b>	<b>1,050,000,000</b>	<b>95,619,985,373</b>	<b>(20,393,582)</b>	<b>427,482,101,457</b>	<b>29,774,276,006</b>	<b>457,256,377,463</b>	<b>Balance as of December 31, 2019</b>
Dampak penerapan awal PSAK 71	5, 18d	-	-	-	(3,360,580,355)	-	(3,360,580,355)	-	(3,360,580,355)	Impact of initial application of PSAK 71
<b>Saldo per 1 Januari 2020</b>		<b>320,858,755,000</b>	<b>9,973,754,666</b>	<b>1,050,000,000</b>	<b>92,259,405,018</b>	<b>(20,393,582)</b>	<b>424,121,521,102</b>	<b>29,774,276,006</b>	<b>453,895,797,108</b>	<b>Balance as of January 1, 2020</b>
Pembentukan cadangan umum	26	-	-	100,000,000	(100,000,000)	-	-	-	-	General reserves
Rugi bersih tahun berjalan	27	-	-	-	(76,987,283,804)	-	(76,987,283,804)	(591,192,579)	(77,578,476,383)	Net loss current year
Translasi mata uang asing		-	-	-	-	(41,058,045)	(41,058,045)	-	(41,058,045)	Foreign currency translation
Kerugian aktuarial - imbalan kerja		-	-	-	(1,310,663,579)	-	(1,310,663,579)	(1,995,306,744)	(3,305,970,323)	Actuarial loss - employee benefit
<b>Saldo per 31 Desember 2020</b>		<b>320,858,755,000</b>	<b>9,973,754,666</b>	<b>1,150,000,000</b>	<b>13,861,457,635</b>	<b>(61,451,627)</b>	<b>345,782,515,674</b>	<b>27,187,776,683</b>	<b>372,970,292,357</b>	<b>Balance as of December 31, 2020</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements

**PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019**  
(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
**For the Years Ended December 31, 2020 and 2019**  
*(Figures are Presented in Rupiah, Unless Otherwise Stated)*

	31 Des 2020/ <i>Dec 31, 2020</i>	31 Des 2019/ <i>Dec 31, 2019</i>	
<b>Arus kas dari aktivitas operasi</b>			<b>Cash flow from operating activities</b>
Penerimaan dari pelanggan	1,225,971,012,767	2,169,105,264,003	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok dan beban operasi lain	(1,178,043,125,365)	(2,135,133,160,915)	<i>Payment to suppliers and other operating expenses</i>
Pembayaran kepada direksi dan karyawan	(215,155,077,225)	(248,966,203,672)	<i>Payment to directors and employees</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(3,984,007,243)	(16,112,682,569)	<i>Payment of income tax</i>
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas operasi	<u>(171,211,197,065)</u>	<u>(231,106,783,153)</u>	<i>Net cash flows used in operating activities</i>
<b>Arus kas dari aktivitas investasi</b>			<b>Cash flows from investing activities</b>
Hasil penjualan aset tetap	726,576,136	4,199,245,401	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Perolehan aset tetap	(11,108,078,894)	(25,561,044,268)	<i>Payment to acquire fixed assets</i>
Penerimaan bunga	1,697,070,790	1,366,536,742	<i>Interest received</i>
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(8,684,431,968)</u>	<u>(19,995,262,125)</u>	<i>Net cash flows used in investing activities</i>
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan</b>			<b>Cash flows from financing activities</b>
Hasil dari pinjaman jangka pendek	76,297,535,358	664,214,996,642	<i>Proceeds from short-term loans</i>
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(93,341,302,472)	(1,163,911,806)	<i>Payment of short-term loans</i>
Hasil dari pinjaman jangka panjang	205,200,000,000	26,470,765,075	<i>Proceeds from long-term loans</i>
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(4,112,864,326)	(317,132,518,725)	<i>Payment of long-term loans</i>
Pembayaran dividen	-	(1,925,152,530)	<i>Dividend payment</i>
Hasil dari liabilitas sewa pembiayaan	(3,195,922,968)	2,317,160,463	<i>Proceeds from finance lease liabilities</i>
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(109,074,425,944)	(103,603,735,080)	<i>Payment of interest and financial costs</i>
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>71,773,019,648</u>	<u>269,177,604,038</u>	<i>Net cash flows provided by financing activities</i>
<b>Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara ka</b>	<b>(108,122,609,385)</b>	<b>18,075,558,761</b>	<b>Net increase (decrease) in cash and cash equivalents</b>
<b>Pengaruh perubahan kurs mata uang asing</b>	<b>215,869,526</b>	<b>2,279,825,485</b>	<b>Effects of foreign exchange rate changes</b>
<b>Kas dan setara kas awal tahun</b>	<b>151,527,314,699</b>	<b>131,171,930,453</b>	<b>Cash and cash equivalents at beginning of year</b>
<b>Kas dan setara kas akhir tahun</b>	<u><b>43,620,574,840</b></u>	<u><b>151,527,314,699</b></u>	<b>Cash and cash equivalents at end of year</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

*The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements*

1. UMUM

a. Pendirian Entitas dan Informasi Umum

PT Ricky Putra Globalindo Tbk (Entitas) didirikan berdasarkan Akta Notaris Sinta Susikto, S.H., No. 166 tanggal 22 Desember 1987, yang telah diubah dengan Akta No. 99 tanggal 10 Juli 1997 dari Notaris Raharti Sudjardjati, S.H. Akta pendirian dan perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-7331.HT.01.04.Th.97 tanggal 30 Juli 1997 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 75 tanggal 19 September 1997, Tambahan No. 4259.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Desman, S.H., M. Hum., M.M, No. 54 tanggal 13 Juli 2015 sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar untuk mengikuti beberapa Peraturan, seperti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 32/POJK.04/2014 terkait dengan perencanaan dan implementasi atas Rapat Umum Pemegang Saham dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 terkait Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Publik. Akta Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0939854.AH.01.02.TAHUN 2015 tanggal 30 Juli 2015.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas terutama bergerak dalam bidang industri pembuatan pakaian dalam dan pakaian jadi (*fashion wear*).

Kantor Pusat Entitas berdomisili di Citeureup-Bogor, Jawa Barat, dengan lokasi pabrik di Citeureup-Bogor dan Cicalengka-Bandung. Entitas mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1988. Hasil produksi Entitas dipasarkan di dalam dan di luar negeri.

b. Penawaran Umum Saham

Penawaran Umum Perdana sebanyak 60.000.000 saham : Tahun/  
dengan harga penawaran Rp 600 per lembar saham. Year 1997  
Penawaran Umum Perdana tersebut telah dicatatkan pada  
Bursa Efek Indonesia pada tanggal 22 Januari 1998.

Penawaran Umum Terbatas I Dalam Rangka Penerbitan : Tahun/  
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 128.000.000 Year 1999  
saham. Seluruh saham tersebut telah dicatatkan pada  
Bursa Efek Indonesia pada tanggal 24 Juni 1999.

Penawaran Umum Terbatas II Dalam Rangka Penerbitan : Tahun/  
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 374.400.000 Year 2004  
saham. Sebanyak 353.717.510 saham tersebut telah  
dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Juli  
2004.

1. GENERAL

a. *The Entity's Establishment and General Information*

*PT Ricky Putra Globalindo Tbk (the Entity) was established based on Notarial Deed No. 166 dated December 22, 1987 of Public Notary Sinta Susikto S.H., which was amended by Notarial Deed No. 99 dated July 10, 1997 of Public Notary Raharti Sudjardjati S.H. The deed of establishment and its amendment were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-7331.HT.01.04.Th.97 dated July 30, 1997 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 75, dated September 19, 1997, Supplementary No. 4259.*

*The Entity's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 54, dated July 13, 2015 of Desman, S.H., M. Hum., M.M, concerning the changes of the Entity's Article of Association, in conformity with several regulations such as, Financial Services Authority (OJK) Rule No. 32/POJK.04/2014 regarding planning and implementation of the Annual General Meeting of Shareholders of a Public Entity and OJK Rule No. 33/POJK.04/2014 regarding the public Entity's Boards of Commissioners and Directors. These changes was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0939854.AH.01.02. TAHUN 2015, dated July 30, 2015.*

*In accordance with Article 3 of the Entity's Articles of Association, its scope of activities is mainly in the manufacturing of underwear and fashion wear.*

*The Entity's head office domicile is in Citeureup-Bogor, which are its plants located in Citeureup-Bogor and Cicalengka-Bandung. The Entity commenced its commercial operations in 1988, and its products are sold to domestic and international markets.*

b. *Public Offering of Shares of the Entity*

*: Initial Public Offering of 60,000,000 shares with offering price of Rp 600 per share. On January 22, 1998, those Initial Public Offering were listed in the Indonesian Stock Exchange.*

*: Limited Public Offering I with Pre-emptive Rights to the stockholders of 128,000,000 shares. On June 24, 1999, those shares were listed in the Indonesian Stock Exchange.*

*: Limited Public Offering II with Pre-emptive Rights to the stockholders of 374,400,000 shares. On July 12, 2004, those 353,717,500 shares were listed in the Indonesian Stock Exchange.*



1. UMUM (Lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Desman, S.H., M.Hum., M.M., No. 48 tanggal 24 Agustus 2020 dan No. 29 tanggal 19 Juni 2019, susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris:**

Presiden Komisaris	:	Andrian Gunawan	:
Komisaris	:	Victor Richard Franziskus	:
Komisaris Independen	:	Subandi Sihman	:

**Dewan Direksi:**

Presiden Direktur	:	Paulus Gunawan	:
Direktur	:	Tirta Heru Citra	:
Direktur	:	Charlie Nawawi	:
Direktur Independen	:	Iwan	:

Komite Audit Entitas dibentuk pada tahun 2014. Susunan Komite Audit Entitas pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Subandi Sihman	:
Anggota	:	Surya Junawan	:
	:	Raymond Ellion	:

Pada tahun 2020, Entitas dan Entitas Anak masing-masing mempunyai rata-rata 2.019 karyawan tetap (2019: 2.164 karyawan tetap) (tidak diaudit). Jumlah gaji dan tunjangan karyawan pada tahun 2020 sebesar Rp 124.075.001.889 (2019: Rp 138.975.874.019).

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasi

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Entitas Anak yang dikonsolidasikan dengan persentase kepemilikan secara langsung lebih dari 50% adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi/ Start of Operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				2020 %	2019 %	2020	2019
PT Jasa Ricky Abadi	Medan	Distribusi/Distribution	1995	99,92	99,92	18,792,160,647	24,678,958,134
PT Ricky Jaya Sakti	Surabaya	Distribusi/Distribution	1996	95,00	95,00	27,219,164,304	34,186,548,219
PT Ricky Musi Wijaya	Palembang	Distribusi/Distribution	1997	99,80	99,80	23,391,938,888	27,822,343,295
PT Ricky Mumbul Daya	Semarang	Distribusi/Distribution	1997	51,00	51,00	27,884,760,988	35,451,203,491
PT Ricky Arta Jaya	Bandung	Distribusi/Distribution	1997	99,80	99,80	27,753,030,744	33,899,825,017
PT Ricky Hansen Cemerlang	Jakarta	Distribusi/Distribution	2010	90,00	90,00	29,474,868,163	31,563,820,751
PT Ricky Tekstil Indonesia	Bogor	Distribusi/Distribution	2011	93,00	93,00	109,384,749,231	109,032,972,636
PT Ricky Garmen Exportindo	Bogor	Industri/Manufacturing	2012	97,00	97,00	139,114,351,951	112,938,239,352
PT RT Mahkota Globalindo	Bogor	Distribusi/Distribution	2013	80,00	80,00	12,572,462,350	13,883,744,091
PT Ricky Gunze	Bogor	Distribusi/Distribution	2013	65,00	65,00	63,520,077,921	63,890,889,807
PT Ricky Sportindo	Bogor	Distribusi/Distribution	2013	90,00	90,00	56,052,146,361	41,017,478,426
PT Ricky Citra Rasa	Jakarta	Restoran/Restaurant	2013	99,00	99,00	13,185,382,276	14,186,713,758
RPG Vietnam Co., Ltd	Vietnam	Distribusi/Distribution	2014	100,00	100,00	19,211,818	19,271,450
PT Ricky Kobayashi	Jakarta	Distribusi/Distribution	2014	51,00	51,00	56,947,147,821	68,360,271,818

1. GENERAL (Continued)

c. Board of Commissioner, Director, Audit Committee and Employees

Based on Annual General Shareholder Meeting, which have stated by Notarial Deed No. 48, dated August 24, 2020 and No. 29 dated June 19, 2019 of Desman, S.H., M.Hum., M.M., the composition of the Entity's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

**Board of Commissioners :**

President Commissioner	:
Commissioner	:
Independent Commissioner	:

**Board of Directors :**

President Director	:
Director	:
Director	:
Independent Director	:

The Entity's Audit Committee was established in 2014. The composition of the Entity's Audit Committee as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

Chairman	:
Members	:

In 2020, the Entity and its Subsidiaries had an average number of permanent employees of 2,019 people (2019: 2,164 people) (unaudited). Total salaries and allowances of employees in 2020 amounted Rp 124,075,001,889 (2019: Rp 138,975,874,019).

d. Consolidated Subsidiaries

The Entity's direct ownership interests of more than 50% in the shares of subsidiaries as of December 31, 2020 and 2019, are as follows:

1. **UMUM** (Lanjutan)

e. **Persetujuan Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian PT Ricky Putra Globalindo Tbk dan Entitas Anak diselesaikan dan mendapat persetujuan untuk diterbitkan dari manajemen Entitas pada tanggal 15 April 2021.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**

Kebijakan akuntansi utama yang mendasari masing-masing kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

a. **Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012. Peraturan tersebut sekarang merupakan regulasi dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

b. **Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan (*historical cost*) menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian. Beberapa akun disajikan dengan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

**Mata uang Fungsional dan Penyajian**

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap Entitas dan Entitas Anak diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana Entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Entitas Induk.

1. **GENERAL** (Continued)

e. **Authorization to Issue the Consolidated Financial Statements**

The consolidated financial statements of PT Ricky Putra Globalindo Tbk and its Subsidiaries were completed and authorized for issuance by the Entity's management on April 15, 2021.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

The significant accounting policies that underlie each of the accounting policies applied in the preparation the consolidated financial statements are set out below:

a. **Statement of Compliance**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the statements and interpretations issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK")'s Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of listed entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012. The regulation is now a regulation under Indonesian Financial Services Authority ("OJK").

b. **Basis for Preparation of the Consolidated Financial Statement**

The consolidated financial statements, except for consolidated statements of cash flows, have been prepared on accrual basis and using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the other basis as described in each related accounting policy.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method, by classified into operating, investing and financing activities.

**Functional and Presentation Currency**

Items included in the financial statements of each of the Entity and its Subsidiaries are measured using the currency of the primary economic environment in which the Entity operates (the "functional currency").

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Parent Entity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

c. Amandemen atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)

Pada tanggal 1 Januari 2020, Entitas menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Entitas telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan dari perubahan standar dan interpretasi akuntansi atas standar akuntansi berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020, dan relevan bagi Entitas namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Entitas dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan tahun berjalan:

- Amandemen PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen PSAK 62 "Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71 Instrumen Keuangan dengan PSAK 62 Kontrak Asuransi"
- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" dan PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan"
- Penyesuaian Tahunan PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amandemen PSAK 15 - Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama "Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen PSAK 71 "Instrumen Keuangan: Fitur Pembayaran di Muka dengan Kompensasi Negatif"
- ISAK 36 "Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak Atas Tanah dalam PSAK 16 – Aset Tetap dan PSAK 73 – Sewa"

Penerapan dari perubahan standar dan interpretasi akuntansi atas standar akuntansi berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020, dan relevan bagi Entitas dan menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Entitas dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan tahun berjalan:

- PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73 "Sewa"

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Entitas menerapkan PSAK 71 "Instrumen Keuangan", yang mensyaratkan untuk piutang usaha, Entitas menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang disyaratkan oleh PSAK 71 yang mengharuskan penggunaan provisi kerugian ekspektasian seumur hidup untuk semua piutang usaha. Hal tersebut menyebabkan kenaikan cadangan penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp 4.200.725.444 dengan dampak pajak sebesar Rp 840.145.089 yang diakui sebagai penyesuaian atas saldo laba pada 1 Januari 2020.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Amendments to the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (ISAK)

On January 1, 2020, the Entity adopted new and revised Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("IFAS") that are mandatory for application from that date. Changes to the Entity's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The application of the following revised accounting standards and interpretation of the accounting standards, which are effective from January 1, 2020 and relevant for Entity, but did not result in substantial changes to the Entity's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year financial statements:

- Amendment to PSAK 15 "Investment in Associates and Joint Venture"
- Amendments to PSAK 62 "Insurance Contract on Applying PSAK 71 Financial Instruments with PSAK 62 Insurance Contract"
- Amendment to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements" and PSAK 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- Annual Improvement to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements"
- Amendments to PSAK 15 - Investments in Joint Associates and Joint Ventures "Long-term Interests in Associates and Joint Ventures"
- Amendments to PSAK 71 "Financial Instruments": Prepayment Features with Negative Compensation"
- ISAK 36 "Interpretation of the Interaction between the Provisions Regarding Land Rights in PSAK 16 – Fixed Assets and PSAK 73 – Leases"

The application of the following revised accounting standards and interpretation of the accounting standards, which are effective from January 1, 2020 and relevant for Entity, and result in substantial changes to the Entity's accounting policies and have material effect on the amounts reported for the current year financial statements:

- PSAK 71 "Financial Instruments"
- PSAK 72 "Revenue from Contracts with Customers"
- PSAK 73 "Leases"

Since January 1, 2020, the Entity has applied PSAK 71 "Financial Instruments", which set for accounts receivable, the Entity applies the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK 71 which requires the use of lifetime expected loss provision of all trade receivables. This increased the allowance for impairment of accounts receivable by Rp 4,200,725,444 with tax impact of Rp 840,145,089 which were recognised as an adjustment to the retained earnings as of January 1, 2020.



2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Amandemen atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) (Lanjutan)

c. Amendments to the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (ISAK) (Continued)

	Saldo Laba Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated Retained Earnings	
Saldo 31 Desember 2019	95,619,985,373	Balance as at December 31, 2019
Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK 71:		Opening balance adjustment upon initial application of PSAK 71:
Piutang usaha:		Accounts receivable:
- Kenaikan pada cadangan penurunan nilai piutang	(4,200,725,444)	Increase in provision for impairment of receivables -
Dampak pajak terkait	840,145,089	Related tax impact
	<u>(3,360,580,355)</u>	
Saldo 1 Januari 2020 setelah penyesuaian PSAK 71	<u><u>92,259,405,018</u></u>	Balance as at January 1, 2020 after adjustment of PSAK 71

Tabel berikut menunjukkan saldo beberapa pos-pos laporan posisi keuangan untuk saldo awal 1 Januari 2020 setelah penerapan PSAK 71 "Instrumen Keuangan".

The following table shows the balance of several items on financial position for the opening balance January 1, 2020 after the application of PSAK 71 "Financial Instruments".

	Saldo 31 Des 2019/ Balance as of Dec 31, 2019	Penyesuaian PSAK 71/ PSAK 71 Adjustment	Saldo 1 Jan 2020/ Balance as of Jan 1, 2020	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian				Consolidated Statement of Financial Position
Piutang usaha	286,679,382,956	-	286,679,382,956	Accounts receivable
Cadangan penurunan nilai piutang	(4,943,586,812)	(4,200,725,444)	(9,144,312,256)	Allowance for impairment of receivables
	<u>281,735,796,144</u>	<u>(4,200,725,444)</u>	<u>277,535,070,700</u>	
Aset pajak tangguhan	7,010,709,152	840,145,089	7,850,854,241	Deferred tax assets
Saldo laba belum ditentukan penggunaannya	95,619,985,373	(3,360,580,355)	92,259,405,018	Unappropriated retained earnings

Atas penerapan PSAK 71 "Instrumen Keuangan", secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020, Entitas tidak menyajikan kembali angka-angka komparatif untuk periode pelaporan sebelumnya sebagaimana diizinkan berdasarkan ketentuan transisi khusus dalam standar

For application of PSAK 71 "Financial Instruments", effectively for the financial year beginning January 1, 2020, the Entity has not restated comparatives for the previous reporting period as permitted under the specific transition provisions in the standard.

Standar baru dan amandemen standar yang telah diterbitkan dan relevan bagi Entitas, yang wajib diterapkan untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022 dan 1 Januari 2023 dan belum diterapkan secara dini oleh Entitas, adalah sebagai berikut:

New standards and amendments issued and relevant for the Entity, that are mandatory for the financial year beginning or after January 1, 2022 and January 1, 2023 and have not been early adopted by the Entity, are as follows:

- Amandemen PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan"
- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"

- Amendment to PSAK 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts"
- Amendment to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements"

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian, Entitas sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar tersebut, terhadap laporan keuangan konsolidasian.

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Entity is reviewing the implication of the above standards, to its consolidated financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

d. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Entitas dan Entitas yang dikendalikan oleh Entitas dan Entitas Anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Entitas memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Entitas menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Entitas memiliki hak suara kurang dari mayoritas di-*investee* ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Entitas mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Entitas kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Entitas relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Entitas, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Entitas memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilihan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi Entitas Anak dimulai ketika Entitas memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan akan dihentikan ketika Entitas kehilangan pengendalian pada Entitas Anak. Secara khusus, pendapatan dan beban Entitas Anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Entitas sampai tanggal ketika Entitas berhenti mengendalikan Entitas Anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan untuk kepentingan nonpengendali. Entitas juga mengatribusikan total laba komprehensif Entitas Anak kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan Entitas Anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Principles of Consolidation

*The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Entity and Entities (including structured entities) controlled by the Entity and its Subsidiaries. Control is achieved where the Entity has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.*

*The Entity reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.*

*When the Entity has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Entity considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Entity's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Entity's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Entity, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Entity has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.*

*Consolidation of a Subsidiary begins when the Entity obtains control over the subsidiary and ceases when the Entity loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Entity gains control until the date when the Entity ceases to control the Subsidiary.*

*Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Entity and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Entity and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.*

*When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Entity and its Subsidiaries's accounting policies.*

*All intra Entity and its Subsidiaries assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Entity and its Subsidiaries are eliminated in full on consolidation.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

d. Prinsip-prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Perubahan kepemilikan Entitas Induk pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Entitas Induk atas Entitas Anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Entitas dan Entitas Anak dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam Entitas Anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik Entitas Induk.

Ketika Entitas dan Entitas Anak kehilangan pengendalian pada Entitas Anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dan liabilitas dari Entitas Anak dan setiap kepentingan non-pengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan Entitas Anak yang dicatat seolah-olah Entitas dan Entitas Anak telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait Entitas Anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada Entitas Anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK No. 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada Entitas asosiasi atau ventura bersama

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Orang atau Entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Entitas dan Entitas Anak apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan yang relevan.

f. Penjabaran Mata Uang Asing

**Transaksi dan Saldo**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Principles of Consolidation (Continued)

Changes in the Entity and its Subsidiaries's ownership interest in existing Subsidiaries that do not result in the Entity and its Subsidiaries losing control over the Subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Entity and its Subsidiaries's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Parent Entity.

When the Entity and its Subsidiaries losses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Entity and its Subsidiaries had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK No. 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a jointly controlled Entity.

e. Transactions with Related Parties

A person or Entity is considered a related party of the Entity and its Subsidiaries if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in notes to the financial statements.

f. Foreign Currency Translation

**Transactions and Balances**

Transactions denominated in a foreign currency are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. Monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the end of the reporting period.

Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currency and on the translation of foreign currency of monetary assets and liabilities are recognised in the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income.



2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

f. Penjabaran Mata Uang Asing (Lanjutan)

Entitas Mata Uang Asing

Kurs yang digunakan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia, adalah sebagai berikut:

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020
1 Dolar AS	14,105.01
1 Euro	17,330.00
1 Dong Vietnam	0.610

Hasil usaha operasi dan posisi keuangan dari Entitas Anak yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang penyajian Entitas, ditranslasikan dalam mata uang penyajian Entitas sebagai berikut:

- (a) Aset dan liabilitas yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dijabarkan pada kurs penutup tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian tersebut;
- (b) Penghasilan dan beban untuk setiap laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata (kecuali jika rata-rata tersebut bukan perkiraan wajar efek kumulatif kurs yang berlaku pada tanggal transaksi, maka penghasilan dan beban dijabarkan kurs tanggal transaksi); dan
- (c) Seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

g. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jangka waktu jatuh tempo 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga bulan pada saat penempatan namun dijamin, atau dibatasi pencairannya disajikan sebagai "Dana uang dibatasi penggunaannya", dan disajikan sebesar nilai nominal.

Deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan pada saat penempatan disajikan sebagai investasi sementara, dan disajikan sebesar nilai nominal.

h. Piutang Usaha

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK 71 "Instrumen Keuangan", yang mensyaratkan untuk piutang usaha, Entitas menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang disyaratkan oleh PSAK 71 yang mengharuskan penggunaan provisi kerugian ekspektasian seumur hidup untuk semua piutang usaha.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Foreign Currency Translation (Continued)

Foreign Currency Entities

Exchange rates used at the consolidated statement of financial position dates, based on the middle rates published by Bank Indonesia, were as follows:

	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
13,901.01		US Dollar (US\$) 1
15,589.00		Euro 1
0.600		Vietnam Dong 1

The results of the operations and financial position of Subsidiaries, that have a functional currency which is different from the Entity's presentation currency are translated into the Entity's presentation currency as follows:

- (a) The assets and liabilities presented in the consolidated statement of financial position are translated at the closing rate on the date of that consolidated statement of financial position;
- (b) The income and expenses for each profit and loss are translated at average exchange rates (unless this average is not a reasonable approximation of the cumulative effects of the rates prevailing on the transaction dates, in which case the income and expenses are translated at the rate on the date of transactions); and
- (c) All of the resulting exchange differences are recognized in other comprehensive income.

g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents included cash on hand, on call deposits and other short term highly liquid investments with original maturities of three months or less, and are not used as guarantee or with restriction in its use.

Time deposits, which are restricted in use, are classified and presented in the consolidated statement of financial position are accounted for as "Restricted fund" and presented at nominal value.

Time deposit which maturity date more than three months since its placement are classified as "temporary investment" and presented at nominal value.

h. Accounts Receivable

Since January 1, 2020, the Entity and its Subsidiaries have applied PSAK 71 "Financial Instruments", which set for accounts receivable, the Entity applies the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK 71 which requires the use of lifetime expected loss provision of all trade receivables.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

h. Piutang Usaha (Lanjutan)

Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, dan kemudian diukur dalam nilai yang diamortisasi setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai piutang.

Penyisihan penurunan nilai piutang dibentuk berdasarkan evaluasi manajemen berdasarkan penelaahan atas kolektibilitas saldo piutang. Piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

i. Persediaan

Barang jadi, bahan baku, barang dalam proses dan persediaan makanan dan minuman diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak. Harga perolehan barang jadi dan pekerjaan dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya-biaya langsung lainnya dan biaya *overhead* yang terkait dengan produksi (berdasarkan kapasitas operasi normal). Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan.

Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

j. Biaya Dibayar di Muka dan Biaya Renovasi Tanggahan

Biaya dibayar di muka dibebankan selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Biaya renovasi bangunan sewa dikapitalisasi dan dibebankan selama masa sewa bangunan dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aset Tetap dan Penyusutan

**Pemilikan Langsung**

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan (pengakuan awal) setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai aset. Biaya perolehan mencakup pengeluaran-pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung untuk memperoleh aset tersebut. Setelah pengakuan awal, aset tetap diukur dengan model biaya.

Nilai residu, estimasi umur ekonomis dan metode penyusutan aset tetap ditelaah dan disesuaikan jika lebih tepat, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, untuk memastikan bahwa nilai sisa, estimasi umur ekonomis dan metode penyusutan tersebut telah mencerminkan manfaat ekonomi yang diharapkan dari aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. **Accounts Receivable** (Continued)

*Accounts receivable are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost, net of allowance for impairment of receivables.*

*Allowance for impairment of receivables is established based on a review of the collectibility of outstanding amounts. Accounts are written-off as bad debts during the period in which they are determined to be not collectible.*

i. **Inventories**

*Finished goods, raw materials, work in process and food and beverage inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined using the moving average method. The cost of finished goods and work in process comprises raw materials, direct labour, other direct costs and related production overheads costs (based on normal operating capacity). Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and the estimated selling expenses.*

*Provision for impairment of inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items.*

j. **Prepaid Expenses and Deferred Cost of Renovation**

*Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.*

*Renovation costs rent of building are capitalized and expensed over the lease term of the building using the straight-line method.*

k. **Fixed Assets and Depreciation**

**Direct Acquisition**

*Fixed assets are stated at cost (initial recognition), less accumulated depreciation and impairment losses. Cost includes expenditures directly attributable to the acquisition of fixed assets. Subsequent to initial recognition, fixed assets are measured using the cost model.*

*The residual values, useful lives and depreciation methods of fixed assets are reviewed and adjusted as appropriate, at each statement of financial position date, to ensure that they reflect the expected economic benefits derived from these assets.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

k. Aset Tetap dan Penyusutan (Lanjutan)

Aset tetap, selain tanah disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat masing-masing aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Year
Bangunan dan prasarana	20
Mesin	10 - 16
Peralatan kantor	5
Peralatan pabrik	5
Peralatan restoran	5
Kendaraan	5
Peralatan tambak	5

Tanah dinyatakan pada harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal dan biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah, diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, dan biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi.

Entitas dan Entitas Anak menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Entitas, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Entitas menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73 "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Entitas menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode/tahun berjalan; sedangkan renovasi dan penambahan yang jumlahnya signifikan dan memperpanjang masa manfaat dikapitalisasi ke aset tetap yang bersangkutan. Nilai tercatat serta akumulasi penyusutan atas aset tetap yang tidak digunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

**Aset Tetap dalam Pembangunan**

Aset tetap dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan penggunaannya. Penyusutan mulai dibebankan sejak tanggal aset tersebut siap untuk digunakan untuk tujuan penggunaannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Fixed Assets and Depreciation (Continued)

Fixed assets, except land, are depreciated using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/ Year	
Bangunan dan infrastruktur	20	Buildings and infrastructure
Mesin	10 - 16	Machinery
Peralatan kantor	5	Office equipment
Peralatan pabrik	5	Factory equipment
Peralatan restoran	5	Restaurant equipment
Kendaraan	5	Vehicles
Peralatan tambak	5	Pond equipment

Land is stated at cost and not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal rights and costs related to renewal of land rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.

The Entity and its Subsidiaries analyze the facts and circumstances for each type of landrights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the landrights do not transfer control of the underlying assets to the Entity, but gives the rights to use the underlying assets, the Entity applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73 "Lease". If landrights substantially similar to land purchases, the Entity applies PSAK 16 "Property, plant and equipment".

Normal repair and maintenance expenses are charged to the current year consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income; while renovation and betterments, which are significant and prolong the useful life of the assets are capitalized to the respective assets. The carrying amount and the related accumulated depreciation of fixed assets which are not utilized anymore or sold, are removed from the related Entity and its Subsidiaries of assets, and the gains or losses are recognized in the current year consolidated statement of profit and loss .

When fixed assets are retired or disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts, and the resulting gains or losses are recognized in the current year consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income.

**Construction in Progress**

Construction in progress is stated at historical cost and presented as part of fixed assets. The accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed asset account when the construction is complete and the asset is ready for its intended use. Depreciation is charged from the date the asset is ready for its intended use.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

l. Properti Investasi

Properti investasi terutama terdiri dari bangunan ruko yang dikuasai untuk kenaikan nilai dan tidak digunakan oleh Entitas dan Entitas Anak. Properti investasi dicatat dengan model biaya perolehan.

Properti investasi dinyatakan sebesar harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan bangunan dan prasarana dihitung dengan metode garis lurus, dengan taksiran masa manfaat ekonomis 20 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika properti investasi tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

m. Aset Takberwujud

Sertifikasi dan Lisensi

Sertifikasi dan lisensi dicatat berdasarkan *historical cost*. Sertifikasi dan lisensi memiliki masa manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan biaya sertifikasi dan lisensi selama periode hak atas sertifikasi dan lisensi produk.

Perangkat Lunak Komputer

Perolehan Lisensi perangkat lunak komputer dikapitalisasi sebesar biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh dan membuat penggunaan *software* tertentu. Biaya ini diamortisasi selama estimasi masa manfaatnya (4 tahun).

Biaya pengembangan dan pemeliharaan program *software* komputer diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Hak waralaba (*franchise*) yang diperoleh dicatat sesuai dengan biaya afiliasi yang telah ditentukan oleh pemberi lisensi yang digunakan sebagai dasar biaya pada saat harga perolehan. Hak waralaba ini diamortisasi sesuai dengan ketentuan perjanjian, yaitu 5 tahun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

l. Investment Property

*Investment property consist of store building, owned and not use for the Entity and its Subsidiaries, and recorded using cost model.*

*Investment property is stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation is computed using the straight-line method, with economic useful life of 20 years.*

*An investment property is derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from the disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the property (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the period in which the property is derecognized.*

m. Intangible Assets

Certification and Licenses

*Certification and licenses are shown at historical cost. Certification and licenses have a definite useful life and are carried at cost less accumulated amortisation. Amortisation is calculated using the straight-line method to allocate the cost of certification and licenses over the legal term of the certification and licenses of the products.*

Computer Software

*Acquired computer software licenses are capitalised on the basis of the costs incurred to acquire and bring to use the specific software. These costs are amortized over their estimated useful lives (4 years).*

*Costs associated with developing or maintaining computer software programmes are recognized as an expense as incurred.*

*Franchise acquired are recorded in accordance with affiliate costs that have been determined by the licensor that is used as the basis of cost at the time of the acquisition cost. The franchise are amortized over the useful lives (5 years).*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

n. Sewa

**Kebijakan Akuntansi yang Berlaku Sejak 1 Januari 2020**

Entitas dan Entitas Anak telah menerapkan PSAK 73 "Sewa" sejak tanggal 1 Januari 2020.

PSAK 73 menerapkan persyaratan baru atau amandemen sehubungan dengan akuntansi sewa. Standar ini memperkenalkan perubahan signifikan untuk akuntansi lessee dengan menghapus perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan, serta mensyaratkan pengakuan aset hak-guna dan pengakuan liabilitas sewa pada saat dimulainya sewa untuk seluruh sewa, kecuali:

- Sewa dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan dan tidak terdapat opsi beli;
- Sewa atas aset dengan nilai rendah.¶

Berbeda dengan akuntansi lessee, persyaratan untuk akuntansi lessor sebagian besar tidak berubah. Dampak dari adopsi PSAK 73 pada laporan keuangan dijelaskan di bawah ini.

a. Dampak Definisi Baru dari Sewa

Perubahan utama dari definisi sewa berkaitan dengan konsep pengendalian. PSAK 73 menentukan apakah kontrak mengandung sewa atas dasar jika terdapat aset identifikasi dan lessee memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama suatu jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Hal tersebut merupakan perbedaan penentuan kontrak merupakan, atau mengandung sewa berdasarkan PSAK 30 yaitu dengan konsep risiko dan manfaat.

b. Dampak pada Akuntansi Lessee

Entitas menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Entitas mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Entitas dan Entitas Anak mengakui liabilitas sewa sebesar jumlah pembayaran sewa yang masih harus dibayar hingga akhir masa sewa yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Sedangkan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dibayarkan, biaya pemulihan dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai sewa, dikurangi insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dengan estimasi masa manfaat aset.

Jika kepemilikan aset sewa dialihkan ke Entitas pada akhir masa sewa atau pembayaran sewa mencerminkan pelaksanaan opsi pembelian, penyusutan dihitung menggunakan estimasi masa manfaat ekonomis aset. Aset hak-guna diuji penurunan nilainya sesuai dengan PSAK 48 "Penurunan Nilai Aset".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Leases

**Applicable Accounting Policies as of January 1, 2020**

The Entity and its Subsidiaries have applied PSAK 73 "Lease" since 1 January, 2020.

PSAK 73 introduces new or amended requirements with respect to lease accounting. This standard introduces significant changes to lessee accounting by removing the distinction between operating and finance lease, and requiring the recognition of a right-of-use asset and a lease liability at commencement for all leases, except for:

- Leases with a term of less or equal to 12 months and there is no call option;
- Leases of low value assets.

In contrast to lessee accounting, the requirements for lessor accounting have remained largely unchanged. The impact of the adoption of PSAK No. 73 on the financial statements is described below.

a. Impact of the New Definition of a Lease

The major change in definition of a lease mainly relates to the concept of control. PSAK 73 determines whether a contract contains a lease on the basis of whether identified asset and lessee has the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration. This is in contrast to the focus on 'risks and rewards' in PSAK 30.

b. Impact on Lessee Accounting

The Entity applies a single recognition and measurement approach to all leases, except for short-term leases and lowvalue asset leases. The Entity recognized a lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets that represent the right to use the underlying asset.

The Entity and its Subsidiaries recognized lease liabilities at the amount of lease payments accrued to the end of the lease term which were discounted using the incremental borrowing rate. While, the right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs paid, restoration costs and lease payments on or before the start date of the lease, less lease incentives received. Right-of-use are depreciated using the straight-line method over the shorter period between the lease term and the estimated useful life of the asset.

If the ownership of lease asset is transferred to the Entity at the end of the lease term or the lease payments reflect the exercise of the purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the assets. Right-of-use assets are tested for impairment in accordance with PSAK 48 "Impairment of Assets".



2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

n. Sewa (Lanjutan)

**Kebijakan Akuntansi yang Berlaku Sejak 1 Januari 2020 (Lanjutan)**

Pada tanggal dimulainya sewa, Entitas dan Entitas Anak mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan yang akan dibayarkan selama masa sewa. Pembayaran sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dalam jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga termasuk harga eksekusi opsi pembelian yang wajar jika dipastikan akan dilakukan oleh Entitas dan Entitas Anak dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Entitas dan Entitas Anak mengeksekusi opsi penghentian sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran terjadi.

Dalam menghitung nilai kini dari pembayaran sewa, Entitas dan Entitas Anak menggunakan suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal dimulainya sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Setelah tanggal dimulainya sewa, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan penambahan bunga dan dikurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa jangka pendek (dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan) dan sewa aset bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya tidak menerapkan prinsip-prinsip pengakuan yang ditentukan oleh PSAK 73 akan diperlakukan sama dengan sewa operasi pada PSAK 30. Entitas dan Entitas Anak akan mengakui pembayaran sewa tersebut dengan dasar garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Beban ini dicatat pada beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Penerapan pencatatan PSAK 73 berlaku untuk seluruh sewa (kecuali sebagaimana yang disebutkan sebelumnya), yaitu sebagai berikut:

- a. Menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari aset tetap dan liabilitas sewa disajikan sebagai liabilitas pembiayaan dalam laporan posisi keuangan, yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan;
- b. Mencatat penyusutan aset hak-guna dan bunga atas liabilitas sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif; dan
- c. Memisahkan jumlah total pembayaran ke bagian pokok (disajikan dalam kegiatan pendanaan) dan bunga (disajikan dalam kegiatan operasional) dalam laporan arus kas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Leases (Continued)

**Applicable Accounting Policies as of January 1, 2020 (Continued)**

On the initial of lease date, the Entity and its Subsidiaries recognized lease liabilities which were measured at the present value of future lease payments that will be paid over the lease term. Lease payments include fixed payments (including substantially fixed payments), less lease incentive receivables, variable lease payments that depends on index or interest rate, and the expected amount to be paid in a residual value guarantee. Lease payments also include the reasonable exercise price for the purchase option if it is determined to be made by the Entity and its Subsidiaries and the payment of a penalty to terminate the lease, if the lease term reflects the Entity and its Subsidiaries exercising the lease termination option. Variable lease payments that are not dependent on an index or interest rate are recognized as an expense in the period in which the event or condition that trigger the payment occur.

In calculating the present value of lease payments, the Entity and its Subsidiaries use the lessee incremental borrowing rate at the inception date of the lease since the interest rate implicit in the lease cannot be determined. After the inception date of the lease, the amount of the lease liability is increased to reflect the interest increase and less lease payments made. Furthermore, the lease liabilities carrying amount is remeasured if there are modifications, changes in term of the lease, lease payments, or the valuation of the option to purchase the underlying asset.

Short-term leases (with term of less or equal to 12 months) and leases of low-value assets, and elements of those leases, partially or entirely not applying the recognition principles stipulated by PSAK 73 will be treated the same as operating leases in PSAK 30. The Entity and its Subsidiaries will recognized these lease payments on a straight-line basis during the lease period in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. This expense is recorded under general and administrative expenses in consolidated profit or loss.

The recording of implementation of PSAK 73 is applied for all leases (except as stated earlier), as follows:

- a. Presents right-of-use assets as part of fixed assets and lease liabilities presented as part of finance lease in the statement of financial position which are measured at the present value of the future lease payments;
- b. Records depreciation of right-of-use assets and interest on lease liabilities in the statement of profit or loss and other comprehensive income; and
- c. Separates the total amount of cash paid within operating activities in the statement of cash flows.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

n. Sewa (Lanjutan)

**Kebijakan Akuntansi yang Berlaku Sebelum 1 Januari 2020**

Berdasarkan PSAK 30 (Revisi 2011) "Sewa", penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa didasarkan atas substansi dari perjanjian tersebut pada penetapan awal. Perjanjian tersebut ditelaah apakah pemenuhannya bergantung pada penggunaan suatu aset atau aset-aset tertentu secara spesifik atau perjanjian mengalihkan hak untuk menggunakan aset atau aset-aset, walaupun hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit dalam perjanjian.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung ke laba rugi tahun berjalan.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewa pembiayaan disusutkan selama estimasi umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, maka aset sewa pembiayaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewa pembiayaan dan periode masa sewa.

o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Entitas dan Entitas Anak mengakui rugi penurunan nilai aset apabila taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*) dari suatu aset lebih rendah dari nilai tercatatnya. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Entitas dan Entitas Anak melakukan penelaahan untuk menentukan apakah terdapat indikasi pemulihan penurunan nilai. Pemulihan penurunan nilai diakui sebagai laba konsolidasian pada periode terjadinya pemulihan.

p. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Entitas dan Entitas Anak, liabilitas yang diakui oleh Entitas dan Entitas Anak kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Entitas dan Entitas Anak dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Leases (Continued)

**Applicable Accounting Policies Before January 1, 2020**

*Under PSAK 30 (Revised 2011) "Lease", the determination of whether an agreement is, or contains a lease is based on the substance of the agreement at the inception date. Those agreements are assessed whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets or an agreement to transfer the right to use the asset or assets, even though the right is not explicitly stated in the agreement.*

*A lease is classified as finance leases if it transfers substantially all the risks and rewards of the ownership of lease assets. Such leases are capitalized at the fair value of the leased assets or, the present value of the minimum lease payments if the present value is lower than fair value. Lease payment is apportioned between the finance charge and the reduction of the outstanding liability, such as to produce a constant periodic interest rate on the liabilities balance. Finance charges are charged directly to current year's profit or loss.*

*If there is certainty that lessee will obtain ownership by the end of the lease term, finance lease assets are depreciated over the estimated useful life of the assets. If there is no uncertainty that lessee will obtain ownership by the end of the lease term, so finance lease will be depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term.*

o. Impairment of Non-Financial Assets

*The Entity and its Subsidiaries recognize loss on impairment assets whenever carrying amount may not be recoverable at each statement of financial position date, the Entity and its Subsidiaries review to determine for possible reversal. Reversal on impairment loss for assets are recognized as consolidated income at the date at which the impairment was reversed.*

p. Business Combinations on Entities under Common Control

*Acquisitions of business are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Entity and its Subsidiaries, liabilities incurred by the Entity and its Subsidiaries to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Entity and its Subsidiaries in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

p. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (Lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

*Goodwill* diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai pembelian dengan diskon.

Kepentingan non-pengendali yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proposional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proposional kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan non-pengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Entitas dan Entitas Anak dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontingen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontingen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontingen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Akuntansi berikutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur kembali pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan, dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. *Business Combinations on Entities under Common Control* (Continued)

*At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.*

*Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase option.*

*Non-controlling interests that are present ownership interests and entitles their holders to a proportionate share of the Entity's net assets in the event of liquidation may be initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement basis is made on a transaction-by-transaction basis. Other types of non-controlling interests are measured at fair value or, when applicable, on the basis specified in another accounting standard.*

*When the consideration transferred by the Entity and its Subsidiaries in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.*

*Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.*

*The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates at fair value, with changes in fair value recognised in profit or loss.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

p. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (Lanjutan)

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Entitas dan Entitas Anak atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Entitas dan Entitas Anak melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai tambahan modal disetor dan tidak diakui ke laba rugi.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendali.

q. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham dikurangkan dari akun Tambahan Modal Disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020**

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Entitas dan Entitas Anak melakukan penerapan PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. *Business Combinations on Entities under Common Control (Continued)*

*When a business combination is achieved in stages, the Entity and its Subsidiaries's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.*

*If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Entity and its Subsidiaries reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.*

*Business combination of Entities under common control that qualifies as a business are accounted for under pooling of interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values.*

*The difference between the transfer price and the book value is presented as Additional Paid-in Capital and is not recycled to profit or loss.*

*The pooling of interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control.*

q. **Stock Issuance Costs**

*The costs incurred during the stock issuance are deducted directly from the Additional Paid-in Capital account in the consolidated statement of financial position.*

r. **Revenue and Expense Recognition**

**Applicable accounting policies as of January 1, 2020**

Revenue from contracts with customers

*From 1 January 2020, the Entity and its Subsidiaries have applied PSAK 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:*

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020 (Lanjutan)

3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Entitas dan Entitas Anak membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibavarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Entitas dan Entitas Anak memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan tangguhan".

Kriteria spesifik berikut ini juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui.

Pendapatan dari penjualan barang putus di pasar lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan; Penjualan ekspor diakui pada saat penyerahan barang di atas kapal di pelabuhan pengiriman.

Penjualan dari penjualan makanan dan minuman diakui berdasarkan penerimaan yang dicatat oleh POS register.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Revenue and Expense Recognition (Continued)

Applicable accounting policies as of January 1, 2020 (Continued)

3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Entity and its Subsidiaries estimate the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Entity and its Subsidiaries select an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price is differ for each contracts. A contract asset is recognised once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognised once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Accounts receivable" and contract liabilities are presented under "Deferred revenue".

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognised.

Local sales are recognized when the goods are delivered to customers; Export sales are recognized when the goods are delivered on board (FOB Shipping Point).

Sales of food and beverage are recognized based on the revenue recorded by POS Register.



2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

r. **Pengakuan Pendapatan dan Beban** (Lanjutan)

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020** (Lanjutan)

Penjualan jasa diakui dalam periode akuntansi ketika jasa diberikan.

Beban diakui pada saat terjadinya.

s. **Pajak Penghasilan**

Beban pajak terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak diakui pada laporan laba rugi konsolidasian kecuali untuk item yang langsung diakui di ekuitas, dimana beban pajak yang terkait dengan item tersebut diakui di ekuitas.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan taksiran laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku, atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa yang akan datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Amandemen terhadap liabilitas perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

t. **Informasi Segmen**

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Bentuk primer pelaporan segmen adalah segmen usaha sedangkan segmen sekunder adalah segmen geografis.

Segmen usaha adalah komponen Entitas yang dapat dibedakan dalam menghasilkan suatu produk atau jasa (baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

r. **Revenue and Expense Recognition** (Continued)

**Applicable accounting policies as of January 1, 2020** (Continued)

Sales of services are recognized in the accounting period in which services are rendered.

Expense are recognized when they are incurred (accrual basis).

s. **Income Tax**

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in the consolidated statement of income except to extent it relates to items recognized directly in the shareholders' equity, in which case it is recognized in shareholders' equity.

Current tax is the expected tax payable on the taxable income for the year, using tax rates enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the consolidated financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax is accounted for using the current tax tariff or substantially applicable at the consolidated statement of financial position date.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assesment is received or if appealed against, when the results of the appeal are determined.

t. **Segment Information**

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements. The primary format in reporting segment information is based on business segment, while secondary segment is based on geographical segment.

A business segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in providing an individual product or service or a Entity and its Subsidiaries of related products or services and that is subject to risks and returns that are different from those of other business segments.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

t. Informasi Segmen (Lanjutan)

Segmen geografis adalah komponen Entitas yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

Aset dan liabilitas yang digunakan bersama dalam satu segmen atau lebih dialokasikan kepada setiap segmen jika, dan hanya jika, pendapatan dan beban yang terkait dengan aset tersebut juga dialokasikan kepada segmen-segmen tersebut.

u. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi.

Selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi konsolidasian selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

v. Imbalan Kerja

**Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek**

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tidak terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi konsolidasian.

**Imbalan Pascakerja**

Imbalan pascakerja merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Entitas sehubungan dengan imbalan kerja ini. Perhitungan liabilitas imbalan pascakerja menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk Obligasi korporasi berkualitas tinggi) dalam mata uang Rupiah, sama dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan, dan yang memiliki jangka waktu yang mendekati jangka waktu liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

t. Segment Information (Continued)

A geographical segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in providing products or services within a particular economic environment and that is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments.

Assets and liabilities that relate jointly to two or more segments are allocated to their respective segments, if and only if, their related revenues and expenses are also allocated to those segments.

u. Borrowing

Borrowings are recognized initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently stated at amortized cost.

Any difference between the proceeds (net of transaction cost) and the redemption value is recognized in the consolidated statements of profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest rate method.

v. Employee Benefits

**Short-term Employee Benefits Liability**

Short-term employee benefits liability are recognized at its undiscounted amount as a liability net after deducting amount already paid in the consolidated statement of financial position, and as an expense in the consolidated profit and loss.

**Post-employment Benefits**

Long-term employee benefit liability represents post-employment benefits to its employees in accordance with Manpower Law No.13/2003. The Entity has not set aside fund related to the employee benefit. The defined benefits obligation was calculated using *Projected Unit Credit* method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate Bonds) that are denominated in Rupiah, in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension liability.

Past-service costs are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss current year.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

v. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Entitas dan Entitas Anak mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban imbalan pasti. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas dalam laporan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode terjadinya.

w. Laba per Saham Dasar

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

x. Aset Keuangan

(i) Klasifikasi

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020**

Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

v. **Employee Benefits** (Continued)

*The Entity and its Subsidiaries recognized gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement comprises change in the present value of the defined obligation and any related actuarial gains and losses. Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in consolidated statement of other comprehensive income in the period in which they arise.*

w. **Basic Earnings per Share**

*Basic earnings per share is calculated by dividing net income by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the reporting period.*

x. **Financial Assets**

(i) Classification

**Applicable accounting policies as of January 1, 2020**

*The Entity and Subsidiaries classifies its financial assets according to the following categories at initial recognition:*

- *Financial assets measured at fair value through profit or loss;*
- *Financial assets measured at fair value through other comprehensive income;*
- *Financial assets measured at amortized cost.*

*Financial assets are measured at amortized cost if they meet the following conditions:*

- *Financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow; and*
- *The contractual terms of the financial asset provide rights on a certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount owed.*

*Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income if they meet the following conditions:*

- *Financial assets are managed in a business model that aims to obtain contractual cash flow and sell financial assets; and*
- *The contractual requirements of the financial assets meet the SPPI criteria.*

*Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

x. Aset Keuangan (Lanjutan)

(i) Klasifikasi (Lanjutan)

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020**

Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu aset
- Pinjaman yang diberikan dan piutang;
- Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo;
- Aset keuangan tersedia untuk dijual.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kelompok aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan dimiliki untuk diperdagangkan yang diperoleh atau dimiliki Entitas terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau dimiliki sebagai bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama untuk memperoleh laba jangka pendek atau position taking.

Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok ini, kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset dalam kelompok ini dicatat pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan an dengan keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan oleh Entitas dan Entitas Anak untuk dijual segera dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi konsolidasian;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok investasi tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal Entitas dan Entitas Anak mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang, yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

x. Financial Assets (Continued)

(i) Classification (Continued)

**Applicable accounting policies before January 1, 2020**

The Entity and Subsidiaries classifies its financial assets according to the following categories at initial recognition:

- Financial assets at fair value through profit or loss, which has 2 (two) subclassifications, i.e. financial assets designated as such
- Loans and receivables;
- Held-to-maturity financial assets;
- Available-for-sale financial assets.

Financial assets at fair value through profit or loss

The sub-classification of financial assets at fair value through profit or loss consists of financial assets held for trading which the Entity acquires or incurs principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term, or holds as part of a portfolio that is managed together for short-term profit or position taking.

Derivatives are also categorized under this sub-classification unless they are designated as effective hedging instruments. Assets classified under this category are carried at fair value in the statement of financial position, with any gains or losses being recognized in the consolidated statement of profit or loss.

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- those that the Entity and its Subsidiaries intend to sell immediately or in the short term, which are classified as held for trading, and those that the Entity upon initial recognition designates as at fair value through consolidated profit or loss;
- those that the Entity and its Subsidiaries upon initial recognition designates as available-for-sale investments; or
- those for which the Entity and its Subsidiaries may not recover substantially all of its initial investment, other than because of loans and receivables deterioration, which shall be classified as available-for-sale.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

x. Aset Keuangan (Lanjutan)

(i) Klasifikasi (Lanjutan)

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020**  
(Lanjutan)

Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo terdiri dari aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana Entitas dan Entitas Anak mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Aset keuangan yang dimiliki untuk periode yang tidak dapat ditentukan tidak dikategorikan dalam klasifikasi ini.

Aset keuangan tersedia untuk dijual

Kategori tersedia untuk dijual terdiri dari aset keuangan non derivatif yang ditentukan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan sebagai salah satu dari kategori aset keuangan lain. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur menggunakan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi komprehensif (yang merupakan bagian dari ekuitas) sampai dengan aset keuangan dihentikan pengakuannya atau sampai aset keuangan dinyatakan mengalami penurunan nilai dimana akumulasi laba atau rugi sebelumnya dilaporkan dalam ekuitas dilaporkan dalam laporan laba rugi.

Pendapatan bunga dihitung menggunakan suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian yang timbul akibat dari perubahan nilai tukar dari instrumen utang diakui pada laporan laba rugi. Untuk instrumen ekuitas, keuntungan atau kerugian yang timbul dan perubahan nilai tukar diakui pada laba komprehensif lain (yang merupakan bagian dari ekuitas).

(ii) Pengakuan awal

- a. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Entitas berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.
- b. Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan tidak diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah/dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset

Entitas, pada pengakuan awal, dapat menetapkan aset keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laba rugi (opsi nilai wajar). Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketentuan sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

x. *Financial Assets* (Continued)

(i) *Classification* (Continued)

**Applicable accounting policies before January 1, 2020**  
(Continued)

Held-to-maturity financial assets

*Held-to-maturity financial assets consist of quoted non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Entity and its Subsidiaries have the positive intention and ability to hold to maturity. Financial assets intended to be held for an undetermined period are not included in this classification.*

Available-for-sale-financial assets

*The available-for-sale category consists of non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in one of the other categories of financial assets. After initial recognition, available-for-sale financial assets are measured at fair value with gains or losses being recognized in other comprehensive income (as part of equity) until the financial assets is derecognized or until the financial assets is determined to be impaired at which time the cumulative gain or loss previously reported in equity is included in the profit or loss.*

*Interest income is calculated using the effective interest rate and gains or losses arising from changes in exchange rate from debt instruments are recognized in the profit or loss. For equity instruments, gains and losses arising from change in exchange rate are recognized in other comprehensive income (as part of equity).*

(ii) *Initial recognition*

- a. *Purchase or sale of financial assets that requires delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market (regular purchases) is recognized on the trade date, i.e., the date that the Entity commits to purchase or sell the assets.*
- b. *Financial assets are initially recognized at fair value. For those financial assets not classified as fair value through profit or loss, the fair value is added/deducted with directly attributable transaction costs to the issuance of financial assets.*

*The Entity, upon initial recognition, may designate certain financial assets, at fair value through profit or loss (fair value option). The fair value option is only applied when the following conditions are met:*



2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

x. Aset Keuangan (Lanjutan)

(ii) Pengakuan awal (Lanjutan)

- penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi ketidakkonsistenan pengukuran dan pengakuan (accounting mismatch) yang dapat timbul; atau
- aset keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar; atau
- aset keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan, tetapi tidak dapat mengukur derivatif melekat secara terpisah.

(iii) Pengukuran setelah pengakuan awal

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020**

Aset keuangan dalam kelompok aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Aset keuangan kelompok biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020**

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Pinjaman yang diberikan dan piutang serta aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iv) Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:

- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Entitas dan Entitas Anak telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan, dan antara (a) Entitas dan Entitas Anak telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Entitas dan Entitas Anak tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

x. **Financial Assets** (Continued)

(ii) *Initial recognition* (Continued)

- *the application of the fair value option reduces or eliminates an accounting mismatch that would otherwise arise; or*
- *the financial assets are part of a portfolio of financial instruments, the risks of which are managed and reported to key management on a fair value basis; or*
- *the financial assets consist of a host contract and an embedded derivative that must be bifurcated, but are unable to measure the embedded derivative separately.*

(iii) *Subsequent measurement*

**Applicable accounting policies as of January 1, 2020**

*Financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value.*

*Financial assets classified as amortized cost and other financial liabilities measured at amortized cost using the effective interest rate method.*

**Applicable accounting policies before January 1, 2020**

*Available-for-sale financial assets and financial assets and liabilities held at fair value through profit or loss are measured at fair value.*

*Loans and receivables and held-to-maturity financial assets and other financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest rate method.*

(iv) *Derecognition*

*Financial assets are derecognized when:*

- *the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or*
- *the Entity and its Subsidiaries has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Entity and its Subsidiaries has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Entity and its Subsidiaries has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

x. Aset Keuangan (Lanjutan)

(iv) Penghentian pengakuan (Lanjutan)

Ketika Entitas dan Entitas Anak telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki kesepakatan pelepasan dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Entitas dan Entitas Anak yang berkelanjutan atas aset tersebut.

Pinjaman yang diberikan dihapusbukkan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara Entitas dan Entitas Anak dan debitur telah berakhir. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi tersebut dihapusbukkan dengan mendebit cadangan kerugian

(v) Pengakuan pendapatan dan beban

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020**

- a. Pendapatan dan beban bunga atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain serta aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan penurunan nilai.

Dalam menghitung pendapatan dan beban bunga, tingkat bunga efektif diterapkan pada jumlah tercatat bruto aset (ketika aset tersebut bukan aset keuangan memburuk) atau terhadap biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas.

Untuk aset keuangan yang memburuk setelah pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto dari aset keuangan tersebut.

Untuk aset keuangan yang telah memburuk pada saat pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan tetap dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

x. Financial Assets (Continued)

(iv) Derecognition (Continued)

When the Entity and its Subsidiaries has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a passthrough arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Entity and its Subsidiaries continuing involvement in the asset.

Loans are written off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Entity and its Subsidiaries and the borrowers have ceased to exist. When a loan is deemed uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses.

(v) Income and expense recognition

**Applicable accounting policies as of January 1, 2020**

- a. Interest income and expense on financial assets measured at fair value through other comprehensive income as well as financial assets recorded at amortized cost are recognized in the statement of profit or loss using the effective interest method.

The gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for allowance for impairment.

In calculating interest income and expenses, the effective interest rate is applied to the gross carrying amount of an asset (when the asset is not a deteriorated financial asset) or to the amortized cost of a liability.

For financial assets that deteriorated after initial recognition, interest income is calculated by applying an effective interest rate to the amortized cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will be calculated by applying an effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

For financial assets that have deteriorated at initial recognition, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will still be calculated by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

x. Aset Keuangan (Lanjutan)

(v) Pengakuan pendapatan dan beban (Lanjutan)

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020**  
(Lanjutan)

- b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui secara langsung dalam laporan laba rugi komprehensif (merupakan bagian dari ekuitas) sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar untuk instrumen utang.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi.

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020**

- a. Pendapatan dan beban bunga atas aset tersedia untuk dijual serta aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.
- b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual diakui secara langsung dalam laporan laba rugi komprehensif lainnya (merupakan bagian dari ekuitas) sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar untuk instrumen utang.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi.

(vi) Reklasifikasi aset keuangan

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020**

Entitas dan Entitas Anak mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

x. **Financial Assets** (Continued)

(v) *Income and expense recognition (Continued)*

**Applicable accounting policies as of January 1, 2020**  
(Continued)

- b. *Gains and losses arising from changes in the fair value of fair value through other comprehensive income financial assets other than foreign exchange gains or losses on debt instrument are recognized directly in other comprehensive income (as part of equity), until the financial asset is derecognized or impaired, except gain or loss arising from changes in exchange rate for debt instrument.*

*When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity are recognized in profit or loss.*

**Applicable accounting policies before January 1, 2020**

- a. *Interest income and expense on available-for-sale assets and financial assets measured at amortized cost, are recognized in the profit or loss using the effective interest rate method.*
- b. *Gains and losses arising from changes in the fair value of the financial assets classified as fair value through profit or loss are included in the profit or loss.*

*Gains and losses arising from changes in the fair value of available-for-sale financial assets are recognized directly in other comprehensive income (as part of equity), until the financial asset is derecognized or impaired, except gain or loss arising from changes in exchange rate for debt instrument.*

*When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity are recognized in profit or loss.*

(vi) *Reclassification of financial assets*

**Applicable accounting policies as of January 1, 2020**

*The Entity and its Subsidiaries reclassifies financial assets if and only if, the business model for managing financial assets changes.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

x. Aset Keuangan (Lanjutan)

(vi) Reklasifikasi aset keuangan (Lanjutan)

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020**  
(Lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajarnya.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi direklasifikasi ke laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada wajar.

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020**

Entitas dan Entitas Anak tidak diperkenankan untuk mereklasifikasikan setiap instrumen keuangan dari atau ke klasifikasi yang diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi, jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan sebagai diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi.

Entitas dan Entitas Anak tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu 2 tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo). kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut

- a. dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali di mana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

x. Financial Assets (Continued)

(vi) Reclassification of financial assets (Continued)

**Applicable accounting policies as of January 1, 2020**  
(Continued)

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value through profit or loss are recorded at fair value. The difference between the recorded value and fair value is recognized in profit or loss on the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value classifications through other comprehensive are recorded at their fair values.

Reclassification of financial assets from fair value classifications through other comprehensive income to the amortized cost classification is recorded at carrying value. Unrealized gains or losses is removed from equity and is adjusted against the fair value.

Reclassification of financial assets from fair value classifications through other comprehensive income to the amortized cost classification is recorded at carrying value. Unrealized gains or losses is removed from equity and is adjusted against the fair value.

Reclassification of financial assets from fair value classification through profit or loss to amortized cost classification is recorded at fair value.

**Applicable accounting policies before January 1, 2020**

The Entity and its Subsidiaries is not allowed to reclassify any financial instrument out of or into the Fair Value through Profit and Loss, if the initial recognition of financial instrument is determined as measured at Fair Value through Profit and Loss.

The Entity and its Subsidiaries cannot classify any financial assets as held-to-maturity investments, if the entity has, during the current financial year or during the 2 preceding financial years, sold or reclassified a significant amount of held-to-maturity investments before maturity (more than insignificant in relation to the total amount of held-to-maturity investments) other than sales or reclassifications that:

- a. are so close to maturity or the financial asset's repurchase date that changes in the market rate of interest would not have a significant effect on the financial asset's fair value;

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

x. Aset Keuangan (Lanjutan)

(vi) Reklasifikasi aset keuangan (Lanjutan)

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020**  
(Lanjutan)

- b. terjadi setelah Entitas dan Entitas Anak telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Entitas dan Entitas Anak telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
- c. terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Entitas dan Entitas Anak, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Entitas dan Entitas Anak.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya, dan pada saat itu keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui sebagai laba/ruqi tahun berjalan.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok tersedia untuk dijual ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi harus diamortisasi menggunakan suku bunga efektif sampai dengan tanggal jatuh tempo instrumen tersebut.

(vii) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020**

- Entitas dan Entitas Anak mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- Tidak ada penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada investasi instrumen ekuitas;
- Entitas dan Entitas Anak mengukur cadangan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya, kecuali untuk hal berikut, diukur sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan;
- instrumen utang yang memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan; dan
- instrumen keuangan lainnya yang risiko kreditnya tidak meningkat secara signifikan.

Entitas dan Entitas Anak menganggap instrumen utang memiliki risiko kredit yang rendah ketika peringkat risiko kreditnya setara dengan definisi investment grade yang dipahami secara global.

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

x. **Financial Assets** (Continued)

(vi) *Reclassification of financial assets (Continued)*

**Applicable accounting policies before January 1, 2020**  
(Continued)

- b. occur after the Entity and its Subsidiaries has collected substantially all of the original principal of the financial assets through scheduled payments or prepayments; or
- c. are attributable to an isolated event that is beyond the Entity and its Subsidiaries control, is non-recurring and could not have been reasonably anticipated by the Entity and its Subsidiaries.

*Reclassifications of financial assets from held-to-maturity classification to available-for-sale are recorded at fair value. The unrealized gains or losses are recorded in equity section until the financial assets are derecognized, at which time the cumulative gain or loss previously recognized in equity shall be recognized in current year profit/loss.*

*Reclassification of financial assets from available-for-sale to held-to-maturity classification are recorded at carrying amount. The unrealized gains or losses are amortized by using effective interest rate up to the maturity date of that instrument.*

(vii) *Allowance for impairment losses on financial assets*

**Applicable accounting policies as of January 1, 2020**

- *The Entity and its Subsidiaries recognizes the allowance for expected credit losses on financial instruments that are not measured at fair value through profit or loss;*
- *There is no allowance for expected credit losses on investment in equity instruments;*
- *The Entity and its Subsidiaries measure the allowance for losses for the lifetime of an expected credit losses, except for the following, which are measured according to 12 months expected credit losses;*
- *debt instruments that have low credit risk at the reporting date; and*
- *credit risk has not increased significantly since initial recognition.*

*The Entity and its Subsidiaries considers debt instruments to have low credit risk when the credit risk rating is at par with the globally understood definition of investment grade.*

*The 12-month expected credit loss is part of the expected credit loss throughout its lifetime that represents an expected credit loss arising from a default on financial instruments that might occur 12 months after reporting date.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

x. Aset Keuangan (Lanjutan)

(vii) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (Lanjutan)

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020**  
(Lanjutan)

**Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian**

Kerugian Kredit Ekspektasian adalah estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit yang diukur sebagai berikut:

- Aset keuangan yang tidak memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini dari seluruh kekurangan kas (yaitu selisih antara arus kas yang terutang kepada Entitas dan Entitas Anak sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Entitas dan Entitas Anak);
- Aset keuangan yang memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara jumlah tercatat bruto dan nilai kini arus kas masa depan yang diestimasi; ·
- Komitmen pinjaman yang belum ditarik, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini jumlah arus kas jika komitmen ditarik dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Entitas dan Entitas Anak; ·
- Kontrak jaminan keuangan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara pembayaran yang diperkirakan untuk mengganti pemegang atas kerugian kredit yang terjadi dikurangi jumlah yang diperkirakan dapat dipulihkan.

**Penyajian Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian Dalam Laporan Posisi Keuangan**

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai pengurang dari jumlah tercatat bruto aset; ·
- Komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai provisi; ·
- Instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, penyisihan kerugian kredit ekspektasian tidak diakui dalam laporan posisi keuangan karena jumlah tercatat dari aset-aset ini adalah nilai wajarnya. Namun demikian penyisihan kerugian kredit ekspektasian diungkapkan dan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

x. Financial Assets (Continued)

(vii) Allowance for impairment losses on financial assets (Continued)

**Applicable accounting policies as of January 1, 2020**  
(Continued)

**Measurement of Expected Credit Losses**

Expected Credit Loss is an estimate of the weighted probability of a credit loss measured as follows:

- Financial assets that do not deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the present value of all cash shortages (i.e. the difference between the cash flows owed to the Entity and its Subsidiaries in accordance with the contract and the cash flows expected to be received by the Entity and its Subsidiaries);
- Financial assets that deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the gross carrying amount and the present value of estimated future cash flows;
- For undisbursed loan commitments, expected credit losses are measured at the difference between the present value of the amount of cash flow if the commitments is withdrawn and the cash flow expected to be received by the Entity and its Subsidiaries;
- For financial guarantee contracts, expected credit losses are measured at the difference between the estimated payments to replace the holder for the credit losses incurred less the amount estimated to be recoverable.

**Presentation of Allowance for Expected Credit Losses in Statements of Financial Position**

Allowance for expected credit losses is presented in the statement of financial positions as follows:

- For financial assets measured at amortized cost, allowance for expected credit losses is presented as a deduction from the gross carrying amount of the asset; ·
- For loan commitments and financial guarantee contracts, allowance for expected credit losses is presented as a provision; ·
- For debt instruments measured at fair value through other comprehensive income, allowance for expected credit losses are not recognized in the statement of financial position because the carrying amounts of these assets are at their fair values. However, allowance for expected credit losses is disclosed and recognized in other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

x. Aset Keuangan (Lanjutan)

(vii) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (Lanjutan)

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020**  
(Lanjutan)

**Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan**

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain pendapatan bunga.

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Entitas mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

y. Liabilitas Keuangan

(i) Klasifikasi

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020**

Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasikan liabilitas keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan lain.

Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laba rugi saat pengakuan liabilitas.

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020**

Liabilitas keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

x. *Financial Assets* (Continued)

(vii) *Allowance for impairment losses on financial assets* (Continued)

**Applicable accounting policies as of January 1, 2020**  
(Continued)

**Recoveries of written-off financial assets**

The recoveries of written-off financial assets in the current year are credited by adjusting the allowance for impairment losses accounts. Recoveries of written-off financial assets from previous years are recorded as operational income other than interest income.

At each statement of financial position date, the Entity assesses whether there is objective evidence that financial assets not carried at fair value through profit or loss are impaired. Financial assets are impaired when objective evidence demonstrates that loss event has occurred after the initial recognition of the asset, and that the loss event has an impact on the future cash flows on the asset that can be estimated reliably.

y. *Financial Liabilities*

(i) *Classification*

**Applicable accounting policies as of January 1, 2020**

*The Entity and its Subsidiaries classifies its financial liabilities according to the following categories at initial recognition:*

- *Financial liabilities at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as held for trading;*

- *Other financial liabilities.*

*Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are not held for trading nor designated as at fair value through profit or loss upon recognition of the liability.*

**Applicable accounting policies before January 1, 2020**

*Financial liabilities according to the following categories at initial recognition:*

- *Financial liabilities at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as held for trading;*



2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

y. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

(i) Klasifikasi (Lanjutan)

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020**  
(Lanjutan)

- Liabilitas keuangan lain.  
Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi saat pengakuan liabilitas.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kelompok liabilitas diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan yang diperoleh atau dimiliki Entitas terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat, atau dimiliki sebagai bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama untuk memperoleh laba jangka pendek atau *position taking*.

Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok ini, kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Liabilitas dalam kelompok ini dicatat pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan dengan keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Liabilitas keuangan lain.

Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laba rugi saat pengakuan liabilitas.

(ii) Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Entitas dan Entitas Anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Entitas dan Entitas Anak telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi konsolidasian.

z. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Entitas dan Entitas Anak saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

y. **Financial Liabilities** (Continued)

(i) Classification (Continued)

**Applicable accounting policies before January 1, 2020**  
(Continued)

- Other financial liabilities.  
Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are not held for trading nor designated as at fair value through profit or loss upon recognition of the liability.

Financial liabilities at fair value through profit or loss

The sub-classification of financial liabilities at fair value through profit or loss consists of financial liabilities held for trading which the Entity acquires or incurs principally for the purpose of repurchasing in the near term, or holds as part of a portfolio that is managed together for short-term profit or position taking.

Derivatives are also categorized under this sub-classification unless they are designated as effective hedging instruments. Liabilities classified under this category are carried at fair value in the statement of financial position, with any gains or losses being recognized in the consolidated statement of profit or loss.

Other financial liabilities

Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are not held for trading nor designated as at fair value through profit or loss upon recognition of the liability.

(ii) Derecognition of Financial Liabilities

The Entity and its Subsidiaries derecognizes financial liabilities when, and only when, the Entity and its Subsidiaries's obligations are discharged, cancelled or they expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in consolidated profit or loss.

z. **Netting of Financial Assets and Financial Liabilities**

The Entity and its Subsidiaries only off sets financial assets and liabilities and presents the net amount in the statement of financial position where it:

- currently has a legal enforceable right to set off the recognized amount; and
- intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

aa. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban. Realisasi mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang sama pada saat terjadinya revisi estimasi atau pada periode masa depan yang terkena dampak.

3. ESTIMASI DAN PENILAIAN AKUNTANSI YANG PENTING

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Entitas, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan, manajemen harus membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang relevan dipertimbangkan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

a. Pertimbangan Penting dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi

Pada saat proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas yang dijelaskan pada Catatan 2, manajemen tidak melakukan pertimbangan kritis yang mempunyai dampak signifikan pada jumlah yang diakui di laporan keuangan, selain yang berkaitan dengan estimasi yang dijelaskan di bawah ini.

b. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Entitas mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Entitas. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil aktual yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan hasil estimasi yang dilaporkan tersebut.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

aa. Use of Estimates

*The preparation of consolidated financial statements in conformity with the Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimation and assumptions that affect the reported amounts of assets, liabilities, revenues, and expenses. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods might be based on amounts, which differ from those estimates. Any differences on the estimates and actual results is charged or credited to current operations.*

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENT

*In applying the Entity accounting policies, as described in Note 2 to the financial statements, management must make judgements, estimates and assumptions in the carrying value of assets and liabilities that are not available by other sources. Estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.*

a. Critical Judgments in Applying the Accounting Policies

*In the process of applying the Entity's accounting policies described in Note 2, management has not made any critical judgment that has significant impact on the amounts recognized in financial statements, apart from those involving estimates which are described below.*

b. Critical Accounting Estimates and Assumptions

*The Entity based on assumptions and estimates of parameters available at time the financial statements are prepared. And assumptions about the future development of the situation, may change due to market changes are reflected in the related assumptions at the time of occurrence. With respect to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from the reported estimates.*

*The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below.*

3. ESTIMASI DAN PENILAIAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting (Lanjutan)

**Estimasi Masa Manfaat dan Penyusutan Aset Tetap**

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 40 tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri yang sama dan pengalaman aset yang sejenis. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat dan beban penyusutan aset tetap dijelaskan dalam Catatan 10.

**Liabilitas Imbalan Pasca Kerja**

Penentuan liabilitas dan beban imbalan pasca kerja karyawan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk, antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Sementara manajemen berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan manajemen dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan pasca kerja karyawan pada akhir periode pelaporan diungkapkan dalam Catatan 23.

**Aset Pajak Tangguhan**

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat digunakan. Estimasi manajemen diperlukan untuk menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan kemungkinan terjadi dan besaran laba kena pajak di masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Saldo aset pajak tangguhan diungkapkan pada Catatan 18.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENT (Continued)

b. Critical Accounting Estimates and Assumptions (Continued)

**Useful Lives and Depreciation of Fixed Assets**

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over the shorter of their estimated useful lives or mine life permits. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 5 to 40 years. These are common life expectancies applied in the similar industries and experience with similar assets. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the fixed assets and the related depreciation expenses are disclosed in Note 10.

**Post-Employment Benefits Obligation**

The determination of the obligations and cost for provision for post-employment benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. While the management believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the actual results or significant changes in the assumptions may materially affect its estimated liabilities for post-employment benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the estimated liabilities for post-employment benefits at the end of reporting periods are disclosed in Note 23.

**Deferred Tax Assets**

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits, together with future tax planning strategies. The balance of deferred tax assets are disclosed in Note 18.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
Kas			Cash on hand
Rupiah	3,447,472,596	2,077,263,678	Rupiah
Dolar AS	-	139,010,100	US Dollar
Total kas	<u>3,447,472,596</u>	<u>2,216,273,778</u>	Total cash
Bank:			Cash in banks:
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	15,927,344,396	14,509,252,304	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4,653,014,337	1,634,919,905	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2,395,739,253	381,217,847	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mega Tbk	1,112,153,304	1,140,969,445	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	420,520,739	168,935,791	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	277,952,752	357,385,026	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	171,920,790	282,337,695	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	171,532,477	149,088,202	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	31,674,502	3,820,325,078	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Woori Saudara Indonesia Tbk	27,676,934	37,089,799	PT Bank Woori Saudara Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia Tbk	19,674,537	94,650,339	PT Bank UOB Indonesia Tbk
PT Bank Nationalnobu Tbk	16,730,594	10,726,166	PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Bank Kosipa	8,795,360	113,911,301	PT Bank Kosipa
PT Maybank Indonesia Tbk	5,271,708	111,020,788	PT Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri Syariah	5,050,052	3,193,786	PT Bank Mandiri Syariah
PT Bank Bukopin Tbk	3,562,607	1,065,911,850	PT Bank Bukopin Tbk
Dolar AS			US Dollar
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	5,953,889,215	2,512,354,046	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Woori Saudara Indonesia Tbk	2,458,298,387	1,102,828,288	PT Bank Woori Saudara Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	2,479,652,688	4,972,327,922	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Resona Perdanía	2,297,404,249	13,901,000	PT Bank Resona Perdanía
PT Bank Panin Tbk	1,086,679,526	1,732,609,097	PT Bank Panin Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	229,569,672	81,149,650,003	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	203,587,762	201,393,107	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	141,891,645	31,664,630,121	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Maybank Indonesia Tbk	52,665,220	59,445,723	PT Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	11,883,745	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Euro			Euro
PT Bank Central Asia Tbk	-	11,940,868	PT Bank Central Asia Tbk
Dong			Dong
Vietcombank	8,965,793	9,025,424	Vietcombank
Total bank	<u>40,173,102,244</u>	<u>147,311,040,921</u>	Total cash in bank
Deposito berjangka			Time deposit
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	2,000,000,000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Total	<u><b>43,620,574,840</b></u>	<u><b>151,527,314,699</b></u>	Total
Tingkat bunga per tahun			Interest rate per annum
Deposito			Time deposit
Rupiah	-	5%	Rupiah

Seluruh kas dan setara kas Entitas dan Entitas Anak ditempatkan pada pihak ketiga.

The Entity and its Subsidiaries placed their cash and cash equivalents banks here cash to third parties.

5. PIUTANG USAHA

a. Berdasarkan Nama Debitur

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019
Pihak berelasi:		
PT Uomo Donna Indonesia	26,208,200,834	31,944,169,044
CV Putra Jaya Perkasa	15,134,534,400	20,918,858,188
CV Mitra Garmindo	17,258,224,506	19,231,603,797
Toyo Knit Co., Ltd	7,727,058,510	3,811,211,951
PT Taitat Putra Rejeki	7,209,293,607	7,179,970,517
PT Putra Rejeki Garmindo	2,730,582,620	2,730,582,619
CV RR Lifestyle	2,683,461,108	2,803,193,395
PT Sekanskeen Ricky Indonesia	2,601,019,957	2,602,524,757
PT Ricky Tanaka Shisyu	2,218,536,042	2,081,051,675
CV Mahkota Tunas Abadi	2,036,626,250	1,454,882,473
PT Prima Karya Garmindo	1,880,411,283	2,136,766,412
Gunze Limited Apparel Company	1,877,152,919	1,811,528,415
PT Rajawali Mas Elastik	769,637,784	880,341,759
PT Lancar Putra Abadi	287,999,290	351,727,644
CV Kawan Sejati	77,684,000	77,684,000
PT Ricky Global Solution	52,424,097	28,146,092
PT Ricky Multi Karya	6,407,750	19,677,717
	<u>90,759,254,957</u>	<u>100,063,920,455</u>
Pihak ketiga:		
Pelanggan dalam negeri	259,035,340,286	171,289,827,224
Pelanggan luar negeri	15,316,727,113	15,325,635,277
	<u>274,352,067,399</u>	<u>186,615,462,501</u>
Cadangan penurunan nilai piutang	(17,961,039,072)	(4,943,586,812)
	<u>256,391,028,327</u>	<u>181,671,875,689</u>
Total, neto	<u><b>347,150,283,284</b></u>	<u><b>281,735,796,144</b></u>

b. Berdasarkan Analisis Umur Piutang Usaha:

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019
Belum jatuh tempo	151,593,516,097	110,858,583,455
Telah jatuh tempo:		
< 30 hari	57,430,344,303	55,659,019,090
31 - 60 hari	57,357,278,416	30,841,751,251
61 - 90 hari	21,407,690,373	15,373,903,581
91 - 180 hari	1,059,471,660	10,812,548,336
181 - 360 hari	31,652,884,547	11,785,270,863
> 360 hari	44,610,136,960	51,348,306,380
	<u>365,111,322,356</u>	<u>286,679,382,956</u>
Cadangan penurunan nilai piutang	(17,961,039,072)	(4,943,586,812)
Total, neto	<u><b>347,150,283,284</b></u>	<u><b>281,735,796,144</b></u>

5. ACCOUNTS RECEIVABLE

a. By Debtors :

31 Des 2019/  
Dec 31, 2019

Related parties:
PT Uomo Donna Indonesia
CV Putra Jaya Perkasa
CV Mitra Garmindo
Toyo Knit Co., Ltd
PT Taitat Putra Rejeki
PT Putra Rejeki Garmindo
CV RR Lifestyle
PT Sekanskeen Ricky Indonesia
PT Ricky Tanaka Shisyu
CV Mahkota Tunas Abadi
PT Prima Karya Garmindo
Gunze Limited Apparel Company
PT Rajawali Mas Elastik
PT Lancar Putra Abadi
CV Kawan Sejati
PT Ricky Global Solution
PT Ricky Multi Karya

Third parties:

Local customer  
Foreign customer

Allowance for impairment of receivables

Total, net

b. By Aging Analysis of Accounts Receivable :

31 Des 2019/  
Dec 31, 2019

Not yet due
Past due :
< 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
91 - 180 days
181 - 360 days
> 360 days

Allowance for impairment of receivables

Total, net

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

c. Berdasarkan Mata Uang:

	31 Des 2020/ <i>Dec 31, 2020</i>
Rupiah	332,463,325,304
Dolar AS	32,647,997,052
	<u>365,111,322,356</u>
Cadangan penurunan nilai piutang	(17,961,039,072)
Total, neto	<u><b>347,150,283,284</b></u>

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	31 Des 2020/ <i>Dec 31, 2020</i>
Saldo awal	4,943,586,812
Penyesuaian saldo atas penerapan PSAK 71	4,200,725,444
Penambahan	8,816,726,816
Saldo akhir	<u><b>17,961,039,072</b></u>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai piutang kepada pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 17.961.039.072 (2019: Rp 4.943.586.812) adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut, sedangkan terhadap piutang kepada pihak yang berelasi tidak dilakukan penyisihan karena manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut dapat tertagih di kemudian hari.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Piutang usaha yang dijamin adalah sebagai berikut:

	31 Des 2020/ <i>Dec 31, 2020</i>
Entitas:	
Rupiah	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	214,959,000,000
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-
Entitas Anak:	
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	
Rupiah	50,000,000,000
Dolar AS	7,462,000

5. ACCOUNTS RECEIVABLE (Continued)

c. By Currency :

	31 Des 2019/ <i>Dec 31, 2019</i>
Rupiah	267,542,535,728
Dolar AS	19,136,847,228
	<u>286,679,382,956</u>
Allowance for impairment of receivables	(4,943,586,812)
Total, net	<u><b>281,735,796,144</b></u>

The movement of allowance for impairment of receivables is as follows:

	31 Des 2019/ <i>Dec 31, 2019</i>
Saldo awal	4,691,099,283
Penyesuaian saldo atas penerapan PSAK 71	-
Penambahan	252,487,529
Saldo akhir	<u><b>4,943,586,812</b></u>

The management believes that the allowance for impairment of receivables account from third parties as of December 31, 2020 amounting to Rp 17,961,039,072 (2019: Rp 4,943,586,812) is adequate to cover possible losses on uncollectible receivables. No allowance for receivable impairment accounts was provided on receivables from related parties as the management believes that such receivables are fully performing.

The management also believes that there are no significant concentrations of credit risk in third party receivables.

Accounts receivable are used as guarantee for bank loans:

	31 Des 2019/ <i>Dec 31, 2019</i>
Entitas:	
Rupiah	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	214,959,000,000
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-
Entitas Anak:	
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	
Rupiah	50,000,000,000
Dolar AS	7,462,000

The Entity:  
Rupiah  
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk  
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk  
Subsidiaries:  
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk  
Rupiah  
US Dollar

6. PIUTANG LAIN-LAIN

6. OTHER RECEIVABLES

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
Pihak berelasi:			<i>Related parties:</i>
PT Lancar Putra Abadi	8,816,759,760	9,432,708,825	<i>PT Lancar Putra Abadi</i>
PT Uomo Donna Indonesia	1,879,473,225	499,155,000	<i>PT Uomo Donna Indonesia</i>
CV Mitra Garmino	1,022,096,118	1,677,459,282	<i>CV Mitra Garmino</i>
PT Taitat Putra Rejeki	900,276,593	900,276,593	<i>PT Taitat Putra Rejeki</i>
Toyo Knit Co.,Ltd	182,956,824	49,260,953	<i>Toyo Knit Co.,Ltd</i>
CV Mahkota Tunas Abadi	110,000,000	-	<i>CV Mahkota Tunas Abadi</i>
CV Kawan Sejati	60,768,000	484,209	<i>CV Kawan Sejati</i>
PT Ricky Multi Karya	51,861,500	51,861,500	<i>PT Ricky Multi Karya</i>
PT Ricky Tanaka Shisyu	555,329	555,329	<i>PT Ricky Tanaka Shisyu</i>
	<u>13,024,747,349</u>	<u>12,611,761,691</u>	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Piutang karyawan	1,889,846,174	3,272,997,376	<i>Employees receivable</i>
Lain-lain	9,273,853,233	14,402,576,654	<i>Others</i>
	<u>11,163,699,407</u>	<u>17,675,574,030</u>	
Cadangan penurunan nilai piutang	(1,284,337,945)	(555,777,500)	<i>Allowance for impairment of receivables</i>
	<u>9,879,361,462</u>	<u>17,119,796,530</u>	
Total, neto	<u><b>22,904,108,811</b></u>	<u><b>29,731,558,221</b></u>	<i>Total, net</i>

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

*The movement of allowance for impairment of others receivable is as follows:*

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
Saldo awal	555,777,500	277,888,750	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	728,560,445	277,888,750	<i>Additional</i>
Saldo akhir	<u><b>1,284,337,945</b></u>	<u><b>555,777,500</b></u>	<i>Ending balance</i>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain kepada pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 1.284.337.945 (2019: Rp 555.777.500) adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut, sedangkan terhadap piutang kepada pihak yang berelasi, manajemen memiliki keyakinan bahwa seluruh piutang akan dapat tertagih.

*Management believes that the allowance for impairment of others receivable from third parties as at December 31, 2020 amounting to Rp 1,284,337,945 (2019: Rp 555,777,500) is adequate to cover possible losses arising from uncollectible receivables, while for receivables from related parties, management believes that receivables are fully performing.*

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
Bahan baku	304,944,032,855	296,627,125,943	<i>Raw material</i>
Barang jadi	256,651,540,484	269,409,650,080	<i>Finished goods</i>
Barang dalam proses	159,821,086,911	158,437,044,113	<i>Work in process</i>
Bahan pembantu dan suku cadang	47,203,861,687	48,783,945,587	<i>Auxiliary and sparepart</i>
Barang dalam perjalanan	2,365,360,089	2,202,334,889	<i>Goods in transit</i>
Bahan baku makanan	76,533,194	73,453,327	<i>Food raw material</i>
Bahan budidaya udang	-	893,740,144	<i>Shrimp ponds</i>
	<u>771,062,415,220</u>	<u>776,427,294,083</u>	
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(5,309,956,701)	(5,108,034,806)	<i>Provision for impairment in inventory</i>
Total, neto	<u><b>765,752,458,519</b></u>	<u><b>771,319,259,277</b></u>	<i>Total, net</i>



7. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	31 Des 2020/ <i>Dec 31, 2020</i>	31 Des 2019/ <i>Dec 31, 2019</i>	
Saldo awal	5,108,034,806	4,551,131,494	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	201,921,895	556,903,312	<i>Additional</i>
Saldo akhir	<u>5,309,956,701</u>	<u>5,108,034,806</u>	<i>Ending balance</i>

Manajemen berpendapat penyisihan penurunan nilai persediaan sebesar Rp 5.309.956.701 pada tanggal 31 Desember 2020 (2019: Rp 5.108.034.806) cukup untuk menutupi kerugian penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2020, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya yang mungkin timbul dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 256.133.592.728 (2019: Rp 253.587.925.947). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang dialami Entitas dan Entitas Anak.

7. INVENTORIES (Continued)

The movement of provision for impairment in inventory is as follows:

The management is of the opinion that the provision for impairment in inventories of Rp 5,309,956,701 as of December 31, 2020 (2019: Rp 5,108,034,806) is adequate to cover losses from provision for impairment of inventories.

As of December 31, 2020, inventories were insured against losses by fire and other risks for Rp 256,133,592,728 (2019: Rp 253,587,925,947). The management is of the opinion that the insurance coverage is adequate to cover possible losses to the Entity and its Subsidiaries.

Persediaan yang dijaminkan atas pinjaman bank adalah sebagai berikut:

	31 Des 2020/ <i>Dec 31, 2020</i>	31 Des 2019/ <i>Dec 31, 2019</i>	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Entitas:			<i>The Entity:</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	923,589,000,000	655,736,000,000	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
Entitas Anak:			<i>Subsidiaries:</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	9,342,000,000	15,015,516,851	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	2,584,389,160	2,584,389,160	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Muamalat Indonesia	10,000,000,000	10,000,000,000	<i>PT Bank Muamalat Indonesia</i>

8. UANG MUKA

	31 Des 2020/ <i>Dec 31, 2020</i>	31 Des 2019/ <i>Dec 31, 2019</i>	
Bahan baku	225,935,569,197	22,296,547,821	<i>Raw materials</i>
Mesin	10,905,836,145	13,456,354,219	<i>Machineries</i>
Tanah	3,178,899,385	3,731,754,433	<i>Land</i>
Jaminan L/C	1,821,033,295	2,766,109,780	<i>L/C guarantee</i>
Pakan dan benur	1,284,851,122	1,284,851,122	<i>Feed and fries</i>
Lain-lain	258,996,988	398,000,000	<i>Others</i>
Total	<u>243,385,186,132</u>	<u>43,933,617,375</u>	<i>Total</i>

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	31 Des 2020/ <i>Dec 31, 2020</i>	31 Des 2019/ <i>Dec 31, 2019</i>	
Sewa	8,083,049,263	13,683,165,521	<i>Rent</i>
Asuransi	207,843,027	938,238,824	<i>Insurance</i>
Lain - lain	-	2,045,789,122	<i>Others</i>
Total	<u>8,290,892,290</u>	<u>16,667,193,467</u>	<i>Total</i>

8. ADVANCE PAYMENTS

9. PREPAID EXPENSES

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

	1 Jan 2020/ Jan 1, 2020	Penambahan/ Additions	31 Des 2020/Dec 31, 2020		31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
			Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Harga perolehan						Acquisition costs
Pemilikan langsung:						Direct acquisition:
Tanah	63,665,115,443	2,069,906,051	-	-	65,735,021,494	Land
Bangunan dan prasarana	157,954,752,181	83,330,000	-	-	158,038,082,181	Building and infrastructure
Mesin	350,905,276,029	1,237,336,108	-	2,616,659,763	354,759,271,900	Machineries
Peralatan kantor	24,620,205,159	506,895,158	-	-	25,127,100,317	Office equipment
Peralatan pabrik	42,496,228,341	307,959,500	-	-	42,804,187,841	Factory equipment
Peralatan restoran	1,623,370,392	-	3,400,000	-	1,619,970,392	Restaurant equipment
Kendaraan	50,849,145,894	-	2,272,250,000	3,276,208,218	51,853,104,112	Vehicles
Peralatan tambak	5,181,873,185	200,152,727	-	-	5,382,025,912	Pond equipment
Aset sewa pembiayaan:						Finance lease assets:
Mesin	16,953,023,400	-	-	(2,616,659,763)	14,336,363,637	Machineries
Kendaraan	14,436,296,292	2,777,000,000	-	(3,276,208,218)	13,937,088,074	Vehicles
Aset hak guna:						Right-of-use assets:
Bangunan dan prasarana	-	2,935,700,549	-	-	2,935,700,549	Building and infrastructure
Mesin	-	989,798,801	-	-	989,798,801	Machinery
	<u>728,685,286,316</u>	<u>11,108,078,894</u>	<u>2,275,650,000</u>	<u>-</u>	<u>737,517,715,210</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung:						Direct acquisition:
Bangunan dan prasarana	75,950,244,618	6,877,628,847	-	-	82,827,873,465	Building and infrastructure
Mesin	244,072,286,446	22,588,582,162	-	929,505,505	267,590,374,113	Machineries
Peralatan kantor	21,494,268,512	1,634,152,425	-	-	23,128,420,937	Office equipment
Peralatan pabrik	30,457,669,491	3,754,128,357	-	-	34,211,797,848	Factory equipment
Peralatan restoran	1,325,825,038	143,249,269	3,187,500	-	1,465,886,807	Restaurant equipment
Kendaraan	45,790,785,472	2,620,260,678	2,147,812,500	2,007,950,907	48,271,184,557	Vehicles
Peralatan tambak	1,941,084,660	1,043,526,395	-	-	2,984,611,055	Pond equipment
Aset sewa pembiayaan:						Finance lease assets:
Mesin	11,366,506,822	883,358,528	-	(929,505,505)	11,320,359,845	Machineries
Kendaraan	4,280,683,576	2,567,163,425	-	(2,007,950,907)	4,839,896,094	Vehicles
Aset hak guna:						Right-of-use assets:
Bangunan dan prasarana	-	750,348,462	-	-	750,348,462	Building and infrastructure
Mesin	-	371,174,550	-	-	371,174,550	Machinery
	<u>436,679,354,635</u>	<u>43,233,573,098</u>	<u>2,151,000,000</u>	<u>-</u>	<u>477,761,927,733</u>	
Nilai tercatat	<u><b>292,005,931,681</b></u>				<u><b>259,755,787,477</b></u>	Carrying amount

	1 Jan 2019/ Jan 1, 2019	Penambahan/ Additions	31 Des 2019/Dec 31, 2019		31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
			Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Harga perolehan						Acquisition costs
Pemilikan langsung:						Direct acquisition:
Tanah	58,356,996,079	5,308,119,364	-	-	63,665,115,443	Land
Bangunan dan prasarana	156,668,794,350	1,285,957,831	-	-	157,954,752,181	Building and infrastructure
Mesin	342,131,839,725	6,363,796,875	2,438,665,571	4,848,305,000	350,905,276,029	Machineries
Peralatan kantor	23,754,229,425	913,334,568	47,358,834	-	24,620,205,159	Office equipment
Peralatan pabrik	38,628,464,529	3,873,763,812	6,000,000	-	42,496,228,341	Factory equipment
Peralatan restoran	1,623,370,392	-	-	-	1,623,370,392	Restaurant equipment
Kendaraan	50,028,926,134	1,023,945,454	2,078,915,341	1,875,189,647	50,849,145,894	Vehicles
Peralatan tambak	5,181,873,185	-	-	-	5,181,873,185	Pond equipment
Aset sewa pembiayaan:						Finance lease assets:
Mesin	21,801,328,400	-	-	(4,848,305,000)	16,953,023,400	Machineries
Kendaraan	11,369,359,575	6,792,126,364	1,850,000,000	(1,875,189,647)	14,436,296,292	Vehicles
	<u>709,545,181,794</u>	<u>25,561,044,268</u>	<u>6,420,939,746</u>	<u>-</u>	<u>728,685,286,316</u>	

10. ASET TETAP (Lanjutan)

10. FIXED ASSETS (Continued)

	1 Jan 2019/ Jan 1, 2019	Penambahan/ Additions	31 Des 2019/Dec 31, 2019		31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
			Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung:						Direct acquisition:
Bangunan dan prasarana	69,128,003,893	6,822,240,725	-	-	75,950,244,618	Building and infrastructure
Mesin	219,193,742,824	22,792,950,504	288,056,205	2,373,649,323	244,072,286,446	Machineries
Peralatan kantor	19,687,952,343	1,807,066,169	750,000	-	21,494,268,512	Office equipment
Peralatan pabrik	25,811,374,806	4,646,894,685	600,000	-	30,457,669,491	Factory equipment
Peralatan restoran	1,097,642,702	228,182,336	-	-	1,325,825,038	Restaurant equipment
Kendaraan	43,309,709,153	3,229,371,103	1,940,560,037	1,192,265,253	45,790,785,472	Vehicles
Peralatan tambak	904,710,023	1,036,374,637	-	-	1,941,084,660	Pond equipment
Aset sewa guna usaha:						Leased assets:
Mesin	12,558,603,805	1,181,552,340	-	(2,373,649,323)	11,366,506,822	Machineries
Kendaraan	3,681,441,697	2,870,673,799	1,079,166,667	(1,192,265,253)	4,280,683,576	Vehicles
	<u>395,373,181,246</u>	<u>44,615,306,298</u>	<u>3,309,132,909</u>	<u>-</u>	<u>436,679,354,635</u>	
Nilai tercatat	<u><b>314,172,000,548</b></u>				<u><b>292,005,931,681</b></u>	Carrying amount

Pengurangan aset tetap adalah sebagai berikut:

The deductions of fixed assets are as follows:

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
Harga perolehan	2,275,650,000	6,420,939,746	Acquisition costs
Akumulasi penyusutan	(2,151,000,000)	(3,309,132,909)	Accumulated depreciation
Nilai tercatat aset dijual	124,650,000	3,111,806,837	Carrying amount of sold assets
Harga jual	726,576,136	4,199,245,401	Selling price
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 30)	<u><b>601,926,136</b></u>	<u><b>1,087,438,564</b></u>	Gain on sale of fixed assets (Note 30)

Pembebanan penyusutan sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated to:

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
Harga pokok penjualan (Catatan 29)	29,757,968,626	30,507,380,780	Cost of goods sold (Note 29)
Beban penjualan (Catatan 31)	2,166,653,642	1,728,589,752	Selling expenses (Note 31)
Beban umum dan administrasi (Catatan 32)	11,308,950,830	12,379,335,766	General and administrative expenses (Note 32)
Total	<u><b>43,233,573,098</b></u>	<u><b>44,615,306,298</b></u>	Total

Aset Hak Guna

Right-Use-Of Assets

Jumlah yang diakui dalam laporan laba dan rugi konsolidasian sehubungan dengan aset hak guna adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statement of profit and loss in respect of right-use-of assets are as follows:

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
Harga pokok penjualan (Catatan 29)	371,174,550	-	Cost of goods sold (Note 29)
Beban umum dan administrasi (Catatan 32)	750,348,462	-	General and administrative expenses (Note 32)
Beban bunga sewa pembiayaan (Catatan 33)	78,102,792	-	Interest on finance lease liabilities (Note 33)
Total	<u><b>1,199,625,804</b></u>	<u><b>-</b></u>	Total

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tahun 2020, aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, gempa bumi dan pencurian dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 450.361.511.592 (2019: Rp 469.975.267.092). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap sehingga Entitas dan Entitas Anak tidak melakukan penyisihan penurunan nilai untuk aset tetap.

Aset tetap yang dijaminan atas pinjaman bank adalah sebagai berikut:

10. FIXED ASSETS (Continued)

In 2020, fixed assets, except for land, were insured against fire, earthquake and theft risks for Rp 450,361,511,592 (2019: Rp 469,975,267,092). Management is of the opinion that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Based on the management's review, there is no potential losses on decline in asset value, therefore, the Entity and its Subsidiaries did not provide provision for decline in value of fixed assets.

Fixed assets which were used as guarantee for bank loans are as follows:

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
Entitas:			The Entity:
Rupiah:			Rupiah:
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 15)			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 15)
- Tanah dan bangunan	1.255.805 M <sup>2</sup>	447.515 M <sup>2</sup>	Land and building -
	790,051,969,102	715,257,000,000	
- Mesin	6,410,000,000	6,410,000,000	Machinery -
PT Bank Panin Tbk (Catatan 21)			PT Bank Panin Tbk (Note 21)
- Mesin	-	-	Machinery -
- Tanah	2.064 M <sup>2</sup>	587 M <sup>2</sup>	Land -
	136.426.000.000	36,000,000,000	
Entitas Anak:			Subsidiaries:
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Catatan 15)			PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Note 15)
- Tanah dan bangunan milik PT RPG Tbk	69 M <sup>2</sup>	69 M <sup>2</sup>	Land and building owned PT RPG Tbk -
PT Bank Mega Tbk (Catatan 15)			PT Bank Mega Tbk (Note 15)
- Tanah dan bangunan	1.500 M <sup>2</sup>	1.500 M <sup>2</sup>	Land and building -
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Catatan 15)			PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Note 15)
- Tanah dan bangunan	2.633 M <sup>2</sup>	2.633 M <sup>2</sup>	Land and building -
- Mesin	13,108,700,000	13,108,700,000	Machinery -
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Catatan 15)			PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Note 15)
- Tanah dan bangunan	2.633 M <sup>2</sup>	2.633 M <sup>2</sup>	Land and building -
- Mesin (dalam Dolar AS)	2,014,782	2,864,782	Machinery (in US Dollar) -
PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 21)			PT Bank Central Asia Tbk (Note 21)
- Tanah dan bangunan	2.223 M <sup>2</sup>	2.223 M <sup>2</sup>	Land and building -
	6,770,450,000	6,770,450,000	

11. ASET TAKBERWUJUD

11. INTANGIBLE ASSETS

	1 Jan 2020/ Jan 1, 2020	31 Des 2020/Dec 31, 2020		31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Harga perolehan					Acquisition costs:
Piranti lunak komputer	1,436,997,764	5,000,000	-	1,441,997,764	Computer software licence
Franchise	2,564,630,200	-	-	2,564,630,200	Franchise
	4,001,627,964	5,000,000	-	4,006,627,964	
Akumulasi amortisasi:					Accumulated amortization:
Piranti lunak komputer	991,658,321	209,612,745	-	1,201,271,066	Computer software licence
Franchise	961,736,275	256,463,020	-	1,218,199,295	Franchise
	1,953,394,596	466,075,765	-	2,419,470,361	
Nilai tercatat	<u>2,048,233,368</u>			<u>1,587,157,603</u>	Carrying amount

11. ASET TAKBERWUJUD (Lanjutan)

11. INTANGIBLE ASSETS (Continued)

	1 Jan 2019/ Jan 1, 2019	31 Des 2019/Dec 31, 2019		31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Harga perolehan					Acquisition cost:
Piranti lunak komputer	1,267,301,764	169,696,000	-	1,436,997,764	Computer software licence
Franchise	2,564,630,200	-	-	2,564,630,200	Franchise
	<u>3,831,931,964</u>	<u>169,696,000</u>	<u>-</u>	<u>4,001,627,964</u>	
Akumulasi amortisasi:					Accumulated amortization:
Piranti lunak komputer	774,355,308	217,303,013	-	991,658,321	Computer software licence
Franchise	705,273,255	256,463,020	-	961,736,275	Franchise
	<u>1,479,628,563</u>	<u>473,766,033</u>	<u>-</u>	<u>1,953,394,596</u>	
Nilai tercatat	<u><b>2,352,303,401</b></u>			<u><b>2,048,233,368</b></u>	Carrying amount
Beban amortisasi dialokasikan pada:					Amortization expenses were allocated to:
		31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019		
Harga pokok penjualan (Catatan 29)		4,218,751	7,864,584		Cost of goods sold (Note 29)
Beban umum dan administrasi (Catatan 32)		461,857,014	465,901,449		General and administrative expenses (Note 32)
Total		<u><b>466,075,765</b></u>	<u><b>473,766,033</b></u>		Total

12. PROPERTI INVESTASI

12. INVESTMENT PROPERTY

	1 Januari/ January 1 2020	31 Des 2020/Dec 31, 2020		31 Desember/ December 31 2020	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Bangunan					Building
Harga perolehan	1,431,000,000	-	-	1,431,000,000	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	542,587,500	71,550,000	-	614,137,500	Accumulated depreciation
Nilai tercatat	<u><b>888,412,500</b></u>			<u><b>816,862,500</b></u>	Carrying amount
	1 Januari/ January 1 2019	31 Des 2019/Dec 31, 2019		31 Desember/ December 31 2019	
Bangunan					Building
Harga perolehan	1,431,000,000	-	-	1,431,000,000	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	471,037,500	71,550,000	-	542,587,500	Accumulated depreciation
Nilai tercatat	<u><b>959,962,500</b></u>			<u><b>888,412,500</b></u>	Carrying amount
Beban penyusutan dialokasikan pada:					Depreciation expenses were allocated to:
		31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019		
Beban umum dan administrasi (Catatan 32)		<u><b>71,550,000</b></u>	<u><b>71,550,000</b></u>		General and administrative expenses (Note 32)

Properti investasi merupakan ruko yang dimiliki oleh PT Ricky Jaya Sakti (RJS), Entitas Anak, untuk tujuan kenaikan nilai. Nilai wajar properti investasi berdasarkan taksiran harga pasar oleh Manajemen RJS per 31 Desember 2020 sebesar Rp 2.500.000.000. (2019: Rp 2.450.000.000).

Investment property represent office building owned by PT Ricky Jaya Sakti (RJS), a Subsidiary, held for capital appreciation. The fair value of investment property as of December 31, 2020 amounted to Rp 2,500,000,000 (2019: Rp 2,450,000,000) based on the current selling price by RJS' Management.

13. BIAYA RENOVASI TANGGUHAN

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019
Biaya perolehan	3,919,478,989	3,919,478,989
Akumulasi amortisasi	(1,682,424,170)	(1,290,476,270)
Nilai tercatat	<u>2,237,054,819</u>	<u>2,629,002,719</u>

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019
Beban amortisasi dialokasikan pada: Beban umum dan administrasi (Catatan 32)	<u>391,947,900</u>	<u>391,947,900</u>

Acquisition cost  
Accumulated amortization  
Carrying amount

Amortization expenses were allocated to:  
General and administrative expenses (Note 32)

14. UANG JAMINAN

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019
Uang jaminan terdiri dari:		
Deposit	9,000,000,000	6,000,000,000
Perjanjian Kerjasama Penjualan	1,700,000,000	1,700,000,000
Garansi bank	1,275,000,000	950,000,000
Sewa gedung	1,374,563,195	449,689,209
Lain-lain	-	929,373,922
Total	<u>13,349,563,195</u>	<u>10,029,063,131</u>

Security deposits are consist of:  
Deposit  
Sales Cooperation Agreement  
Bank guarantee  
Building rent  
Others  
Total

• Deposit

Deposit sebesar Rp 9.000.000.000 pada tahun 2020 (2019: Rp 6.000.000.000) merupakan jaminan atas fasilitas pinjaman dari PT Danareksa Finance. Pada tahun 2020 Entitas menambah deposit sebesar Rp 3.000.000.000 (Catatan 17).

• Garansi Bank

Garansi bank yang dimiliki oleh RTI pada BCA adalah sehubungan dengan RTI melakukan Perjanjian Novasi atas Perjanjian Jual Beli Gas Komersial dan Industri antara PT Jabatex II dan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk dengan perjanjian No. 285201.PK/HK.02/RD1TGR/2018 tanggal 17 Oktober 2018. Sebelumnya PT Jabatex II telah melakukan Perjanjian Jual Beli Gas Komersial dan Industri dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk pada 1 Maret 2018.

Perjanjian ini berlaku efektif tanggal 1 April 2019 sampai 31 Maret 2023. Berdasarkan perjanjian tersebut Entitas harus menyediakan Jaminan Pembayaran dalam bentuk SBLC/Bank Garansi/Pledge Deposit/Surety Bond/Uang Tunai. Entitas mempunyai deposito berjangka pada PT Bank Central Asia Tbk sebesar Rp 800.000.000 dan Rp 150.000.000 sebagai Bank Garansi atas perjanjian tersebut dengan tingkat bunga masing-masing 5,5% dan 6% per tahun.

PT Ricky Tekstil Indonesia (RTI) melakukan penyesuaian jaminan pembayaran sebagai bank garansi dengan menambah deposito berjangka pada PT Bank Central Asia Tbk (BCA) sejumlah Rp 325.000.000, menjadi Rp 1.275.000.000 dengan tingkat bunga 4,25% per tahun.

13. DEFERRED COST OF RENOVATION

14. SECURITY DEPOSITS

• Deposit

Security deposits in the amounted Rp 9,000,000,000 (2019: Rp 6,000,000,000) represents cash collateral for the loan facility from PT Danareksa Finance. In 2020, the Entity increasing in the deposit amount to Rp 3,000,000,000 (Note 17).

• Bank Guarantee

Bank guarantee owned by its subsidiary RTI placement at BCA. It is used to guarantee due to RTI entered into a Novasi Agreement for the Commercial and Industrial Gas Sales and Purchases Agreement between PT Jabatex II and PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk with agreement No. 285201.PK/HK.02/RD1TGR/2018 dated October 17, 2018. Previously, PT Jabatex II had entered into a Commercial and Industrial Gas Sales and Purchases Agreement with PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk on March 1, 2018.

This Agreement is effective from April 1, 2019 until March 31, 2023. Based on the agreement, the Entity must provide a Payment Guarantee in the form of SBLC / Bank Guarantee / Pledge Deposit / Surety Bond / Cash. The entity have a time deposit at PT Bank Central Asia Tbk in the amount of Rp 800,000,000 and Rp 150,000,000 as the Bank Guarantee for the agreement with an interest rate of 5.5% and 6% per annum, respectively.

PT Ricky Tekstil Indonesia (RTI) made an adjustment on the payment guarantee as a bank guarantee by increasing the time deposit at PT Bank Central Asia Tbk (BCA) in the amount of Rp 325,000,000 to become Rp 1,275,000,000 with an interest rate of 4.25% per annum.

15. PINJAMAN JANGKA PENDEK

15. SHORT-TERM LOANS

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
Entitas:			The Entity:
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Kredit Modal Kerja			Working Capital Facility
Dolar AS [US\$ 9.000.000]	126,945,090,000	125,109,090,000	US Dollar [US\$ 9,000,000]
Rupiah	360,764,268,322	299,017,500,000	Rupiah
Trust Receipt			Trust Receipt
Dolar AS [US\$ 7.607.023 (2020) dan US\$ 9.602.427 (2019)]	107,297,141,409	133,483,427,913	US Dollar [US\$ 7,607,023 (2020) and US\$ 9,602,427 (2019)]
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk			PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
Trust Receipt			Trust Receipt
Dolar AS [US\$ 10.213.604 (2020) dan US\$ 13.183.286 (2019)]	144,062,986,133	183,260,985,932	US Dollar [US\$ 10,213,604 (2020) and US\$ 13,183,286 (2019)]
PT Bank Panin Tbk			PT Bank Panin Tbk
Fasilitas Pinjaman Rekening Koran	24,239,384,203	17,142,276,424	Bank Overdraft Facility
Fasilitas Pinjaman Berulang	30,000,000,000	30,000,000,000	Revolving Loan Facility
PT Danareksa Finance (Persero)	-	21,170,000,000	PT Danareksa Finance (Persero)
Entitas Anak:			Subsidiaries:
PT Bank Danamon Indonesia Tbk			PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT JRA	2,009,554,657	2,942,328,684	PT JRA
PT Bank Central Asia Tbk			PT Bank Central Asia Tbk
PT RMD	4,310,133,926	2,653,723,457	PT RMD
PT Bank Mega Tbk			PT Bank Mega Tbk
PT RAJ	8,724,954,505	3,850,710,483	PT RAJ
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk			PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT RTI	31,766,543,492	33,420,869,586	PT RTI
PT RGE			PT RGE 0
Line Facility Al Musyarakah			Line Facility Al Musyarakah
Dolar AS [US\$ 2.344.504 (2020) dan US\$ 2.385.112 (2019)]	33,069,228,920	33,155,441,912	US Dollar [US\$ 2,344,504 (2020) and US\$ 2,385,112 (2019)]
Rupiah	5,714,201,409	4,791,196,643	Rupiah
Total	<u>878,903,486,976</u>	<u>889,997,551,034</u>	Total

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

• Fasilitas Kredit Modal Kerja

• Working Capital Facility

Berdasarkan Akta Perubahan Perjanjian Kredit dari notaris Gamal Wahidin, S.H., No. 9, tanggal 18 Desember 2013, yang diperpanjang setiap tahunnya, Entitas memperoleh Fasilitas Kredit Modal Kerja maksimum sebesar Rp 316.500.000.000. Perpajakan fasilitas ini terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 26 Maret 2021. Atas pinjaman tersebut, Entitas membayar bunga efektif sebesar 11% per tahun.

Based on the Amendment of the Credit Agreement by notary Gamal Wahidin, S.H., No. 9, dated on December 18, 2013, which is extended every year, the Entity obtained Working Capital Facility, with maximum amounting to Rp 316,500,000,000. This extension of this facility will be due on March 26, 2021. This loan facility bears an interest rate at 11% per annum.

Berdasarkan Akta Perubahan Perjanjian Kredit dari notaris Gamal Wahidin, S.H., No. 2, tanggal 23 April 2014, Entitas memperoleh tambahan Fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar US\$ 9.000.000; dan fasilitas ini diperpanjang setiap tahunnya, dan yang terakhir akan jatuh tempo tanggal 26 Maret 2021. Atas pinjaman tersebut, Entitas membayar bunga efektif sebesar 6,25% per tahun.

Based on the Amendment of the Credit Agreement by notary Gamal Wahidin, S.H., No. 2 dated April 23, 2014, the Entity obtained an additional working capital facility amounted to US\$ 9,000,000; and this facility is extended every year, and lastly will be due on March 26, 2021. This loan facility bears an interest rate at 6.25% per annum.

Berdasarkan Surat Perjanjian Pinjaman Kredit No. LMC2/2.3/329/R tanggal 4 Nopember 2020, Entitas memperoleh tambahan Fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp 105.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 26 Maret 2021. Atas pinjaman tersebut, Entitas membayar bunga efektif sebesar 9,7% per tahun.

Based on Credit Loan Agreement Letter No. LMC2/2.3/329/R dated November 4, 2020, the Entity obtained additional Working Capital Facility amounted to Rp 105,000,000,000. Thus Facility will be due on March 26, 2021. The loan facility bears an interest rate at 9.7% per annum.



15. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Lanjutan)

• Fasilitas Pembukaan L/C

Berdasarkan Akta Perubahan Perjanjian Kredit dari Notaris Fahmi Helmi, S.H., No. 3, tanggal 23 April 2014, Entitas memperoleh Fasilitas Pembukaan L/C sebesar US\$ 18.800.000 dan diturunkan menjadi US\$ 8.800.000 pada tanggal 26 Maret 2020. Fasilitas ini diperpanjang setiap tahunnya, dan yang terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 26 Maret 2021. Atas pinjaman tersebut, Entitas membayar bunga efektif sebesar 7,25% per tahun.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- › Tanah dan bangunan di Jl. Raya Bandung - Garut KM 28, Desa Panenjoan, Kec. Cicalengka, Bandung, Jawa Barat dengan total 122.329 M<sup>2</sup> dengan nilai pengikatan dan nilai taksasi sebesar Rp 217.036.255.924 dan telah ditutup asuransi oleh Kresna dengan nomor polis 0124012000762 sebesar Rp 41.576.000.000;
- › Tanah dan bangunan kantor dan gudang di Jl. Sawah Lio Raya II No. 29-37, Jembatan Lima, Tambora, Jakarta Barat dengan total 2.713 M<sup>2</sup> dengan nilai pengikatan dan nilai taksasi sebesar Rp 86.171.700.000 dan telah ditutup asuransi oleh Lippo General Insurance dengan nomor polis 1901091600005 sebesar Rp 26.500.000.000;
- › Tanah di Jl. Desa Tajur Kampung Babakan, Desa Tarikolot, Kec. Citeureup, Kab. Bogor, Jawa Barat dengan total 75.127 M<sup>2</sup> dengan nilai pengikatan dan nilai taksasi sebesar Rp 57.721.013.178;
- › Tanah dan bangunan pabrik di Jl. Industri No. 54, Desa Tarikolot, Kec. Citeureup, Kab. Bogor, Jawa Barat dengan total luas tanah 128.265 M<sup>2</sup>, total luas bangunan 57.194 M<sup>2</sup> dan total luas sarana pelengkap 2.263 M<sup>2</sup> dengan total nilai pengikatan dan nilai taksasi sebesar Rp 251.682.000.000 dan akan ditutup asuransi senilai taksasi bangunan dan sarana pelengkap sebesar Rp 85.066.000.000;
- › Tanah dan bangunan gudang di Jl. Tanjungsari No. 3 Blok A-10 Kel. Tanjungsari, Kec. Sukomanunggal, Surabaya dengan total luas tanah 781 M<sup>2</sup> dan total luas bangunan 630 M<sup>2</sup> dengan total nilai pengikatan dan nilai taksasi sebesar Rp 5.287.000.000 dan akan ditutup asuransi senilai taksasi bangunan sebesar Rp 1.029.000.000;
- › Tanah dan bangunan gudang di Jl. Tanjungsari No. 3 Blok E-20 Kel. Tanjungsari, Kec. Sukomanunggal, Surabaya dengan total luas tanah 463 M<sup>2</sup>, total luas bangunan 410 M<sup>2</sup>, dan sarana pelengkap dengan total nilai pengikatan dan nilai taksasi sebesar Rp 3.212.000.000 dan akan ditutup asuransi senilai taksasi bangunan dan sarana pelengkap sebesar Rp 684.000.000;
- › Tanah dan bangunan rumah di Jl. Kelabat No. 10 Kel. Patemon, Kec. Sawahan, Surabaya dengan total luas tanah 456 M<sup>2</sup> dan luas bangunan 361 M<sup>2</sup> dengan nilai pengikatan dan nilai taksasi sebesar Rp 5.034.000.000 dan akan ditutup asuransi senilai taksasi bangunan sebesar Rp 1.401.000.000;
- › Tambak Udang di Jl. Raya Pangkal Pinang - Sungai Liat KM 9 Desa Pagarawan, Kec. Merawang, Kab. Bangka dengan luas tanah 753.400 M<sup>2</sup> dengan nilai pengikatan dan nilai taksasi sebesar Rp 34.656.000.000;
- › Tambak Udang di Kel. Parit Padang, Kec. Sungai Liat, Desa Pagarawan, Kec. Merawang, Kab. Bangka dengan luas tanah 54.052 M<sup>2</sup> dengan nilai pengikatan dan nilai taksasi sebesar Rp 17.297.000.000;

15. SHORT-TERM LOANS (Continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Continued)

• Opening L/C Facility

Based on the Amendment of the Credit Agreement by notary Fahmi Helmi, S.H., No. 3, dated on April 23, 2014, the Entity obtained Opening L/C Facility, amounted to US\$ 18,800,000 and was decreased to be US\$ 8,800,000 on March 26, 2020. This facility is extended every year, and lastly will be due on March 26, 2021. The loan facility bears an interest rate at 7.25 % per annum.

The credit facilities are secured by:

- › Land and buildings on Jl. Raya Bandung - Garut KM 28, Desa Panenjoan, Kec. Cicalengka, Bandung, West Java with a total of 122,329 M<sup>2</sup> with mortgage right and an estimated value of Rp 217,036,255,924 and insurance covered by Kresna with policy number 0124012000762 amounted to IDR 41,576,000,000;
- › Land and office and warehouse buildings on Jl. Sawah Lio Raya II No. 29-37, Jembatan Lima, Tambora, West Jakarta with a total of 2,713 M<sup>2</sup> with mortgage right and an estimated value of Rp 86,171,700,000 and insurance covered by Lippo General Insurance with policy number 1901091600005 amounted to Rp 26,500,000,000;
- › Land on Jl. Desa Tajur Kampung Babakan, Desa Tarikolot, Kec. Citeureup, Kab. Bogor, West Java with a total of 75,127 M<sup>2</sup> with mortgage right and an estimated value of Rp 57,721,013,178;
- › Land and factory building on Jl. Industri No. 54, Desa Tarikolot, Kec. Citeureup, Kab. Bogor, West Java, with a total land area of 128,265 M<sup>2</sup>, a total building area of 57,194 M<sup>2</sup> and a total area of supplementary facilities of 2,263 M<sup>2</sup> with a total mortgage right and an estimated value of Rp 251,682,000,000 and will be covered by insurance valued at building estimates and supplementary facilities of Rp 85,066,000,000;
- › Land and warehouse building on Jl. Tanjungsari No. 3 Blok A-10 Kel. Tanjungsari, Kec. Sukomanunggal, Surabaya with a total land area of 781 M<sup>2</sup> and a total building area of 630 M<sup>2</sup> with a total mortgage right and an estimated value of Rp 5,287,000,000 and will be covered by insurance valued at building estimates of Rp 1,029,000,000;
- › Land and warehouse building on Jl. Tanjungsari No. 3 Blok E-20 Kel. Tanjungsari, Kec. Sukomanunggal, Surabaya with a total land area of 463 M<sup>2</sup>, a total building area of 410 M<sup>2</sup>, and supplementary facilities with a total mortgage right and an estimated value of Rp 3,212,000,000 and will be covered by insurance valued at building estimates and supplementary facilities of Rp 684,000,000;
- › Land and house building on Jl. Kelabat No. 10 Kel. Patemon, Kec. Sawahan, Surabaya with a total land area of 456 M<sup>2</sup> and a total building area of 361 M<sup>2</sup> with a total mortgage right and an estimated value of Rp 5,034,000,000 and will be covered by insurance valued at building estimates of Rp 1,401,000,000;
- › Shrimp Pond on Jl. Raya Pangkal Pinang - Sungai Liat KM 9 Pagarawan Village, Kec. Merawang, Kab. Bangka with a land area of 753,400 M<sup>2</sup> with a total mortgage right and an estimated value of Rp 34,656,000,000;
- › Shrimp Pond on Kel. Parit Padang, Kec. Sungai Liat, Desa Pagarawan, Kec. Merawang, Kab. Bangka with a land area of 54,052 M<sup>2</sup> with a total mortgage right and an estimated value of Rp 17,297,000,000;

15. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Lanjutan)

- › Penjaminan LPEI yang bersifat sementara dan dapat dilepas apabila program penjaminan selesai dengan nilai taksasi sebesar Rp 63.000.000.000;
- › Tanah, bangunan, dan mesin-mesin di Jl. Raya Bandung - Garut KM 28, Desa Panenjoan, Kec. Cicalengka, Bandung, Jawa Barat dengan luas tanah 59.624 M<sup>2</sup> dengan nilai pengikatan sebesar Rp 111.955.000.000 dan nilai taksasi sebesar Rp 206.793.000.000 dan telah ditutup asuransi oleh Kresna dengan nomor polis 0124012000762 sebesar Rp 138.269.000.000;
- › Mesin-mesin yang terletak di Jl. Sawah Lio Raya II No. 29-37, Jembatan Lima, Tambora, Jakarta Barat dengan nilai taksasi sebesar Rp 312.000.000 dan telah ditutup asuransi oleh Lippo General Insurance dengan nomor polis 1901091600005 sebesar Rp 1.000.000.000;
- › Mesin-mesin yang terletak di Jl. Industri No. 54, Desa Tarikolot, Kec. Citeureup, Kab. Bogor, Jawa Barat dengan nilai pengikatan dan nilai taksasi sebesar Rp 6.098.000.000 dan akan ditutup asuransi senilai taksasi mesin sebesar Rp 6.098.000.000;
- › Piutang per 30-06-2020 dengan nilai pengikatan Rp 214.959.000.000 dan nilai taksasi Rp 185.527.000.000;
- › Persediaan per 30-06-2020 dengan nilai pengikatan Rp 923.589.000.000 dan nilai taksasi Rp 530.221.000.000 yang telah ditutup asuransi oleh Lippo General Insurance untuk persediaan yang berada di Jl. Sawah Lio II No. 29-37, Jembatan Lima, Tambora, Jakarta Barat dengan nomor polis 1901091600005 sebesar Rp 3.000.000.000 dan untuk persediaan yang berada di Jl. Raya Bandung - Garut KM 28, Desa Panenjoan, Kec. Cicalengka, Bandung, Jawa Barat telah ditutup asuransi oleh Kresna dengan nomor polis 0124012000762 sebesar Rp 100.000.000.000;
- › *Personal Guarantee* an. Paulus Gunawan Akta Borgtocht No. 61 tgl 30 Maret 2011;
- › *Personal Guarantee* an. Andrian Gunawan Akta Borgtocht No. 62 tgl 30 Maret 2011.

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

• Exim Financing (L/C or/and SKBDN)

Pada tanggal 23 Maret 2019, Entitas memperoleh Fasilitas Pembiayaan Exim Financing dengan plafon US\$ 18.400.000, dengan jangka waktu 180 hari. Fasilitas ini diperpanjang pada setiap tanggal jatuh tempo, terakhir diperpanjang berdasarkan Surat Prinsip Persetujuan Kredit dengan No. 285/BWSI/CRM/IX/2020 tanggal 25 September 2020, Entitas memperoleh perpanjangan waktu Exim Financing dengan jangka waktu fasilitas sampai dengan 1 Oktober 2021, dengan penurunan plafon dari sebelumnya sebesar US\$ 18.400.000 menjadi US\$ 14.613.760.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- › *Cash Collateral* minimal 10% dari nilai L/C atau SKBDN yang diterbitkan;
- › Jaminan fasilitas kredit dari lembaga asuransi rekanan Bank Woori Saudara Indonesia Tbk; atau
- › *Cash Collateral* 100% dari nilai L/C atau SKBDN yang diterbitkan.

15. SHORT-TERM LOANS (Continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Continued)

- › *LPEI guarantee that is temporary and can be released if the guarantee program is completed with an estimated value of Rp 63,000,000,000;*
- › *Land, buildings, and machines on Jl. Raya Bandung - Garut KM 28, Desa Panenjoan, Kec. Cicalengka, Bandung, West Java with a land area of 59,624 M<sup>2</sup> with mortgage right of Rp 111,955,000,000 and an estimated value of Rp 206,793,000,000 and insurance cover by Kresna with policy number 0124012000762 amounted to Rp 138,269,000,000;*
- › *The machines are located on Jl. Sawah Lio Raya II No. 29-37, Jembatan Lima, Tambora, West Jakarta with an estimated value of Rp 312,000,000 and insurance covered by Lippo General Insurance with a policy number 1901091600005 amounted to Rp 1,000,000,000;*
- › *The machines are located on Jl. Industri No. 54, Desa Tarikolot, Kec. Citeureup, Kab. Bogor, West Java with mortgage right and an estimated value of Rp 6,098,000,000 and will be covered by insurance amounted an estimated machine value Rp 6,098,000,000;*
- › *Receivables per 30-06-2020 with mortgage right of Rp 214,959,000,000 and an estimated value of Rp 185,527,000,000;*
- › *Inventories per 30-06-2020 with mortgage right of Rp 923,589,000,000 and an estimated value of Rp 530,221,000,000 which have been covered by insurance by Lippo General Insurance for inventories located on Jl. Sawah Lio II No. 29-37, Jembatan Lima, Tambora, West Jakarta with policy number 1901091600005 amounted to Rp 3,000,000,000 and for inventories located on Jl. Raya Bandung - Garut KM 28, Desa Panenjoan, Kec. Cicalengka, Bandung, West Java has been covered by insurance by ASPAN with policy number 0124012000762 amounted to Rp 100,000,000,000;*
- › *Personal guarantee on behalf of Paulus Gunawan Akta Borgtocht No. 61 dated March 30, 2011;*
- › *Personal guarantee on behalf of Andrian Gunawan Akta Borgtocht No. 62 dated March 30, 2011.*

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

• Exim Financing (L/C or/and SKBDN)

On March 28, 2019, the Entity obtained loan Exim Financing Facility with plafond amounted of US\$ 18,400,000 with a term of period over 180 days. This facility was extended at every due date, and lastly it was extended based on the Credit Approval Principle Letter No. 285/BWSI/CRM/IX/2020 dated September 25, 2020, the Entity received an extended Exim Financing with a maximum term until October 1, 2021, by decreasing plafond facility, from US\$ 18,400,000 to become US\$ 14,613,760.

The credit facilities are secured by:

- › *Cash Collateral of at least 10% of the value of L/C or SKBDN issued;*
- › *Credit facility guarantees from Bank Woori Saudara Indonesia Tbk's partner insurance institutions; or*
- › *Cash Collateral 100% of the value of the L/C or SKBDN issued.*

**15. PINJAMAN LEMBAGA KEUANGAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)**

**PT Bank Panin Tbk**

- Berdasarkan Akta Notaris Fenny Tjitra, S.H., No. 7, tanggal 3 Mei 2019, Entitas memperoleh Fasilitas Pinjaman Berulang, dengan plafon Rp 30.000.000.000 dan Pinjaman Rekening Koran dengan plafon Rp 25.000.000.000. Tingkat bunga fasilitas ini adalah 10,25%. Fasilitas ini diperpanjang pada setiap tanggal jatuh tempo, dan perpanjangan yang terakhir sampai dengan 22 Mei 2021.

**PT Danareksa Finance (Persero)**

- Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Pembiayaan Modal Kerja dari notaris Wiwiek Widhi Astuti, S.H., No. 14, tanggal 26 Desember 2019, Entitas memperoleh fasilitas dengan plafond maksimal Rp 60.000.000.000. Jangka waktu fasilitas ini selama 12 bulan, dan jatuh tempo pada tanggal 26 Desember 2020. Atas pinjaman tersebut, Entitas membayar bunga efektif sebesar 12,125% per tahun.

Berdasarkan Adendum Perjanjian Fasilitas Pembiayaan Modal Kerja Restrukturisasi dari notaris Wiwiek Widhi Astuti, S.H., No. 5, tanggal 21 Desember 2020, Entitas memperoleh Fasilitas Restrukturisasi menjadi Rp 59.820.000.000. Jangka waktu fasilitas ini selama 24 bulan, dan akan jatuh tempo pada Desember 2022, dan oleh karenanya disajikan sebagai pinjaman jangka panjang (Catatan 21).

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan *Cash Collateral* sebesar Rp 9.000.000.000 (2019: Rp 6.000.000.000) (Catatan 14).

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk**

**• PT Jasa Ricky Abadi (JRA)**

Pada tanggal 15 September 2011, Entitas memperoleh Fasilitas Kredit Rekening Koran yang bersifat revolving/uncommitted dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan jangka waktu 12 bulan untuk digunakan sebagai modal kerja Entitas dengan plafon sebesar Rp 3.200.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut diperpanjang setiap tahun, yang terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 23 Juli 2021. Suku bunga atas fasilitas kredit ini sebesar 12% per tahun.

Pinjaman tersebut dijamin dengan 2 (dua) bidang tanah dan bangunan milik PT Ricky Putra Globalindo Tbk, yang terletak di Kelurahan Sidodadi, Medan dengan luas masing-masing 69 M<sup>2</sup> (Catatan 10) dan persediaan senilai Rp 9.342.000.000 (2019: Rp 15.015.516.851) (Catatan 7).

Entitas juga diwajibkan memenuhi persyaratan khusus PT Bank Danamon Indonesia Tbk, antara lain:

- › Entitas wajib mengaktifkan mutasi usaha di PT Bank Danamon Indonesia Tbk;
- › Mengasuransikan atas biaya Entitas semua aset yang dijamin pada Entitas asuransi PT Asuransi Adira Dinamika atau Entitas asuransi yang ditunjuk oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan nilai pertanggungan minimal sebesar yang ditetapkan.

**15. SHORT-TERM FINANCIAL INSTITUTION LOANS (Continued)**

**PT Bank Panin Tbk**

- Based on Notarial Deed of Fenny Tjitra, S.H., No. 7, dated May 3, 2019, the Entity obtained Revolving Loan Facility with plafond of Rp 25,000,000,000 and Bank Overdraft Facility with plafond of Rp 30,000,000,000. These facilities bore interest rate at 10.25% per annum. These facilities are extended when due date, and lastly is extended until May 22, 2021.

**PT Danareksa Finance (Persero)**

- Based on the Working Capital Credit Facility Agreement, by notary Wiwiek Widhi Astuti, S.H., No. 14, dated on December 26, 2019, the Entity obtained facility with maximum plafond of Rp 60,000,000,000. The term of credit facility was 12 months and is due on Desember 26, 2020. This loan facility bears an interest rate at 12,125% per annum.

Based on the Amendment of the Restructuring of Working Capital Credit Facility Agreement by notary Wiwiek Widhi Astuti, S.H., No. 5, dated on December 21, 2020, the Entity obtained Restructuring Facility to become Rp 59,820,000,000. The term of credit facility is 24 months, and will due on Desember 21, 2022, therefore, this is presented under long-term loans (Note 21).

The credit facilities are secured by Cash Collateral amounted to Rp 9,000,000,000 (2019: Rp 6,000,000,000) (Note 14).

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk**

**• PT Jasa Ricky Abadi (JRA)**

On September 15, 2011, the Entity obtained a revolving/uncommitted Bank Overdraft Facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk for the 12 months for working capital with a plafond of Rp 3,200,000,000. This facility is extended every year, lastly will be due on July 23, 2021. This facility bears interest rate at 12% per annum.

This facility is secured by 2 (two) RPG Tbk's land and buildings, which located at Desa Sidodadi, Medan with total area 69 M<sup>2</sup> (Note 10) and inventories amounted to Rp 9,342,000,000 (2019: Rp 15,015,516,851) (Note 7).

Entities are also required to fulfill the specific requirements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk, including:

- › Entities are required to activate business mutations in PT Bank Danamon Indonesia Tbk;
- › Insuring the cost of the Entity of all assets pledged to the insurance entity PT Asuransi Adira Dinamika or the insurance entity designated by PT Bank Danamon Indonesia Tbk with a minimum coverage value of a specified value.

15. PINJAMAN LEMBAGA KEUANGAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

**PT Bank Central Asia Tbk**

• **PT Ricky Mumbul Daya (RMD)**

Pada tanggal 27 Oktober 2014, RMD memperoleh Fasilitas Kredit Rekening Koran sebesar Rp 1.125.000.000 dengan jangka waktu fasilitas 1 tahun. Pinjaman ini diperpanjang setiap tahunnya, yang terakhir diperpanjang serta ditambahkan menjadi Rp 2.125.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 Juli 2021 dengan tingkat bunga 12,5% per tahun. Fasilitas Pinjaman Kredit Rekening Koran ini merupakan satu kesatuan dengan Fasilitas Installment Loan I dan II (Catatan 21).

Pada tanggal 29 Oktober 2017, RMD memperoleh tambahan fasilitas Kredit Rekening Koran sebesar Rp 2.500.000.000 dengan jangka waktu fasilitas 1 tahun. Pinjaman ini diperpanjang setiap tahunnya, yang terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 11 Juli 2021 dengan tingkat bunga 12,5% per tahun. Fasilitas Pinjaman Kredit Rekening Koran ini merupakan satu kesatuan dengan Fasilitas Installment Loan I dan II (Catatan 21).

**PT Bank Mega Tbk**

• **PT Ricky Arta Jaya (RAJ)**

Pada tahun 2018, Entitas memperoleh Fasilitas Kredit Rekening Koran, dengan plafon Rp 9.000.000.000, dengan jangka waktu fasilitas 1 tahun. Pinjaman ini diperpanjang setiap tahunnya, yang terakhir diperpanjang pada tanggal 14 Desember 2020 dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 Desember 2021. Tingkat bunga pinjaman adalah sebesar 12,5% per tahun.

Fasilitas ini dijamin dengan sebidang tanah Entitas dengan SHGB No. 195 yang terletak di Ciroyom, Bandung seluas 1.500 M<sup>2</sup> (Catatan 10)..

**PT Bank Muamalat Indonesia Tbk**

• **PT Ricky Tekstil Indonesia (RTI)**

**Line Facility Al Murabahah - Revolving**

Pada tahun 2013, Entitas mendapat fasilitas pembiayaan dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, sebesar Rp 18.000.000.000 sebagai modal kerja pembelian bahan baku dan piutang usaha dari konsumen, dengan tingkat margin 11,5%. Fasilitas ini diperpanjang setiap tahunnya. Pada tanggal 30 April 2019, Entitas mendapatkan surat persetujuan prinsip pembiayaan dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Nomor 05/OL/SOE/IV/2019 mengenai perubahan plafon dan jaminan. Pada pembiayaan Line Facility Al Murabahah I terjadi penurunan plafon dari sebelumnya sebesar Rp 18.000.000.000 menjadi Rp 4.616.000.000.

Pada tanggal 26 Agustus 2019, Entitas mendapatkan surat persetujuan pembiayaan dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Nomor 176/OL/SOE/VII/2019 mengenai perpanjangan waktu pinjaman. Jangka waktu pinjaman menjadi berakhir pada Desember 2020 dengan tingkat margin sebesar 12%.

15. SHORT-TERM FINANCIAL INSTITUTION LOANS (Continued)

**PT Bank Central Asia Tbk**

• **PT Ricky Mumbul Daya (RMD)**

On October 27, 2014, RMD obtained a Bank Overdraft Facility amounted Rp 1,125,000,000 with a term period for one year. This facility was extended every year, lastly was increased to be Rp 2,125,000,000 and will be due on July 11, 2020, with interest 12.5% per annum. The facility of Bank Overdraft is still part of long term Installment Loan Facility I and II (Note 21).

On October 29, 2017, RMD obtained a Bank Overdraft Facility amounted Rp 2,500,000,000 with a term period for one year. This facility was extended every year, lastly will be due on July 11, 2020 with interest 12.5% per annum. The facility of Bank Overdraft is still part of long term Installment Loan Facility I and II (Note 21).

**PT Bank Mega Tbk**

• **PT Ricky Arta Jaya (RAJ)**

In 2018, the Entity obtained a Bank Overdraft Facility, with a plafond amounted Rp 9,000,000,000, with a term of 1 year. This loan is extended annually, the last one being extended on December 14, 2020 and will be due on December 14, 2021. The loan interest rate is 12.5% per annum.

This facility is guaranteed with an Entity land with SHGB No. 195 which is located in Ciroyom, Bandung covering an area 1,500 M<sup>2</sup> (Note 10).

**PT Bank Muamalat Indonesia Tbk**

• **PT Ricky Tekstil Indonesia (RTI)**

**Line Facility Al Murabahah - Revolving**

In 2013, the Entity received a financing facility from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, in the amount of Rp 18,000,000,000 as working capital for the purchase of raw materials and trade receivables from consumers, with a margin of 11.5%. This facility was renewed at the maturity date. On April 30, 2019, the Entity obtained a letter of approval in principle for financing from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk No. 05/OL/SOE/IV/2019 regarding plafond changes and guarantees. In the Al Murabahah I Line Facility financing there was a decrease in the plafond, from Rp 18,000,000,000 to Rp 4,616,000,000.

On August 26, 2019, the Entity obtained a financing approval letter from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk No. 176/OL/SOE/VII/2019 regarding the extension of the loan period. The loan period will be ended in December 2020 with a margin of 12%.

15. PINJAMAN LEMBAGA KEUANGAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Lanjutan)

• PT Ricky Tekstil Indonesia (RTI) (Lanjutan)

Pada tanggal 15 Mei 2020, Entitas mendapatkan surat persetujuan permohonan relaksasi jadwal angsuran terkait adanya pandemik Covid-19 yang menyatakan penundaan pembayaran angsuran dari bulan April sampai dengan Oktober 2020, selama masa relaksasi angsuran yang dibayarkan sebesar Rp 1.000.000 per bulan. Jangka waktu pinjaman diperpanjang menjadi Maret 2021.

Pada tanggal 19 November 2020, Entitas mendapatkan surat persetujuan permohonan relaksasi jadwal angsuran terkait adanya pandemik Covid-19 yang menyatakan memperpanjang jatuh tempo angsuran dari sebelumnya pada Maret 2021 menjadi Desember 2021.

**Line Facility Al Musyarakah - Revolving**

Pada tahun 2013, Entitas mendapat fasilitas pembiayaan dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, sebesar Rp 30.000.000.000 sebagai modal kerja pembelian bahan baku. Fasilitas ini diperpanjang pada setiap tanggal jatuh tempo. Tingkat margin yang digunakan pada tahun 2019 adalah sebesar 11,5%, perbandingan syirkah yang digunakan sebesar 80% untuk PT Bank Muamalat Indonesia Tbk dan 20% untuk Entitas.

Pada tanggal 15 Mei 2020, Entitas mendapatkan surat persetujuan permohonan relaksasi jadwal angsuran terkait adanya pandemik Covid-19. Jangka waktu relaksasi untuk fasilitas Al Musyarakah melewati jangka waktu fasilitas pembiayaan yaitu pada 25 Juni 2020, yang kemudian pada tanggal 19 November 2020, jatuh tempo angsuran diperpanjang menjadi Desember 2021.

Jaminan atas fasilitas pinjaman Line Facility adalah sebagai berikut:

- › Tanah dan bangunan rumah tinggal terletak di Jalan Pluit Samudera No 11-12 Blok C No, 2 dan 3 Kelurahan Pluit, Kecamatan Penjaringan, Jakarta Utara, SHGB No. 3304/Pluit seluas 2.500 M<sup>2</sup> atas nama Ricky Gunawan dengan jangka waktu hak berakhir tanggal 27 Juni 2030;
- › Tanah dan bangunan di Jalan Marina Indah Golf Blok D No. 9 Rukan Eksklusif Mediterania Kelurahan Kamal Muara, Kecamatan Penjaringan, Jakarta Utara, SHGB No. 5896 dengan luas tanah 75 M<sup>2</sup> atas nama PT Ricky Putra Globalindo Tbk;
- › Apartemen CBD Pluit Lantai 17 No. AK 17A Jalan Raya Pluit Selatan, Pluit Penjaringan, Jakarta Utara, dengan bukti kepemilikan SHMSRS No. 1179 dan luas (semi gross) 57,7 M<sup>2</sup>;
- › Seluruh mesin yang dibeli oleh pembiayaan PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk dengan nilai pasar per tanggal 2 Oktober 2014 sebesar Rp 13.108.700.000;
- › Piutang dagang atas seluruh usaha dengan nilai minimal sebesar Rp 50.000.000.000;
- › Persediaan dengan nilai minimal sebesar Rp 10.000.000.000;
- › Corporate Guarantee dari PT Ricky Putra Globalindo Tbk;
- › Personal Guarantee dari Bapak Ricky Gunawan.

15. SHORT-TERM FINANCIAL INSTITUTION LOANS (Continued)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Continued)

• PT Ricky Tekstil Indonesia (RTI) (Continued)

On May 15, 2020, the Entity obtained an approval letter for the relaxation of installment schedule related to the Covid-19 pandemic which stated that the installment payment was postponed from April to October 2020, during the relaxation period, the installments paid were IDR 1,000,000 per month. The loan period has been extended to March 2021.

On November 19, 2020, the entity obtained an approval letter for the relaxation of the installment schedule related to the Covid-19 pandemic which stated that the installment maturity was extended from March 2021 to December 2021.

**Line Facility Al Musyarakah - Revolving**

In 2013, the Entity received a financing facility from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, in the amount of Rp 30,000,000,000 as working capital for the purchase of raw materials. This facility was renewed at the maturity date. The margin level used in 2019 was 11.5%, the ratio of syirkah used is 80% for PT Bank Muamalat Indonesia Tbk and 20% for the Entity.

On May 15, 2020, the Entity obtained an approval letter for the relaxation of the installment schedule related to the Covid-19 pandemic. The relaxation period for the Al Musyarakah facility exceeds the period of the financing facility, which is June 25, 2020, which subsequently on November 19, 2020, the installment maturity was extended to December 2021.

The collateral for the Line Facility loan facility are as follow:

- › Land and residential buildings are located on Jalan Pluit Samudera No. 11-12 Blok C No. 2 and 3 Kel. Pluit, Kec. Penjaringan, North Jakarta, SHGB No. 3304/Pluit covering an area of 2,500 M<sup>2</sup> in the name of Ricky Gunawan with the term of rights expiring on June 27, 2030;
- › Land and buildings are located on Jalan Marina Indah Golf Blok D No. 9 Exclusive Rukan Mediterania Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan, North Jakarta, SHGB No. 5896 with a land area of 75 M<sup>2</sup> under the name of PT Ricky Putra Globalindo Tbk;
- › Apartment CBD Pluit 17th Floor No. AK 17A Jalan Raya Pluit Selatan, Pluit Penjaringan, North Jakarta, with proof of ownership of SHMSRS No. 1179 and area (semi gross) 57.7 M<sup>2</sup>;
- › All machines purchased by PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk financing with a market value as of October 2, 2014 amounting to Rp 13,108,700,000;
- › Trade receivables from all businesses with a minimum value of Rp 50,000,000,000;
- › Inventories with minimum value amounted Rp 10,000,000,000;
- › Corporate Guarantee from PT Ricky Putra Globalindo Tbk; and
- › Personal Guarantee from Mr. Ricky Gunawan.

15. PINJAMAN LEMBAGA KEUANGAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Lanjutan)

• PT Ricky Garmen Exportindo (RGE)

*Line Facility Al Musyarakah*

Pada tanggal 26 Agustus 2019, Entitas memperoleh fasilitas pembiayaan, berupa pembiayaan Line Facility Wakalah Bil Ujrah I (LC/SKBDN) Sublimit Line Facility Al Musyarakah I - Revolving dan Line Facility Wakalah bil Ujrah II Sublimit Line Facility Al Musyarakah II dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, dengan margin pinjaman 12% per tahun. Fasilitas ini diperpanjang pada setiap tanggal jatuh tempo, terakhir diperpanjang dan akan jatuh tempo pada Juni 2021. Jumlah pinjaman per 31 Desember 2020 adalah sebesar US\$ 2.344.504 dan Rp 5.714.201.409 (2019: US\$ 2.385.112 dan Rp 4.791.167.232).

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan Jl. Marina Indah Golf Blok D No. 9 Rukan Eksklusif Mediterania Kel. Kamal Muara, Kecamatan Penjaringan, Jakarta Utara, HGB No. 5896 a/n. PT Ricky Putra Globalindo Tbk.;
- Tanah dan bangunan rumah tinggal yang terletak di Jl. Pluit Samudra No. 11-12 Blok C No. 2 & 3 Kelurahan Pluit, Kecamatan Penjaringan Utara, HGB No. 3304 a/n. Ricky Gunawan. Luas tanah 2.500 M<sup>2</sup>, luas bangunan 2.513 M<sup>2</sup>;
- Satu unit bangunan Apartemen yang berlokasi di CBD Pluit, Tower 1, Lantai 17 No. AK 17A yang berlokasi di Jl. Raya Pluit Selatan, Pluit Penjaringan, Jakarta Utara dengan luas 57,7 M<sup>2</sup> dengan bukti kepemilikan berupa SHMASRS No. 1179/XIV/AK atas nama PT Ricky Putra Globalindo Tbk.;
- Seluruh mesin produksi dan mesin pembantu lainnya yang dibeli dengan pembiayaan BMI senilai US\$ 2.014.782;
- Seluruh mesin produksi dan mesin pembantu lainnya yang dibeli dengan pembiayaan tambahan BMI senilai US\$ 850.000;
- Piutang dagang atas seluruh usaha RGE dengan nilai minimal sebesar US\$ 7.462.000;
- *Corporate Guarantee* dari PT Ricky Putra Globalindo Tbk.

15. SHORT-TERM FINANCIAL INSTITUTION LOANS (Continued)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Continued)

• PT Ricky Garmen Exportindo (RGE)

*Line Facility Al Musyarakah*

On August 26, 2019, the Entity obtained loan facility, in the form of financing for the Line Facility Wakalah Bil Ujrah I (LC/SKBDN) Sublimit Line Facility Al Musyarakah I - Revolving and Line Facility Wakalah bil Ujrah II Sublimit Line Facility Al Musyarakah II PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, with loan margin of 12% per annum. This facility was renewed at the maturity date, and lastly is extended and will be due in June 2021. The outstanding loans as of December 31, 2020 amounted to US\$ 2,344,504 and Rp 5,714,201,409 (2019: US\$ 2,385,112 and Rp 4,791,167,232).

The loan facilities are secured by:

- Land and buildings Jl. Marina Indah Golf Blok D No. 9 Exclusive Rukan Mediterania Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan, North Jakarta, HGB No. 5896 on behalf PT Ricky Putra Globalindo Tbk.;
- Land and residential buildings located on Jl. Pluit Samudra No. 11-12 Blok C No. 2 & 3 Kel. Pluit, Kec. Penjaringan Utara, HGB No. 3304 on behalf Ricky Gunawan. Total land area 2,500 M<sup>2</sup>, building area 2,513 M<sup>2</sup>;
- An apartment building located in CBD Pluit, Tower 1, 17th Floor No. AK 17A which is located on Jl. Raya Pluit Selatan, Pluit Penjaringan, North Jakarta with an area of 57.7 M<sup>2</sup> with proof of ownership in the form of SHMASRS No. 1179 / XIV / AK on behalf of PT Ricky Putra Globalindo Tbk.;
- All production machines and other supporting machines purchased with BMI financing amounted of US\$ 2,014,782;
- All production machinery and other supporting machines purchased with additional BMI financing amounted of US\$ 850,000;
- Accounts receivable for all business of RGE with minimum amount is US\$ 7,462,000;
- *Corporate Guarantee* from PT Ricky Putra Globalindo Tbk.

16. UTANG USAHA

16. ACCOUNTS PAYABLE

a. Berdasarkan Pemasok:

a. By suppliers :

	31 Des 2020/ <i>Dec 31, 2020</i>	31 Des 2019/ <i>Dec 31, 2019</i>	
Pihak berelasi:			<i>Related parties:</i>
PT Uomo Donna Indonesia	9,306,826,366	11,100,434,694	<i>PT Uomo Donna Indonesia</i>
PT Taitat Putra Rejeki	4,843,436,217	6,454,015,624	<i>PT Taitat Putra Rejeki</i>
CV Mitra Garmindo	3,777,066,971	4,216,445,047	<i>CV Mitra Garmindo</i>
PT Ricky Tanaka Shisyu	3,090,301,511	3,008,430,360	<i>PT Ricky Tanaka Shisyu</i>
CV Mahkota Tunas Abadi	2,354,611,524	2,344,313,374	<i>CV Mahkota Tunas Abadi</i>
PT Lancar Putra Abadi	1,701,993,338	2,172,886,329	<i>PT Lancar Putra Abadi</i>
PT Rajawali Mas Elastic	1,017,801,396	1,263,857,506	<i>PT Rajawali Mas Elastic</i>
PT Prima Karya Garmindo	874,321,028	2,885,919,165	<i>PT Prima Karya Garmindo</i>
CV Kawan Sejati Veronica	497,259,299	65,015,138	<i>CV Kawan Sejati Veronica</i>
CV RR Lifestyle	469,248,031	867,339,588	<i>CV RR Lifestyle</i>
PT Gunze Socks Indonesia	327,979,439	728,965,173	<i>PT Gunze Socks Indonesia</i>
PT Ricky Global Solution	149,635,000	189,662,000	<i>PT Ricky Global Solution</i>
PT Prayasa Mina Tirta	66,000,000	489,513,199	<i>PT Prayasa Mina Tirta</i>
PT Sekanskeen Ricky Indonesia	2,913,636	33,983,757	<i>PT Sekanskeen Ricky Indonesia</i>
	<u>28,479,393,756</u>	<u>35,820,780,954</u>	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Pemasok dalam negeri	86,249,055,800	66,699,284,678	<i>Local suppliers</i>
Pemasok luar negeri	16,105,367,996	22,439,130,842	<i>Foreign suppliers</i>
	<u>102,354,423,796</u>	<u>89,138,415,520</u>	
Total	<u><b>130,833,817,552</b></u>	<u><b>124,959,196,474</b></u>	<i>Total</i>

b. Berdasarkan Analisis Umur Utang Usaha:

b. By Aging Analysis of Accounts Payable :

	31 Des 2020/ <i>Dec 31, 2020</i>	31 Des 2019/ <i>Dec 31, 2019</i>	
Belum jatuh tempo	112,451,149,749	107,386,826,510	<i>Not yet due</i>
Telah jatuh tempo:			<i>Past due:</i>
< 30 hari	12,790,116,505	12,226,335,238	<i>&lt; 30 days</i>
31 - 60 hari	4,303,180,399	4,113,498,585	<i>31 – 60 days</i>
> 60 hari	1,289,370,899	1,232,536,142	<i>&gt; 60 days</i>
Total	<u><b>130,833,817,552</b></u>	<u><b>124,959,196,474</b></u>	<i>Total</i>

c. Berdasarkan Mata Uang:

c. By Currency :

	31 Des 2020/ <i>Dec 31, 2020</i>	31 Des 2019/ <i>Dec 31, 2019</i>	
Rupiah	114,728,449,556	102,520,065,632	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	16,105,367,996	22,439,130,842	<i>US Dollar</i>
Total	<u><b>130,833,817,552</b></u>	<u><b>124,959,196,474</b></u>	<i>Total</i>



17. UTANG LAIN-LAIN

	31 Des 2020/ <u>Dec 31, 2020</u>
Pihak berelasi:	
Gunze Limited Apparel Company	22,294,318,787
Kobayashi Woven Labels Co., Ltd	11,703,060,152
PT Uomo Donna Indonesia	1,000,000,000
CV Mitra Garmino	1,000,000,000
PT Ricky Multi Karya	113,500,000
Pihak ketiga:	
Kelebihan pembayaran pelanggan	83,830,024
Lain-lain	9,676,640,022
Total	<u><u>45,871,348,985</u></u>

**Gunze Limited Apparel Company**

Utang kepada Gunze Limited Apparel Company merupakan utang Entitas Anak (PT Ricky Gunze) yang digunakan untuk modal kerja. Atas utang ini tidak didukung dengan Perjanjian Pinjaman Formal secara tertulis dan tidak disertai skedul pembayaran yang pasti, tetapi dikenakan bunga dengan tingkat bunga berkisar antara 2,39% sampai 3,79% per tahun.

**Kobayashi Woven Labels Co., Ltd**

Berdasarkan Surat Perjanjian Pinjaman tanggal 10 Pebruari 2016, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman bersyarat dengan jumlah pinjaman sebesar US\$ 740.000 (2020: Rp 10.437.700.000; 2019: Rp 10.286.740.000). Jangka waktu pinjaman ini adalah 5 tahun dihitung sejak tanggal surat perjanjian ditandatangani (10 Pebruari 2016 sampai dengan 10 Pebruari 2021). Suku bunga pinjaman tetap adalah sebesar 1,5% per tahun dan bunga pinjaman sebesar US\$ 2.775 akan dibayar setiap 3 bulan sekali sejak dicairkannya pinjaman. Dan sisanya Rp 1.265.360.152 adalah utang lainnya yang tidak didukung dengan Perjanjian Pinjaman Formal secara tertulis, dan tidak dikenakan bunga dan tidak disertai skedul pembayaran yang pasti (2019: Rp 3.556.980.672).

17. OTHER PAYABLES

	31 Des 2019/ <u>Dec 31, 2019</u>
	22,834,213,673
	13,843,720,672
	-
	-
	113,500,000
	183,940,825
	7,966,176,075
Total	<u><u>44,941,551,245</u></u>

**Gunze Limited Apparel Company**

Loan to Gunze Limited Liability Company is an Entity loan from The Subsidiary (PT Ricky Gunze) to used for working capital. This loan is not supported by a written formal loan agreement and not accompanied by a fixed payment schedule, but bears interest rate ranging from 2.39% to 3.79% per annum.

**Kobayashi Woven Labels Co., Ltd**

Based on Loan Agreement date February, 10 2016, Entity obtained a conditional loan facility amounted US\$ 740,000 (2020: Rp 10,437,700,000; 2019: Rp 10,286,740,000). The loan time period is 5 years since the date of agreement was signed (February 10, 2016 until February 10, 2021). The loan interest rate is 1.5% a year and interest on the loan amounted US\$ 2,775 will be paid every 3 months after disbursement of the loan. The others Rp 1,265,360,152 this loan is not supported by a written formal loan agreement, and is not subject to interest and not accompanied by a definite payment schedule (2019: Rp 3,556,980,672).

18. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

	31 Des 2020/ <u>Dec 31, 2020</u>
Entitas:	
Pajak penghasilan pasal 28A	1,272,765,142
Pajak pertambahan nilai	84,732,184
Entitas Anak:	
Pajak penghasilan pasal 28A	4,155,621,563
Pajak pertambahan nilai	12,950,547,564
Total	<u><u>18,463,666,453</u></u>

18. TAXATIONS

a. Prepaid Taxes

	31 Des 2019/ <u>Dec 31, 2019</u>
	-
	-
	1,842,685,252
	8,485,959,266
Total	<u><u>10,328,644,518</u></u>

The Entity:  
Income tax article 28A  
Value added tax  
Subsidiaries:  
Income tax article 28A  
Value added tax  
Total

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

18. TAXATION (Continued)

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	31 Des 2020/ <i>Dec 31, 2020</i>	31 Des 2019/ <i>Dec 31, 2019</i>	
Entitas:			<i>The Entity:</i>
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	9,354,999	26,732,570	<i>Income tax article 4 (2)</i>
Pajak penghasilan pasal 21	97,446,719	55,054,219	<i>Income tax article 21</i>
Pajak penghasilan pasal 23	47,501,324	62,561,344	<i>Income tax article 23</i>
Pajak penghasilan pasal 25	-	72,336,549	<i>Income tax article 25</i>
Pajak penghasilan pasal 29	-	301,510,244	<i>Income tax article 29</i>
Pajak pertambahan nilai	-	1,689,182,657	<i>Value added tax</i>
	<u>154,303,042</u>	<u>2,207,377,583</u>	
Entitas Anak:			<i>Subsidiaries:</i>
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	439,645,121	126,321,562	<i>Income tax article 4 (2)</i>
Pajak penghasilan pasal 21	250,208,350	226,717,173	<i>Income tax article 21</i>
Pajak penghasilan pasal 23	318,681,596	108,568,319	<i>Income tax article 23</i>
Pajak penghasilan pasal 25	154,862,487	12,653,957	<i>Income tax article 25</i>
Pajak penghasilan pasal 26	114,583,121	655,758,825	<i>Income tax article 26</i>
Pajak penghasilan pasal 29	871,321,812	554,632,806	<i>Income tax article 29</i>
Pajak pertambahan nilai	1,330,076,842	1,033,201,503	<i>Value added tax</i>
Pajak restoran	13,016,900	29,663,229	<i>Restaurant tax</i>
	<u>3,492,396,229</u>	<u>2,747,517,374</u>	
Total	<u><b>3,646,699,271</b></u>	<u><b>4,954,894,957</b></u>	<i>Total</i>

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

18. TAXATION (Continued)

c. Pajak Kini

c. Current Tax

Rekonsiliasi laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba fiskal yang dihitung oleh Entitas untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between consolidated profit (loss) before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income for the periods ended December 31, 2019 and 2018 is as follows:

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian	(74,667,321,363)	28,833,894,902	Income before tax per consolidated statement of profit and loss
Dikurangi: Laba sebelum taksiran pajak penghasilan Entitas Anak	(2,568,025,242)	(14,979,718,336)	Less : Profit before estimated tax of Subsidiaries
Laba (rugi) sebelum taksiran pajak Entitas	(77,235,346,605)	13,854,176,566	Income (rugi) before tax - The Entity
Koreksi fiskal terdiri dari:			Fiscal adjustments consisted of:
Beda tetap:			Permanent difference:
Biaya pajak	480,618,955	176,741,078	Tax penalty
Perjalanan dinas	513,401,410	2,656,115,448	Travelling
Beban penyusutan gedung	2,287,127,093	2,287,127,093	Depreciation of building
Jamuan dan sumbangan	2,735,016,304	2,487,135,219	Entertainment and donation
Tunjangan pajak penghasilan	1,205,830,784	1,276,673,882	Income tax allowance
Beban penyusutan sewa	764,077,962	758,872,406	Depreciation of rent
Beban asuransi	170,790,772	337,515,263	Insurance expenses
Bahan bakar dan transportasi	341,913,572	864,005,367	Fuel and transportation
Perijinan	-	217,228,167	Licenses
Pemeliharaan dan perbaikan kendaraan kantor	548,304,791	1,214,186,768	Maintenance and repair of office vehicles
Beban utilitas	723,297,103	2,456,473,550	Utilities expenses
Beban rumah tangga	187,119,392	130,317,481	Burden of household
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(152,544,650)	(449,975,428)	Interest income subject to final tax
Penghasilan sewa	(5,884,537,091)	(5,774,644,546)	Rent income
Beban lain-lain	1,323,372,427	3,276,933,331	Other expenses
Total beda tetap	5,243,788,824	11,914,705,079	Total permanent differences
Beda temporer:			Temporary differences:
Penyusutan aset tetap	113,452,984	1,039,265,603	Depreciation of fixed assets
Imbalan pasca kerja	(297,709,411)	(55,801,339)	Post-employment benefits
Laba penjualan aset tetap	(753,875,000)	(266,960,001)	Gain on sale of fixed assets
Angsuran sewa guna usaha	(3,834,285,838)	(4,944,031,937)	Lease installments
Penyusutan sewa guna usaha	2,164,804,635	2,513,165,113	Depreciation of leased assets
Rugi penurunan nilai piutang	2,630,923,766	252,487,529	Loss on impairment of receivables
Rugi penurunan nilai persediaan	104,657,686	459,639,103	Loss on impairment in inventory
Total beda temporer	127,968,822	(1,002,235,929)	Total temporary differences
Estimasi laba kena pajak	(71,863,588,000)	24,766,645,000	Estimated taxable income
Taksiran pajak penghasilan: 17%/20%)	(12,216,809,960)	4,953,329,000	Estimated income tax : 17%/20%
Pajak dibayar di muka:			Prepaid taxes:
Pajak penghasilan pasal 22	504,553,754	3,490,897,474	Income tax art 22
Pajak penghasilan pasal 23	475,824,182	425,649,638	Income tax art 23
Pajak penghasilan pasal 25	292,387,206	735,271,644	Income tax art 25
	1,272,765,142	4,651,818,756	
Estimasi utang pajak penghasilan badan (lebih bayar)	(1,272,765,142)	301,510,244	Estimated corporate income tax payable (overpayment)

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

18. TAXATION (Continued)

d. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax Assets (Liabilities)

Perhitungan aset pajak tangguhan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The calculation of deferred tax assets (liabilities) for the years ended December 31, 2020 and 2019 is as follows:

	31 Des 2020/Dec 31, 2020			Dikreditkan (Dibebankan) ke/ Credited (Charged) to		31 Desember/ December 31 2020	
	January 1 2020	Penyesuaian atas Perubahan Tarif Pajak Effects of Changes in Tax Rate	Penyesuaian saldo atas penerapan PSAK 71/ Adjustment upon application of PSAK 71	Laporan Laba dan Rugi/ Statement of Profit and Loss	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income		
Entitas:							The Entity:
Penyusutan aset tetap	(430,029,356)	64,504,403	-	(108,871,743)	-	(474,396,695)	Depreciation of fixed assets
Sewa pembiayaan	(3,583,162,776)	537,474,416	-	(283,811,805)	-	(3,329,500,164)	Finance lease
Penurunan nilai piutang	1,754,740,479	(263,211,072)	840,145,089	447,257,040	-	2,778,931,536	Impairment of receivables
Imbalan pasca kerja	5,137,119,228	(770,567,884)	-	(50,610,600)	268,449,167	4,584,389,911	Post-employment benefit
Penurunan nilai persediaan	982,701,286	(147,405,193)	-	17,791,807	-	853,087,900	Impairment in inventory
	<u>3,861,368,862</u>	<u>(579,205,329)</u>	<u>840,145,089</u>	<u>21,754,700</u>	<u>268,449,167</u>	<u>4,412,512,488</u>	
Entitas Anak	3,149,340,290	(377,920,835)	-	2,008,223,687	391,417,508	5,171,060,650	Subsidiaries
Total	<u>7,010,709,152</u>	<u>(957,126,164)</u>	<u>840,145,089</u>	<u>2,029,978,387</u>	<u>659,866,675</u>	<u>9,583,573,138</u>	Total

	31 Des 2019/Dec 31, 2019			Dikreditkan (Dibebankan) ke/ Credited (Charged) to		31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
	1 Jan 2019/ Jan 1, 2019	Laporan Laba dan Rugi/ Statement of Profit and Loss	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income			
Entitas:							The Entity:
Penyusutan aset tetap	(584,490,476)	154,461,120	-	-	(430,029,356)	(430,029,356)	Depreciation of fixed assets
Sewa guna usaha	(3,096,989,411)	(486,173,365)	-	-	(3,583,162,776)	(3,583,162,776)	Obligation under capital lease
Penurunan nilai piutang	1,704,242,973	50,497,506	-	-	1,754,740,479	1,754,740,479	Impairment of receivables
Imbalan pasca kerja	4,376,001,864	(11,160,268)	772,277,631	772,277,631	5,137,119,228	5,137,119,228	Post-employment benefit
Penurunan nilai persediaan	890,773,466	91,927,821	-	-	982,701,286	982,701,286	Impairment in inventory
	<u>3,289,538,417</u>	<u>(200,447,186)</u>	<u>772,277,631</u>	<u>772,277,631</u>	<u>3,861,368,862</u>	<u>3,861,368,862</u>	
Entitas Anak	1,362,899,887	1,821,758,408	-	(35,318,005)	3,149,340,290	3,149,340,290	Subsidiaries
Total	<u>4,652,438,304</u>	<u>1,621,311,222</u>	<u>736,959,626</u>	<u>736,959,626</u>	<u>7,010,709,152</u>	<u>7,010,709,152</u>	Total

e. Surat Ketetapan Pajak

e. Tax Assessment Letter

Pada tanggal 30 Oktober 2018, Entitas memperoleh Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2016 dan Pajak Pertambahan Nilai periode Desember 2016 masing-masing sebesar Rp 7.776.224.613 dan Rp 2.413.813.094. Entitas telah membayar kekurangan pajak pada tanggal 11 Nopember 2018.

On October 30, 2018, the Entity received Underpayment of Corporate Income Tax and Value Added Tax whereby for 2016 amounted to Rp 7,776,224,613 and Rp 2,413,813,094. The Entity had paid those less payments on November 11, 2018.

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

18. TAXATION (Continued)

f. Beban Pajak, Neto

f. Tax Expenses, Net

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
Pajak kini:			Current tax:
Entitas	-	(4,953,329,000)	The Entity
Entitas Anak	(3,984,007,243)	(8,282,832,582)	Subsidiaries
Total beban pajak kini	<u>(3,984,007,243)</u>	<u>(13,236,161,582)</u>	Total current tax expenses
Pajak tangguhan:			Deferred tax:
Entitas	(557,450,630)	(200,447,186)	The Entity
Entitas Anak	1,630,302,852	1,821,758,408	Subsidiaries
Total manfaat pajak tangguhan, neto	<u>1,072,852,223</u>	<u>1,621,311,222</u>	Total deferred tax income, net
Total	<u>(2,911,155,020)</u>	<u>(11,614,850,360)</u>	Total

Rekonsiliasi antara jumlah penghasilan pajak dan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

Reconciliation between the total tax benefits and amounts calculated with the applicable tax rate is as follows:

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(74,667,321,363)	28,833,894,902	Profit before tax per consolidated statement profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak Entitas Anak	(2,568,025,242)	(14,979,718,336)	Profit before tax Subsidiaries
Laba sebelum pajak Entitas	<u>(77,235,346,605)</u>	<u>13,854,176,566</u>	Profit before tax the Entity
Tarif pajak yang berlaku 17% (2019: 20%)	<u>(13,130,008,923)</u>	<u>2,770,835,170</u>	Tax applicable rate at 17% (2019: 20%)
Pengaruh pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			The effect of permanent differences:
Biaya pajak	81,705,222	35,348,216	Tax penalty
Perjalanan dinas	87,278,240	531,223,090	Travelling
Biaya penyusutan gedung yang disewa	388,811,606	457,425,419	Depreciation of rent building
Jamuan dan sumbangan	464,952,772	497,427,044	Entertainment and donation
Tunjangan pajak penghasilan	204,991,233	255,334,776	Income tax allowance
Biaya penyusutan sewa	129,893,254	151,774,481	Depreciation of rent
Beban asuransi	29,034,431	67,503,053	Insurance expenses
Bahan bakar dan transportasi	58,125,307	172,801,073	Fuel and transportation
Perijinan	-	43,445,633	Licenses
Pemeliharaan dan perbaikan kendaraan kantor	93,211,814	242,837,354	Maintenance and repair of office vehicles
Beban utilitas	122,960,508	491,294,710	Utilities expenses
Beban rumah tangga	31,810,297	26,063,496	Burden of household
Penghasilan bunga	(25,932,591)	(89,995,086)	Interest income
Penghasilan sewa	(1,000,371,305)	(1,154,928,909)	Rent income
Beban lain-lain	224,973,313	655,386,666	Other expenses
Kompensasi rugi fiskal tahun berjalan	12,216,809,960	-	Current year's tax loss compensation
Penyesuaian atas perubahan tarif pajak	579,205,492	-	Adjustments for changes in tax rates
Total	<u>13,687,459,552</u>	<u>2,382,941,016</u>	Total
Beban pajak - Entitas	557,450,630	5,153,776,186	Tax expenses - the Entity
Beban pajak - Entitas Anak	2,353,704,391	6,461,074,174	Tax expenses - Subsidiaries
Total pajak penghasilan	<u>2,911,155,020</u>	<u>11,614,850,360</u>	Total tax benefit

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

g. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Entitas melaporkan pajak terutang berdasarkan perhitungan sendiri (*self assessment*). Direktorat Jenderal Pajak dapat menghitung dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease (Covid-19) dan/atau dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan, maka dilakukan penyesuaian tarif Pajak Penghasilan Wajib Pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap, yaitu sebesar 22% yang berlaku pada Tahun Pajak 2020 dan Tahun Pajak 2021; dan 20% yang mulai berlaku pada Tahun Paik 2022.

18. TAXATION (Continued)

g. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Entity submits tax return on the basis of self assessment. Directorate of General Taxes may assess or amend taxes within 5 years from the date the tax became due.

Based on Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia No. 1 of 2020 concerning State Financial Policy and Financial System Stability for Handling the Corona Virus Disease (Covid-19) Pandemic and / or in the Context of Facing Threats that Endanger the National Economy and / or Financial System Stability, an adjustment of the Income Tax rate for corporate Taxpayers is made in state and permanent establishment, namely 22% which is valid in the 2020 Tax Year and 2021 Tax Year; and 20% which will come into effect in the 2022 Fiscal Year.

19. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
Gaji	4,758,309,978	4,983,380,432	Salaries
Listrik	799,821,870	785,595,007	Electricity
Sewa	-	50,000,000	Rent
Lain-lain	5,376,105,342	4,221,016,653	Others
Total	<u>10,934,237,190</u>	<u>10,039,992,092</u>	Total

19. ACCRUED EXPENSES

20. UANG MUKA PENJUALAN

Uang muka penjualan sebesar Rp 3.661.662.074 per tanggal 31 Desember 2020 (2019: Rp 1.374.661.879) merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan atas penjualan kain dan bahan pembantu.

20. ADVANCE RECEIVED

Sales advance amounted to Rp 3,661,662,074 as of December 31, 2020 (2019: Rp 1,374,661,879) represent cash advance received from customers relating to sales transactions of textile and raw material.

21. PINJAMAN JANGKA PANJANG

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
Entitas:			The Entity:
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Kredit Modal Kerja			Working Capital Facility
Rupiah	158,300,000,000	12,920,000,000	Rupiah
PT Bank Panin Tbk			PT Bank Panin Tbk
Fasilitas Pinjaman Investasi	12,586,453,846	16,104,318,172	Investment Loan Facility
PT Danareksa Finance (Catatan 15)	59,820,000,000	-	PT Danareksa Finance (Note 15)
Entitas Anak:			The Subsidiary's Entity:
PT RMD			PT RMD
PT Bank Central Asia Tbk	634,583,332	1,229,583,332	PT Bank Central Asia Tbk
Total	231,341,037,178	30,253,901,504	Total
Dikurangi: Bagian lancar	(7,819,264,558)	(6,319,318,174)	Less: Current maturity
Total pinjaman bank jangka panjang	<u>223,521,772,619</u>	<u>23,934,583,330</u>	Long-term portion

21. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

• Fasilitas Kredit Modal Kerja

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit dari notaris Ariani Lakhsnijati Rachim, S.H., No. 5, tanggal 8 Maret 2019, Entitas memperoleh Fasilitas Kredit Modal Kerja maksimum sebesar Rp 16.000.000.000; jangka waktu fasilitas ini selama 42 bulan, dan akan jatuh tempo pada tanggal 7 September 2022. Atas pinjaman tersebut, Entitas membayar bunga efektif sebesar 11% per tahun.

Berdasarkan Surat Perjanjian Pinjaman Kredit No. LMC2/2.3/329/R tanggal 4 Nopember 2020, Entitas memperoleh tambahan Fasilitas Kredit Modal Kerja yang merupakan pengalihan dari fasilitas L/C maksimum sebesar Rp 150.000.000.000; jangka waktu fasilitas ini selama 60 bulan sejak penandatanganan perjanjian. Tingkat bunga pinjaman adalah sebesar 9,70% per tahun.

PT Bank Panin Tbk

- Pada bulan Maret 2015, Entitas memperoleh tambahan Fasilitas Pinjaman Investasi jangka panjang sebesar Rp 17.000.000.000. Jangka waktu fasilitas pinjaman itu adalah 60 bulan sejak penandatanganan perjanjian, dan pembayaran akan dilakukan secara angsuran dengan sistem *annuity*. Tingkat bunga pinjaman adalah sebesar 11% per tahun (dapat direviu setiap saat).

Pada bulan Desember 2019, Entitas memperoleh tambahan Fasilitas Pinjaman Investasi jangka panjang sebesar Rp 15.000.000.000. Jangka waktu fasilitas pinjaman itu adalah 60 bulan sejak penandatanganan perjanjian dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 Desember 2024, dan pembayaran akan dilakukan secara angsuran dengan sistem *annuity*. Tingkat bunga pinjaman adalah sebesar 10,75% per tahun (dapat direviu setiap saat).

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- APHT I sebesar Rp 11.316.000.000 (Tetap) untuk Fasilitas PJP 1;
- APHT II sebesar Rp 8.110.000.000 (Tetap) untuk Fasilitas PJP 2;
- APHT III sebesar Rp 12.600.000.000 (Tetap) untuk Fasilitas PJP 3;
- APHT IV sebesar Rp 20.400.000.000 (Tetap) untuk Fasilitas PTMA;
- APHT V sebesar Rp 18.000.000.000 (Tetap) untuk Fasilitas PRK;
- APHT VI sebesar Rp 12.000.000.000 (Tetap) untuk Fasilitas PRK;
- APHT VII sebesar Rp 8.400.000.000 (Tetap) untuk Fasilitas PTMA 2; Atas tanah seluas 1.477 m<sup>2</sup> berikut bangunan yang berdiri di atasnya yang terletak di Jl. Pluit Raya Utara No. 30, Blok N Kav No. 10 dengan SHM No. 4111 a/n Paulus Gunawan;
- APHT I sebesar Rp 36.000.000.000 (Tetap) untuk Fasilitas PB
- APHT II sebesar Rp 9.600.000.000 (Tetap) untuk Fasilitas PTMA 2 Atas tanah seluas 587 M<sup>2</sup> berikut bangunan yang berdiri di atasnya yang terletak di Jl. Brawijaya V No. 52, Pulo, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan dengan SHGB No. 2065 terdaftar atas nama PT Ricky Putra Globalindo Tbk (jatuh tempo sertifikat 17 Januari 2043).
- Fasilitas PJP 1, PJP 2 dan PJP 3 telah Lunas.

21. LONG-TERM LOANS (Continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

• Working Capital Facility

Based on the Credit Agreement by notary Ariani Lakhsnijati Rachim, S.H., No. 5, dated on March 8, 2019, the Entity obtained Working Capital Facility with maximum amounted to Rp 16,000,000,000; period credit facility was 42 months and this facility would be on September 7, 2022. This loan facility bore interest rate at 11% per annum.

Based on Credit Loan Agreement Letter No. LMC2/2.3/329/R dated November 4, 2020, the Entity obtained additional Working Capital Facility which is a switching from L/C facility with maximum amounted to Rp 150,000,000,000; period credit is 60 months since the signing of this agreement. This facility bears interest rate at 9,70% per annum.

PT Bank Panin Tbk

- In March 2015, the Entity obtained additional long-term Investment Credit Facility amounted to Rp 17,000,000,000. The period of loan facility is 60 months, since the signing of this agreement, and the payment will be made by annuity installment system. The facility bore interest rate at 11% per annum (and will be reviewed depend on the market condition).

In December 2019, the Entity obtained additional long-term Investment Credit Facility amounted to Rp 15,000,000,000. The period of loan facility is 60 months, since the signing of this agreement and will be due on December 12, 2024, and the payment will be made by annuity installment system. The facility bore interest rate at 10.25% per annum (and will be reviewed depend on the market condition).

The credit facilities are secured by:

- APHT I amounted Rp 11,316,000,000 (Fixed) for PJP 1 Facility;
- APHT II amounted Rp 8,110,000,000 (Fixed) for PJP 2 Facility;
- APHT III amounted Rp 12,600,000,000 (Fixed) for PJP 3 Facility;
- APHT IV amounted Rp 20,400,000,000 (Fixed) for PTMA Facility;
- APHT V amounted Rp 18,000,000,000 (Fixed) for PRK Facility;
- APHT VI amounted Rp 12,000,000,000 (Fixed) for PRK Facility;
- APHT VII amounted Rp 8,400,000,000 (Fixed) for PTMA 2 Facility; Of 1,477 m<sup>2</sup> land and building which located at Jl. Pluit Raya Utara No. 30, Blok N Kav No. 10 with SHM No. 4111 on behalf of Paulus Gunawan;
- APHT I amounted Rp 36,000,000,000 (Fixed) for PB Facility;
- APHT II amounted Rp 9,600,000,000 (Fixed) for PTMA 2 Facility; Of 587 M<sup>2</sup> land and building which located at Jl. Brawijaya V No. 52, Pulo, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan with SHGB No. 2065 on behalf of PT Ricky Putra Globalindo Tbk (the certificate due on January 17, 2043).
- PJP 1, PJP 2 and PJP 3 facilities have been paid off.

21. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank Cental Asia Tbk

• PT Ricky Mumbul Daya (RMD)

Pada tanggal 29 Oktober 2014, Entitas memperoleh Fasilitas *Installment Loan* dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA), sebesar Rp 1.000.000.000, jangka waktu 60 bulan. Perjanjian ini telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir No. 218/217 tanggal 9 Mei 2017.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 9 Mei 2017, BCA menyetujui untuk memberikan Fasilitas *Installment Loan* I sebesar Rp 1.000.000.000 dan Fasilitas *Installment Loan* II sebesar Rp 475.000.000 (sebelumnya Fasilitas *Installment Loan* sebesar Rp 1.000.000.000), jangka waktu 60 bulan dengan tingkat bunga 12,25% per tahun.

Pada 9 Mei 2017, Entitas memperoleh perubahan perjanjian Fasilitas Kredit Investasi dari BCA dengan jangka waktu 84 bulan (18 Desember 2014 sampai 18 Desember 2021) sebesar Rp 3.500.000.000. Fasilitas Kredit Investasi ini merupakan satu kesatuan dengan Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) (Catatan 15). Entitas dikenakan bunga dengan tingkat bunga 12,25% per tahun.

Fasilitas Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah dan bangunan dengan SHGB No. 3410/Rejosari seluas 750 M<sup>2</sup>, dengan hak pertanggungan senilai Rp 2.329.101.000, SHGB No.3535/Rejosari seluas 1.473 M<sup>2</sup>, dengan hak pertanggungan senilai Rp 4.441.349.000 (Catatan 10), dan persediaan barang dagang senilai Rp 2.584.389.160 (Catatan 7).

21. LONG-TERM LOANS (Continued)

PT Bank Cental Asia Tbk

• PT Ricky Mumbul Daya (RMD)

On October 29, 2014, the Entity obtained an *Installment Loan Facility* from PT Bank Central Asia Tbk (BCA), amounting to Rp 1,000,000,000, for a period of 60 months. This agreement has been amended several times, most recently No. 218/217 on May 9, 2017.

Based on the Amendment of the Credit Agreement dated May 9, 2017, BCA agreed to provide an *Installment Loan I Facility* of Rp.1,000,000,000 and an *Installment Loan II Facility* of Rp.447,000,000 (previously *Installment Loan Facility* of Rp.1,000,000,000), with a period of 60 months with a rate of 12.25% interest per year.

On May 9, 2017, the Entity obtained an amendment to the *Investment Credit Facility* agreement from BCA for a period of 84 months (18 December 2014 to 18 December 2021) in the amount of Rp 3,500,000,000. This *Investment Credit Facility* is an integral part of the *Local Credit Facility (Current Account)* (Note 15). The entity bears interest at the rate of 12.25% per annum.

The loan facility is secured by land and building with SHGB No. 3410/Rejosari covering an area of 750 M<sup>2</sup>, with coverage rights of Rp 2,329,101,000, SHGB No. 3535/Rejosari covering an area of 1.473 M<sup>2</sup>, with coverage rights of Rp 4,441,349,000 (Note 10), and inventory of merchandise valued at Rp 2,584,389,160 (Note 7).

22. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN

Pembayaran sewa pembiayaan minimum di masa yang akan datang pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019
Liabilitas sewa bruto - pembayaran sewa minimum:		
Tahun 2020	-	6,266,459,936
Tahun 2021	5,368,608,400	4,250,705,832
Tahun 2022	3,020,176,783	1,778,532,700
	8,388,785,183	12,295,698,468
Dikurangi: Beban keuangan di masa depan	(658,786,070)	(1,369,776,275)
Nilai kini liabilitas sewa pembiayaan	<u>7,729,999,113</u>	<u>10,925,922,193</u>

Gross lease liabilities - minimum lease payments:  
Year 2020  
Year 2021  
Year 2022

Less: Future finance charges on lease

Present value of finance lease liabilities

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019
Nilai kini liabilitas sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:		
Tahun 2020	-	5,369,952,311
Tahun 2021	4,944,246,722	3,787,206,780
Tahun 2022	2,785,752,503	1,768,763,102
	7,729,999,225	10,925,922,193
Dikurangi: Bagian lancar	(4,944,246,722)	(5,369,952,311)
Bagian jangka panjang	<u>2,785,752,503</u>	<u>5,555,969,882</u>

The present value of lease liabilities is as follows:  
Year 2020  
Year 2021  
Year 2022

Less : Current maturity

Long-term portion



23. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Entitas dan Entitas Anak menghitung dan membukukan imbalan kerja untuk seluruh karyawannya yang berhak memperoleh imbalan kerja, sesuai Keputusan Menteri Tenaga Kerja No. 150/Men/2000 dan telah direvisi dengan UU No. 13 tahun 2003 tentang penyelesaian pemutusan hubungan kerja dan penetapan uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian di Entitas. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Entitas dan Entitas Anak sehubungan dengan estimasi liabilitas tersebut.

Liabilitas imbalan kerja Entitas dan Entitas Anak telah dihitung oleh KKA Arya Bagiastra, aktuaris independen, dengan asumsi kunci kerja sebagai berikut:

	31 Des 2020/Dec 31, 2020
Tingkat Diskonto	5.49% per tahun/per annum
Tingkat Kenaikan Gaji	3% per tahun/per annum
Tingkat Mortalitas	TMI - 4
Tingkat Kecacatan	10%xTMI - 4
Usia Pensiun Normal	55 tahun/years

Jumlah yang diakui dalam laporan laba dan rugi konsolidasian sehubungan dengan imbalan kerja ini adalah sebagai berikut:

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020
Biaya jasa kini	3,414,579,470
Biaya bunga	3,174,025,527
<b>Total beban</b>	<b>6,588,604,997</b>

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020
Saldo awal	45,150,687,411
Beban tahun berjalan	6,588,604,997
Pembayaran manfaat	(4,700,541,153)
Pengukuran kembali yang dicatat di OCI	3,965,836,998
<b>Saldo akhir</b>	<b>51,004,588,253</b>

Imbalan kerja dialokasikan pada:

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020
Harga pokok penjualan (Catatan 29)	2,820,457,542
Beban umum dan administrasi (Catatan 32)	3,768,147,455
<b>Total</b>	<b>6,588,604,997</b>

23. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

The Entity and its Subsidiaries calculated the employee benefits for its required employees, in conformity with Decree of Minister of Manpower No. Kep-150/Men/2000, which has been revised with Manpower Law No. 13 year 2003 regarding "the settlement of work dismissal and determination of separation, gratuity and compensation payments by entities". There were no funding provided by the Entity and its Subsidiaries related to the estimated liabilities.

Employee benefit liability of the Entity and its Subsidiaries were calculated by KKA Arya Bagiastra, independent actuary, using the key assumptions are as follows:

	31 Des 2019/Dec 31, 2019	
6.79% per tahun/per annum	:	Discount Rate
3% per tahun/per annum	:	Salary Increment Rate
TMI - 4	:	Mortality Rate
10%xTMI - 4	:	Disability Rate
55 tahun/ years	:	Normal Pension Age

Amounts recognized in the consolidated statement of profit and loss in respect of these employee benefits are as follows:

	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
3,237,892,959		Current service cost
3,095,530,484		Interest cost
<b>6,333,423,443</b>		<b>Total expenses</b>

Movements in the net liability recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
38,453,717,175		Beginning balance
6,333,423,443		Provision during the year
(3,356,569,338)		Benefit payment
3,720,116,131		Remeasurement to be recognized in OCI
<b>45,150,687,411</b>		<b>Ending balance</b>

Employee benefits are allocated to:

	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
2,826,023,028		Cost of goods sold (Note 29)
3,507,400,415		General and administrative expenses (Note 32)
<b>6,333,423,443</b>		<b>Total</b>

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

- Tingkat Diskonto

Pengaruh nilai kini atas liabilitas imbalan pasca kerja/ Effect present value of benefits obligation	
31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019
- Kenaikan 1%	44,399,399,140
- Penurunan 1%	38,880,710,644

Discount Rates •

- Kenaikan 1%
- Penurunan 1%

Increase 1% -  
Decrease 1% -

- Kenaikan Gaji di Masa Depan

Pengaruh nilai kini atas liabilitas imbalan pasca kerja/ Effect present value of benefits obligation	
31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019
- Kenaikan 1%	38,935,834,819
- Penurunan 1%	38,880,710,644

Future Salary Increase •

- Kenaikan 1%
- Penurunan 1%

Increase 1% -  
Decrease 1% -

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

The maturity profile of discounted benefits obligation are as follows:

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
0 - 2 tahun	10,675,419,366	7,752,576,065	0-2 years
2 - 5 tahun	7,199,943,495	5,026,043,635	2-5 years
5 - 10 tahun	11,184,583,137	5,388,613,374	6-10 years
> 10 tahun	36,191,135,731	7,518,363,064	More than 10 years

24. MODAL SAHAM

Berdasarkan Akta Notaris No. 20, tanggal 24 Juni, 2008 dari Syarifah Chozie, S.H., MH, modal dasar dari Entitas sebesar Rp 576.000.000.000, yang terdiri dari 1.152.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 641.717.510 saham.

Based on Notarial Deed No. 20, dated June 24, 2008 of Syarifah Chozie, S.H., MH, the authorized capital of the Entity amounted to Rp 576,000,000,000 (full amount), consisting of 1,152,000,000 shares with par value of Rp 500 per share. From the authorized capital, 641,717,510 shares had been issued and fully paid-up.

Susunan pemegang saham Entitas pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 berdasarkan daftar yang dikeluarkan oleh PT Raya Saham Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

The composition of stockholders based on the list of stockholders issued by PT Raya Saham Registra, Securities Administration Bureau as of December 31, 2020 and 2019 are as follow:

Pemegang Saham	Jumlah Lembar Saham/ Number of Share	Presentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Total Modal Disetor/ Total Paid-in Capital	Shareholder
Spanola Holding, Ltd	125,000,000	19.48	62,500,000,000	Spanola Holding, Ltd
PT Ricky Utama Raya	99,192,100	15.46	49,596,050,000	PT Ricky Utama Raya
Denzin International Limited	84,095,500	13.10	42,047,750,000	Denzin International Limited
Publik (masing-masing di bawah 5%)	333,429,910	51.96	166,714,955,000	Public (Individually less than 5%)
Total	<u>641,717,510</u>	<u>100.00</u>	<u>320,858,755,000</u>	Total

Entitas telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia.

The Entity has listed all its shares on the Indonesian Stock Exchange.

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR, NETO

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020
Tambahan modal disetor saat	
Penawaran Umum Saham Perdana	6,000,000,000
Biaya emisi saham	(944,246,000)
	<u>5,055,754,000</u>
Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	(170,995,884)
Program Pengampunan Pajak	5,088,996,550
Total tambahan modal disetor, neto	<u><u>9,973,754,666</u></u>

Tambahan modal disetor saat penawaran umum saham perdana berasal dari penawaran umum saham perdana pada tahun 1998 sebanyak 60.000.000 saham tahun 1998.

Entitas mengikuti Program Pengampunan Pajak (*Tax Amnesty*) pada periode ke-3 dengan tarif tebusan pajak sebesar 5%, dan telah menyerahkan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak pada tanggal 21 Maret 2017 di KPP Perusahaan Masuk Bursa dengan mencantumkan Nilai Harta Bersih per Akhir Tahun Pajak Terakhir sebesar Rp 5.088.996.550 terdiri atas aset tetap dan piutang lain-lain yang belum dilaporkan. Entitas telah membayar uang tebusan sebesar Rp 254.449.828 pada tanggal 16 Maret 2017, dan telah sudah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari KPP Perusahaan Masuk Bursa No. KET-786/PP/WPJ.07/2017 pada tanggal 7 April 2017. Entitas mencatat nilai aset bersih sebesar Rp 5.088.996.550 pada akun "Tambahan Modal Disetor".

26. DIVIDEN TUNAI DAN SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANYA

Dividen Tunai

- Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 Agustus 2020, dengan Akta Notaris No. 48 dari Desman S.H., M.Hum., M.M memutuskan penyesihan cadangan sebesar 31 Desember 2019 sebesar Rp 100.000.000.
- Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 19 Juni 2019, dengan Akta Notaris No. 29 dari Desman S.H., M.Hum., M.M memutuskan pembagian dividen tunai atas laba bersih Entitas untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp 1.925.152.530.
  - Pembagian dividen tunai sebesar Rp 1.925.152.530;
  - Penyisihan cadangan sebesar Rp 100.000.000.

Saldo Laba Yang Telah Ditentukan Penggunaannya

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Perseroan diharuskan untuk membuat penyesihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Berdasarkan Akta-Akta Notaris yang sama di atas, Entitas membentuk dana cadangan sebesar Rp 100.000.000 masing-masing pada tahun 2020 dan 2019. Saldo laba yang ditentukan penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp 1.150.000.000 dan Rp 1.050.000.000.

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, NET

	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
	<u>6,000,000,000</u>	<i>Additional paid-in capital from Initial Public Offering (IPO)</i>
	<u>(944,246,000)</u>	
	<u>5,055,754,000</u>	<i>Share issuance cost</i>
	<u>5,055,754,000</u>	
	<u>(170,995,884)</u>	<i>Difference in value from restructuring transactions</i>
	<u>5,088,996,550</u>	
	<u>5,088,996,550</u>	<i>Tax Amnesty Program</i>
Total additional paid-in capital, net	<u><u>9,973,754,666</u></u>	

The additional paid in capital from IPO arose from proceeds Initial Public Offering of to 60,000,000 shares in 1988.

The Entity has participated in Tax Amnesty Program the Asset Declaration Letter for Tax Amnesty in 3rd period with tax rate of 5%, and has submitted Treasury Statement Letter on March 21, 2017 at KPP Stock Exchange by reporting undecleared Net Asset Value at the End of the Last Tax Year amounted to Rp 5,088,996,550, which consists of fixed assets and other receivables. The Entity has paid tax amnesty compensation amounted to Rp 254,449,828 on March 16, 2017, and received a Certificate of Tax Amnesty from KPP Stock Exchange No. KET-786/PP/WPJ.07/2017 on April 7, 2017. The Entity recorded net asset value of Rp 5,088,996,550 under "Additional Paid-in Capital".

26. CASH DIVIDEND AND APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Cash Dividend

- Based on the Annual General Shareholders Meeting dated August 28, 2020 as stated in Notarial Deed No. 48 of Desman S.H., M.Hum., M.M the shareholders approved set side of Rp 100,000,000 as appropriated of retained earning.
- Based on the Annual General Shareholders Meeting dated June 19, 2019 as stated in Notarial Deed No. 29 of Desman S.H., M.Hum., M.M the shareholders approved the distribution of cash dividend of the 2018's net income amounted to Rp 1,925,152,530.
  - Cash dividend amounted to Rp 1,925,152,530;
  - Set side of Rp 100,000,000 as appropriated of retained earning.

Appropriated Retained Earnings

Under Indonesian Company Law, companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the issued and paid-up capital.

Based on the same Notarial Deeds above, the Entity appropriated a portion of its retained earnings amounted to Rp 100,000,000, respectively for the years 2020 and 2019. The balance of appropriated retained earnings as of December 31, 2020 and 2019 were Rp 1,150,000,000 and Rp 1,050,000,000, respectively.

27. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

27. NON-CONTROLLING INTERESTS

Entitas Anak	31 Des 2020/Dec 31, 2020			Subsidiaries
	1 Jan 2020/ Jan 1, 2020	Bagian Laba (Rugi) Entitas Anak/ Share Profit (Loss) of Subsidiaries	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
PT RMD	3,798,716,104	(640,379,598)	3,158,336,506	PT RMD
PT RAJ	14,903,569	71,079	14,974,648	PT RAJ
PT JRA	4,146,248	(190,664)	3,955,584	PT JRA
PT RJS	877,952,629	(4,396,657)	873,555,972	PT RJS
PT RMW	14,850,819	(1,711,493)	13,139,326	PT RMW
PT RHC	598,362,432	(50,841,047)	547,521,385	PT RHC
PT RTI	2,249,658,362	55,486,371	2,305,144,733	PT RTI
PT RGE	1,140,860,493	49,716,169	1,190,576,662	PT RGE
PT RT Mahkota	399,075,071	(137,848,339)	261,226,732	PT RT Mahkota
PT RG	7,308,981,546	(399,507,305)	6,909,474,241	PT RG
PT RS	1,196,010,057	149,862,582	1,345,872,639	PT RS
PT RCR	87,075,242	16,796,947	103,872,189	PT RCR
PT RK	12,083,683,434	(1,623,557,368)	10,460,126,066	PT RK
Total	<b>29,774,276,006</b>	<b>(2,586,499,323)</b>	<b>27,187,776,683</b>	Total

Entitas Anak	31 Des 2019/Dec 31, 2019			Subsidiaries
	1 Jan 2019/ Jan 1, 2019	Penambahan Investasi (Dividen)/ Additional Investment (Dividend)	Bagian Laba (Rugi) Entitas Anak/ Share Profit (Loss) of Subsidiaries	
PT RMD	3,494,091,407	-	304,624,697	PT RMD
PT RAJ	14,760,821	-	142,748	PT RAJ
PT JRA	3,839,994	-	306,254	PT JRA
PT RJS	788,300,423	-	89,652,206	PT RJS
PT RMW	14,296,243	-	554,576	PT RMW
PT RHC	574,674,375	-	23,688,057	PT RHC
PT RTI	5,596,666,395	(4,617,249,776)	1,270,241,743	PT RTI
PT RGE	1,992,821,590	(1,394,975,113)	543,014,016	PT RGE
PT RT Mahkota	268,230,693	-	130,844,378	PT RT Mahkota
PT RG	6,844,798,995	-	464,182,551	PT RG
PT RS	1,174,453,809	-	21,556,248	PT RS
PT RCR	126,809,227	-	(39,733,985)	PT RCR
PT RK	10,069,050,922	-	2,014,632,512	PT RK
Total	<b>30,962,794,894</b>	<b>(6,012,224,889)</b>	<b>4,823,706,001</b>	Total

28. PENJUALAN NETO

28. NET SALES

	31 Des 2020/Dec 31, 2020			
	Pihak Ketiga/ Third Parties	Pihak Berelasi/ Related Parties	Penjualan Neto/ Net Sales	
Garmen				Garment
Lokal				Local
Pakaian dalam	349,997,215,510	20,814,136,941	370,811,352,451	Underwear
Pakaian luar	31,932,165,771	724,758,582	32,656,924,353	Fashionwear
Kain	54,705,144,435	11,208,067,125	65,913,211,560	Fabric
Aksesoris	31,935,659,136	40,453,006	31,976,112,142	Service dip
Lain-lain	20,693,638,810	-	20,693,638,810	Others
Ekspor				Export
Pakaian luar	182,006,597,195	116,776,259,563	298,782,856,758	Fashionwear
Pakaian dalam	14,466,038,050	14,163,755,404	28,629,793,454	Underwear
Spinning				Spinning
Lokal	436,595,392,911	-	436,595,392,911	Local
Total	<b>1,122,331,851,818</b>	<b>163,727,430,621</b>	<b>1,286,059,282,439</b>	Total
	31 Des 2019/Dec 31, 2019			
	Pihak Ketiga/ Third Parties	Pihak Berelasi/ Related Parties	Penjualan Neto/ Net Sales	
Garmen				Garment
Lokal				Local
Pakaian dalam	460,826,661,469	34,871,462,513	495,698,123,982	Underwear
Pakaian luar	59,801,496,517	541,113,867	60,342,610,384	Fashionwear
Kain	67,609,779,231	25,695,497,230	93,305,276,461	Fabric
Aksesoris	45,851,155,116	2,113,377,459	47,964,532,575	Service dip
Lain-lain	9,234,912,014	248,523,080	9,483,435,094	Others
Ekspor				Export
Pakaian luar	218,275,001,963	64,141,127,273	282,416,129,236	Fashionwear
Pakaian dalam	18,302,248,510	17,244,182,187	35,546,430,697	Underwear
Spinning				Spinning
Lokal	1,126,447,086,520	120,363,636	1,126,567,450,156	Local
Total	<b>2,006,348,341,340</b>	<b>144,975,647,245</b>	<b>2,151,323,988,585</b>	Total

Pada 2020, penjualan kepada PT TDN Komersial sebesar Rp 230.773.892.962, mencerminkan 18% dari total penjualan neto konsolidasian (2019: Rp 964.604.509.444, mencerminkan 45% dari total penjualan neto konsolidasian).

In 2020, sale to PT TDN Komersial amounted to Rp 230,773,892,962, representing 18% of total consolidated net sales (2019: Rp 964,604,509,444, representing 45% of total consolidated net sales).

29. HARGA POKOK PENJUALAN

29. COST OF GOODS SOLD

	31 Des 2020/ <i>Dec 31, 2020</i>	31 Des 2019/ <i>Dec 31, 2019</i>	
Bahan baku			Raw materials
Saldo awal	297,594,319,414	275,745,047,366	Beginning balance
Pembelian	534,380,442,074	1,268,053,759,517	Purchases
Bahan baku siap digunakan	831,974,761,488	1,543,798,806,883	Raw materials available for used
Saldo akhir	(305,020,566,049)	(297,594,319,414)	Ending balance
Bahan baku yang digunakan	526,954,195,439	1,246,204,487,469	Raw materials used
Tenaga kerja langsung	139,404,971,552	160,369,329,228	Direct labor
Biaya pabrikasi			Manufacturing overhead
Bahan pembantu	63,040,323,470	70,837,791,019	Indirect material
Listrik, air dan telepon	44,710,947,406	49,512,407,451	Electricity, water and telephone
Biaya jasa maklon	43,740,797,719	43,162,515,972	Maklon fee
Penyusutan (Catatan 10)	29,386,794,076	30,507,380,780	Depreciation (Note 10)
Pemeliharaan dan perbaikan	7,024,204,636	6,146,150,308	Repair and maintenance
Pengiriman	4,295,789,056	2,636,563,906	Delivery
Imbalan pasca kerja (Catatan 23)	2,820,457,542	2,826,023,028	Post-employment benefit (Note 23)
Sparepart	2,071,604,378	4,174,883,921	Sparepart
Asuransi	1,470,706,010	1,800,412,917	Insurance
Perijinan	1,379,579,536	1,093,789,244	License
Bahan bakar dan pelumas	1,244,248,553	1,885,223,316	Fuel and oil
Sewa	632,121,109	1,442,508,869	Rent
Penyusutan aset hak guna (Catatan 10)	371,174,550	-	Depreciation right-use-of assets (Note 10)
Keamanan	200,812,222	303,448,500	Security
Amortisasi (Catatan 11)	4,218,751	7,864,584	Amortization (Note 11)
Lain-lain	127,032,692	70,882,791	Others
Total biaya pabrikasi	<u>202,520,811,705</u>	<u>216,407,846,606</u>	Total manufacturing overhead
Jumlah biaya produksi	<u>868,879,978,696</u>	<u>1,622,981,663,303</u>	Total manufacturing cost
Barang dalam proses			Work in process
Awal tahun	160,639,379,002	138,213,940,786	Beginning balance
Akhir tahun	(162,186,447,000)	(160,639,379,002)	Ending balance
Biaya pokok produksi	<u>867,332,910,698</u>	<u>1,600,556,225,087</u>	Cost of goods manufactured
Barang jadi			Finished goods
Awal tahun	269,409,650,080	231,137,162,194	Beginning balance
Pembelian	205,630,425,542	265,342,678,300	Purchases
Akhir tahun	(256,651,540,484)	(269,409,650,080)	Ending balance
Harga pokok penjualan	<u><b>1,085,721,445,836</b></u>	<u><b>1,827,626,415,501</b></u>	Cost of goods sold

Pada 2020, pembelian kepada PT Astre Sigma Pratama sebesar Rp 232.921.182.047 (2019: Rp 973.737.852.7820), mencerminkan 44% (2019: 77%) dari total pembelian bahan baku konsolidasian.

In 2020, purchase to PT Astre Sigma Pratama amounted to Rp 232,921,182,047 (2019: Rp 973,737,852,782), representing 44% (2019: 77%) of total consolidated purchases raw materials.

30. PENGHASILAN LAIN

30. OTHER INCOME

	31 Des 2020/ <i>Dec 31, 2020</i>	31 Des 2019/ <i>Dec 31, 2019</i>	
Keuntungan selisih kurs, neto	14,933,126,543	20,182,437,027	Gain on foreign exchange rate, net
Penghasilan sewa	7,488,864,272	9,470,893,531	Rent income
Penjualan waste	3,039,217,273	6,263,273,843	Sales of waste
Penghasilan bunga	1,697,070,790	1,366,536,742	Interest income
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 10)	601,926,136	1,087,438,564	Gain on sale of fixed assets (Note 10)
Lain-lain	2,129,602,643	1,901,652,145	Others
Total	<u><b>29,889,807,657</b></u>	<u><b>40,272,231,852</b></u>	Total

31. BEBAN PENJUALAN

31. SELLING EXPENSES

	31 Des 2020/ <i>Dec 31, 2020</i>	31 Des 2019/ <i>Dec 31, 2019</i>	
Gaji dan tunjangan	49,848,448,819	58,274,255,282	<i>Salaries and allowances</i>
Iklan dan promosi	29,150,667,729	31,393,320,116	<i>Advertising and promotion</i>
Pengiriman/ekspedisi	12,737,972,292	18,488,367,347	<i>Delivery/expedition</i>
Biaya penjualan lain-lain	6,153,346,114	7,148,729,646	<i>Others sales expenses</i>
Komisi penjualan	4,785,045,990	3,475,520,829	<i>Sales commission</i>
Potongan penjualan	3,498,436,001	4,297,763,458	<i>Sales discounts</i>
<i>Claim</i> penjualan	3,476,876,695	5,053,143,913	<i>Sales claim</i>
Penyusutan (Catatan 10)	2,166,653,642	1,728,589,752	<i>Depreciation (Note 10)</i>
Sewa	1,352,286,547	2,911,599,230	<i>Rental</i>
Bahan bakar dan pelumas	1,318,418,718	2,406,563,862	<i>Fuel and oil</i>
Biaya administrasi penjualan	1,261,027,005	2,355,157,707	<i>Sales administration</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	1,177,427,647	560,282,082	<i>Repairs and maintenance</i>
Perjalanan dinas	993,178,398	2,135,705,845	<i>Travelling</i>
Tunjangan pajak penghasilan	959,551,822	846,570,010	<i>Income tax allowance</i>
Perlengkapan kantor	940,337,752	1,389,753,651	<i>Office equipment</i>
Perjamuan dan sumbangan	919,408,496	2,067,998,835	<i>Representation and donation</i>
Air, listrik dan telepon	891,632,833	916,222,494	<i>Electricity, water and telephone</i>
Perijinan	868,816,527	1,553,627,105	<i>Licenses</i>
Penelitian, pengembangan dan jasa teknis	527,365,914	697,750,433	<i>Research, development and technical services</i>
Asuransi	373,494,762	491,587,411	<i>Insurance</i>
Keperluan counter	74,490,699	95,269,660	<i>Counter charge</i>
Royalti	46,490,087	1,435,789,832	<i>Royalty</i>
Lain-lain	73,679,281	203,231,593	<i>Others</i>
Total	<b>123,595,053,770</b>	<b>149,926,800,093</b>	<i>Total</i>

32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

32. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	31 Des 2020/ <i>Dec 31, 2020</i>	31 Des 2019/ <i>Dec 31, 2019</i>	
Gaji dan tunjangan	21,201,115,699	26,966,049,824	Salaries and allowances
Penyusutan (Catatan 10)	10,558,602,368	12,379,335,766	Depreciation (Note 10)
Biaya rumah tangga	4,110,210,124	3,296,068,660	Household
Imbalan pasca kerja (Catatan 23)	3,768,147,457	3,507,400,415	Post-employment benefit (Note 23)
Jamuan dan sumbangan	2,774,794,650	2,358,134,690	Entertainment and donation
Perijinan	2,715,203,750	633,584,858	Licenses
Jasa profesional	2,437,712,965	5,014,704,780	Professional fee
Pemeliharaan dan perbaikan	2,058,659,951	3,788,968,812	Repairs and maintenance
Bahan bakar dan pelumas	1,178,313,071	2,744,548,573	Fuel and oil
Air, listrik dan telepon	1,075,827,706	1,460,652,331	Electricity, water, and telephone
Perjalanan dinas	886,580,797	3,745,109,017	Travelling
Asuransi	778,702,662	1,652,882,688	Insurance
Penyusutan aset hak guna (Catatan 10)	750,348,462	-	Depreciation right-use-of assets (Note 10)
Tunjangan pajak penghasilan	728,126,612	798,422,357	Income tax professional
Perlengkapan kantor	693,204,398	1,587,116,656	Office supplies
Biaya amortisasi (Catatan 11)	461,857,014	465,901,449	Amortization expenses (Note 11)
Biaya renovasi (Catatan 13)	391,947,900	391,947,900	Renovation expenses (Note 13)
Pengiriman/ekspedisi	221,973,463	242,658,486	Delivery/expedition
Penyusutan properti investasi (Catatan 12)	71,550,000	71,550,000	Depreciation of investment property (Note 12)
Iklan	65,216,250	96,424,100	Advertising
Keamanan	33,050,000	35,510,000	Security
Sewa	-	2,148,976,805	Rental
Lain-lain	2,053,917,816	2,488,367,215	Others
Total	<b>59,015,063,114</b>	<b>75,874,315,382</b>	Total

33. BEBAN KEUANGAN

33. FINANCIAL COSTS

	31 Des 2020/ <i>Dec 31, 2020</i>	31 Des 2019/ <i>Dec 31, 2019</i>	
Beban bunga pinjaman bank	80,650,813,225	71,685,267,154	Interest expenses on bank loan
Beban jaminan L/C dan kredit	20,612,406,036	30,212,684,879	Guarantee fee on L/C and credit
Beban bunga sewa	1,206,470,913	985,042,823	Interest expenses on lease
Beban administrasi bank	6,604,735,770	720,740,224	Bank charges
Total	<b>109,074,425,944</b>	<b>103,603,735,080</b>	Total

34. BEBAN LAIN-LAIN

34. OTHER EXPENSES

	31 Des 2020/ <i>Dec 31, 2020</i>	31 Des 2019/ <i>Dec 31, 2019</i>	
Beban pajak	3,463,213,639	3,148,522,303	Tax expenses
Penurunan nilai persediaan (Catatan 7)	201,921,895	556,903,312	Loss on impairment of inventory (Note 7)
Penurunan nilai piutang lain-lain (Catatan 6)	728,560,445	277,888,750	Loss on impairment of other receivables (Note 6)
Penurunan nilai piutang (Catatan 5)	8,816,726,816	252,487,529	Loss on impairment of receivables (Note 5)
Beban lain-lain	-	1,495,257,585	Miscellaneous expenses
Total	<b>13,210,422,795</b>	<b>5,731,059,479</b>	Total



35. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR

Laba per saham dasar (LPS – dasar) dihitung dengan cara membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	(76,987,283,804)	18,513,517,446
Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	641,717,510	641,717,510
Laba per saham dasar	<u>(119.97)</u>	<u>28.85</u>

Pada tanggal laporan posisi keuangan, Entitas tidak memiliki efek yang berpotensi menjadi saham biasa yang dilutif.

35. BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Basic earnings per share (EPS – basic) is calculated by dividing the net income attributable to shareholders by the weighted average number of ordinary shares issued during the year.

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019
Net income attributable to owners of the parent Entity	(76,987,283,804)	18,513,517,446
Weighted average number of ordinary shares in issue	641,717,510	641,717,510
Basic earnings per share	<u>(119.97)</u>	<u>28.85</u>

At the statement of financial position date, the Entity did not have ordinary shares with dilutive potential.

36. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan Entitas dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Des 2020/Dec 31, 2020		31 Des 2019/Dec 31, 2019		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
<b>Aset Keuangan</b>					<b>Financial Assets</b>
Kas dan setara kas	43,620,574,840	43,620,574,840	151,527,314,699	151,527,314,699	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	347,150,283,284	347,150,283,284	281,735,796,144	281,735,796,144	Accounts receivable
Piutang lain-lain	22,904,108,811	22,904,108,811	29,731,558,221	29,731,558,221	Other receivables
Uang jaminan	13,349,563,195	13,349,563,195	10,029,063,131	10,029,063,131	Refundable deposit
Total	<u>427,024,530,130</u>	<u>427,024,530,130</u>	<u>473,023,732,195</u>	<u>473,023,732,195</u>	Total
	31 Des 2020/Dec 31, 2020		31 Des 2019/Dec 31, 2019		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
<b>Liabilitas Keuangan</b>					<b>Financial Liabilities</b>
Pinjaman bank jangka pendek	878,903,486,976	878,903,486,976	889,997,551,034	889,997,551,034	Short-term bank loan
Utang usaha	130,833,817,552	130,833,817,552	124,959,196,474	124,959,196,474	Accounts payable
Utang lain-lain	45,871,348,985	45,871,348,985	44,941,551,245	44,941,551,245	Other payables
Biaya masih harus dibayar	10,934,237,190	10,934,237,190	10,039,992,092	10,039,992,092	Accrued expenses
Liabilitas sewa pembiayaan	7,729,999,225	7,729,999,225	10,925,922,193	10,925,922,193	Finance lease liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	231,341,037,178	231,341,037,178	30,253,901,504	30,253,901,504	Long-term bank loans
Total	<u>1,305,613,927,106</u>	<u>1,305,613,927,106</u>	<u>1,111,118,114,542</u>	<u>1,111,118,114,542</u>	Total

Metode dan asumsi berikut ini digunakan oleh Entitas dan Entitas Anak untuk melakukan estimasi atas nilai wajar setiap kelompok aset dan liabilitas keuangan:

**Aset Keuangan Lancar dan Liabilitas Keuangan Jangka Pendek**

Aset keuangan lancar terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, sementara liabilitas keuangan jangka pendek terdiri dari pinjaman bank jangka pendek dan hutang usaha. Karena aset dan liabilitas keuangan tersebut jatuh tempo dalam jangka pendek, maka nilai tercatat aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek dianggap telah mencerminkan estimasi nilai wajarnya.

36. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The carrying amounts and fair values estimated of the Entity and its Subsidiaries' financial assets and liabilities as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

The following are the methods and assumptions to estimate the fair value of each class of the Entity and its Subsidiaries financial assets and liabilities:

**Current Financial Assets and Short-Term Financial Liabilities**

Current financial assets are consisted of cash and cash equivalents, accounts receivable and other receivables, meanwhile short-term financial liabilities are consisted of short-term bank loans and accounts payable. For financial assets and short-term financial liabilities that are due within 12 months, the carrying values of the financial assets and short-term liabilities are perceived to approximate their fair values.

36. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)

**Liabilitas Keuangan Jangka Panjang**

Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap/variabel yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar, persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama, sehingga jumlah terutang liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

**Aset Keuangan Tidak Lancar**

Aset keuangan tidak lancar merupakan uang jaminan. Nilai wajarnya ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa mendatang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama. Uang jaminan dalam bentuk deposito berjangka memperoleh pendapatan bunga dengan tingkat bunga pasar, dengan demikian, nilai tercatat mendekati nilai wajar.

36. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (Continued)

**Long-term Financial Liabilities**

Long-term financial liabilities has floating interest rates which are adjusted in the movements of market interest rates, thus the payable amounts of this financial liabilities approximate their fair values.

**Non-current Financial Assets**

Non-current financial asset represent security deposit. Fair value of security deposits are determined by discounting the future cash flows using prevailing interest rates of observable market transactions for an instrument with the same requirements, credit risk and maturity. Security deposit in form of time deposit earns interest income at market rate, thus the carrying value approximate their fair values.

37. TRANSAKSI KEPADA PIHAK BERELASI

Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang setara dengan transaksi-transaksi dengan pihak ketiga.

**Sifat Pihak Berelasi dan Transaksi**

37. RELATED PARTIES TRANSACTIONS

The transactions with related parties are made under terms and conditions as those made with third parties.

**Nature of Relationships and Transactions**

Pihak yang Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Sifat Berelasi/ <i>Nature of Related Parties</i>	Sifat Transaksi/ <i>Nature of Related Parties</i>
PT Taitat Putra Rejeki	Entitas afiliasi/ <i>Affiliate</i>	- Pembelian/ <i>Purchase</i> - Penjualan/ <i>Sales</i>
PT Uomo Donna Indonesia	Entitas afiliasi/ <i>Affiliate</i>	- Sewa kantor/ <i>Office lease</i> - Pembelian/ <i>Purchase</i> - Penjualan/ <i>Sales</i> - Sewa kantor/ <i>Office lease</i> - Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
CV Mitra Garmindo	Entitas afiliasi/ <i>Affiliate</i>	- Pembelian/ <i>Purchase</i> - Penjualan/ <i>Sales</i> - Sewa kantor/ <i>Office lease</i> - Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
PT Prima Karya Garmindo	Entitas afiliasi/ <i>Affiliate</i>	- Pembelian/ <i>Purchase</i> - Penjualan/ <i>Sales</i> - Sewa kantor/ <i>Office lease</i>
CV RR Lifestyle	Entitas afiliasi/ <i>Affiliate</i>	- Pembelian/ <i>Purchase</i> - Penjualan/ <i>Sales</i> - Sewa kantor/ <i>Office lease</i>
PT Sekanskeen Ricky Indonesia	Entitas afiliasi/ <i>Affiliate</i>	- Pembelian/ <i>Purchase</i> - Penjualan/ <i>Sales</i> - Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
PT Ricky Tanaka Shisyu	Entitas afiliasi/ <i>Affiliate</i>	- Pembelian/ <i>Purchase</i> - Penjualan/ <i>Sales</i> - Sewa kantor/ <i>Office lease</i> - Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
CV Mahkota Tunas Abadi	Entitas afiliasi/ <i>Affiliate</i>	- Pembelian/ <i>Purchase</i> - Penjualan/ <i>Sales</i> - Sewa kantor/ <i>Office lease</i>
PT Ricky Global Solution	Entitas afiliasi/ <i>Affiliate</i>	- Pembelian/ <i>Purchase</i> - Penjualan/ <i>Sales</i> - Sewa kantor/ <i>Office lease</i> - Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>

37. TRANSAKSI KEPADA PIHAK BERELASI (Lanjutan)

37. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (Continued)

Sifat Pihak Berelasi dan Transaksi (Lanjutan)

Nature of Relationships and Transactions (Continued)

PT Ricky Multi Karya	Entitas afiliasi/Affiliate	- Pembelian/Purchase - Penjualan/Sales - Sewa kantor/Office lease - Piutang lain-lain/Other receivables
Gunze Limited Apparel Company	Entitas afiliasi/Affiliate	- Penjualan/Sales - Utang lain-lain/Other payables
Toyo Knit Co., Ltd	Entitas afiliasi/Affiliate	- Pembelian/Purchase - Penjualan/Sales
CV Kawan Sejati	Entitas afiliasi/Affiliate	- Pembelian/Purchase - Penjualan/Sales - Piutang lain-lain/Other receivables
PT Lancar Putra Abadi	Entitas afiliasi/Affiliate	- Pembelian/Purchase - Penjualan/Sales - Sewa kantor/Office lease - Piutang lain-lain/Other receivables
PT Rajawali Mas Elastic	Entitas afiliasi/Affiliate	- Pembelian/Purchase - Penjualan/Sales - Sewa kantor/Office lease
CV Putra Jaya Perkasa	Entitas afiliasi/Affiliate	- Penjualan/Sales
PT Prayasa Mina Tirta	Entitas afiliasi/Affiliate	- Pembelian/Purchase - Sewa tanah/Land lease
Kobayashi Woven Labels Co.,Ltd	Entitas afiliasi/Affiliate	- Utang lain-lain/Other payables

Transaksi kepada Pihak Berelasi

Related Parties Transactions

• Kompensasi Manajemen Kunci

• Key Management Compensation

Gaji dan tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tahun 2020 adalah sebesar Rp 2.635.855.612 (2019: Rp 2.635.855.612).

Salaries and other compensation benefits given to the Entity's commissioners and directors in 2020 amounted to Rp 2.635.855.612 (2019: Rp 2.635.855.612).

• Penjualan

• Sales

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019
Toyo Knit Co., Ltd	116,776,259,563	64,141,127,273
Gunze Limited Apparel Company	14,163,755,404	17,244,182,186
CV Putra Jaya Perkasa	12,869,267,678	21,011,409,627
CV Mitra Garmino	8,779,857,449	16,235,859,432
PT Uomo Donna Indonesia	7,784,446,820	19,885,836,492
PT Taitat Putra Rejeki	1,939,490,955	2,908,414,858
PT Rajawali Mas Elastic	605,805,640	955,403,283
CV Mahkota Tunas Abadi	388,728,020	666,230,899
PT Ricky Tanaka Shisyu	375,812,227	1,042,517,230
PT Prima Karya Garmino	23,273,940	693,381,880
CV RR Lifestyle	9,591,424	1,483,200
CV Kawan Sejati	8,497,500	32,476,370
PT Lancar Putra Abadi	2,644,000	61,912,400
PT Sekanskeen Ricky Indonesia	-	93,452,115
PT Ricky Global Solution	-	1,960,000
PT Ricky Multi Karya	-	-
<b>Total</b>	<b>163,727,430,621</b>	<b>144,975,647,245</b>
Persentase terhadap total penjualan konsolidasian	<b>12.73%</b>	<b>6.74%</b>

Toyo Knit Co., Ltd  
Gunze Limited Apparel Company  
CV Putra Jaya Perkasa  
CV Mitra Garmino  
PT Uomo Donna Indonesia  
PT Taitat Putra Rejeki  
PT Rajawali Mas Elastic  
CV Mahkota Tunas Abadi  
PT Ricky Tanaka Shisyu  
PT Prima Karya Garmino  
CV RR Lifestyle  
CV Kawan Sejati  
PT Lancar Putra Abadi  
PT Sekanskeen Ricky Indonesia  
PT Ricky Global Solution  
PT Ricky Multi Karya

Total

Percentage of total consolidated sales

37. TRANSAKSI KEPADA PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Transaksi kepada Pihak Berelasi (Lanjutan)

• Penjualan (Lanjutan)

Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, piutang usaha-pihak berelasi sebagai berikut:

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019
Pihak berelasi:		
PT Uomo Donna Indonesia	26,208,109,934	31,944,169,044
CV Mitra Garmindo	17,258,224,506	19,231,603,797
CV Putra Jaya Perkasa	15,134,534,400	20,918,858,188
Toyo Knit Co., Ltd	7,727,058,510	3,811,211,951
PT Taitat Putra Rejeki	7,209,293,607	7,179,970,517
PT Putra Rejeki Garmindo	2,730,582,621	2,730,582,619
CV RR Lifestyle	2,683,461,107	2,803,193,395
PT Sekanskeen Ricky Indonesia	2,601,019,957	2,602,524,757
PT Ricky Tanaka Shisyu	2,218,536,042	2,081,051,675
CV Mahkota Tunas Abadi	2,036,626,250	1,454,882,473
PT Prima Karya Garmindo	1,880,411,282	2,136,766,412
Gunze Limited Apparel Company	1,877,152,919	1,811,528,415
PT Rajawali Mas Elastic	769,637,784	880,341,759
PT Lancar Putra Abadi	287,999,290	351,727,644
CV Kawan Sejati	77,684,000	77,684,000
PT Ricky Global Solution	52,424,097	28,146,092
PT Ricky Multi Karya	6,407,750	19,677,717
Total, neto	<u>90,759,164,057</u>	<u>100,063,920,455</u>

• Pembelian bahan baku, pakan dan benur udang

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019
PT Uomo Donna Indonesia	52,178,405,400	52,178,405,400
CV Mitra Garmindo	28,199,278,152	28,199,278,152
PT Taitat Putra Rejeki	16,059,815,028	16,059,815,028
PT Rajawali Mas Elastic	11,698,344,495	11,698,344,495
PT Lancar Putra Abadi	10,748,584,003	10,748,584,003
PT Prima Karya Garmindo	10,162,342,134	10,162,342,134
CV Mahkota Tunas Abadi	9,400,365,599	9,400,365,599
PT Ricky Tanaka Shisyu	5,461,473,860	5,461,473,860
CV RR Lifestyle	3,872,199,421	3,872,199,421
PT Gunze Socks Indonesia	615,410,778	615,410,778
CV Kawan Sejati	193,069,243	193,069,243
PT Sekanskeen Ricky Indonesia	33,125,102	33,125,102
PT Prayasa Mina Tirta	-	2,906,206,454
Toyo Knit Co., Ltd	-	-
Total	<u>148,622,413,216</u>	<u>151,528,619,670</u>
Persentase terhadap total pembelian konsolidasian	<u>27.81%</u>	<u>11.95%</u>

37. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (Continued)

Related Parties Transactions (Continued)

• Sales (Continued)

In the consolidated statement of financial position, the –related parties as follows:

31 Des 2019/  
Dec 31, 2019

31 Des 2019/ Dec 31, 2019	31 Des 2019/ Dec 31, 2019
	Related parties:
	PT Uomo Donna Indonesia
	CV Mitra Garmindo
	CV Putra Jaya Perkasa
	Toyo Knit Co., Ltd
	PT Taitat Putra Rejeki
	PT Putra Rejeki Garmindo
	CV RR Lifestyle
	PT Sekanskeen Ricky Indonesia
	PT Ricky Tanaka Shisyu
	CV Mahkota Tunas Abadi
	PT Prima Karya Garmindo
	Gunze Limited Apparel Company
	PT Rajawali Mas Elastic
	PT Lancar Putra Abadi
	CV Kawan Sejati
	PT Ricky Global Solution
	PT Ricky Multi Karya
	Total, net

• Purchase of raw material, shrimp feed and shrimp fry

31 Des 2019/  
Dec 31, 2019

	PT Uomo Donna Indonesia
	CV Mitra Garmindo
	PT Taitat Putra Rejeki
	PT Rajawali Mas Elastic
	PT Lancar Putra Abadi
	PT Prima Karya Garmindo
	CV Mahkota Tunas Abadi
	PT Ricky Tanaka Shisyu
	CV RR Lifestyle
	PT Gunze Socks Indonesia
	CV Kawan Sejati
	PT Sekanskeen Ricky Indonesia
	PT Prayasa Mina Tirta
	Toyo Knit Co., Ltd
	Total

Percentage of total consolidated purchase

37. TRANSAKSI KEPADA PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Transaksi kepada Pihak Berelasi (Lanjutan)

- Pembelian bahan baku, pakan dan benur udang (Lanjutan)

Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, utang usaha-pihak berelasi sebagai berikut:

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019
Pihak berelasi:		
PT Uomo Donna Indonesia	9,306,826,366	11,100,434,694
PT Taitat Putra Rejeki	4,843,436,217	6,454,015,624
CV Mitra Garmindo	3,777,066,971	4,216,445,047
PT Ricky Tanaka Shisyu	3,090,301,511	3,008,430,360
CV Mahkota Tunas Abadi	2,354,611,524	2,344,313,374
PT Lancar Putra Abadi	1,701,993,338	2,172,886,329
PT Rajawali Mas Elastic	1,017,801,396	1,263,857,506
PT Prima Karya Garmindo	874,321,028	2,885,919,165
CV Kawan Sejati	497,259,299	65,015,138
CV RR Lifestyle	469,248,031	867,339,588
PT Gunze Socks Indonesia	327,979,439	728,965,173
PT Ricky Global Solution	149,635,000	189,662,000
PT Prayasa Mina Tirta	66,000,000	489,513,199
PT Sekanskeen Ricky Indonesia	2,913,636	33,983,757
<b>Total</b>	<b>28,479,393,756</b>	<b>35,820,780,954</b>

- Pendapatan sewa

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019
PT Taitat Putra Rejeki	1,687,965,866	2,758,253,024
PT Uomo Donna Indonesia	1,462,223,347	1,670,240,101
PT Ricky Tanaka Shisyu	1,150,185,107	1,354,720,233
PT Rajawali Mas Elastic	862,817,255	977,184,674
CV Mahkota Tunas Abadi	703,279,378	866,466,981
PT Lancar Putra Abadi	245,975,000	224,315,000
CV Mitra Garmindo	170,892,945	175,986,955
PT Ricky Global Solution	130,200,318	123,352,859
PT Prima Karya Garmindo	84,664,928	142,402,825
PT Ricky Multi Karya	63,937,006	87,470,016
CV RR Lifestyle	20,635,000	18,705,000
PT Prayasa Mina Tirta	-	240,000,000
PT Sekanskeen Ricky Indonesia	-	72,241,181
<b>Total</b>	<b>6,582,776,150</b>	<b>8,711,338,849</b>
Persentase terhadap total pendapatan sewa konsolidasian	<b>87.90%</b>	<b>91.98%</b>

37. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (Continued)

Related Parties Transactions (Continued)

- Purchase of raw material, shrimp feed and shrimp fry (Continued)

In the consolidated statement of financial position, the accounts payable-related parties as follows:

	31 Des 2019/ Dec 31, 2019
Related parties:	
PT Uomo Donna Indonesia	11,100,434,694
PT Taitat Putra Rejeki	6,454,015,624
CV Mitra Garmindo	4,216,445,047
PT Ricky Tanaka Shisyu	3,008,430,360
CV Mahkota Tunas Abadi	2,344,313,374
PT Lancar Putra Abadi	2,172,886,329
PT Rajawali Mas Elastic	1,263,857,506
PT Prima Karya Garmindo	2,885,919,165
CV Kawan Sejati	65,015,138
CV RR Lifestyle	867,339,588
PT Gunze Socks Indonesia	728,965,173
PT Ricky Global Solution	189,662,000
PT Prayasa Mina Tirta	489,513,199
PT Sekanskeen Ricky Indonesia	33,983,757
<b>Total</b>	<b>35,820,780,954</b>

- Rent income

	31 Des 2019/ Dec 31, 2019
PT Taitat Putra Rejeki	2,758,253,024
PT Uomo Donna Indonesia	1,670,240,101
PT Ricky Tanaka Shisyu	1,354,720,233
PT Rajawali Mas Elastic	977,184,674
CV Mahkota Tunas Abadi	866,466,981
PT Lancar Putra Abadi	224,315,000
CV Mitra Garmindo	175,986,955
PT Ricky Global Solution	123,352,859
PT Prima Karya Garmindo	142,402,825
PT Ricky Multi Karya	87,470,016
CV RR Lifestyle	18,705,000
PT Prayasa Mina Tirta	240,000,000
PT Sekanskeen Ricky Indonesia	72,241,181
<b>Total</b>	<b>8,711,338,849</b>
Persentase terhadap total pendapatan sewa konsolidasian	<b>91.98%</b>

Percentage of total consolidated rent income

38. INFORMASI SEGMENT

Entitas dan Entitas Anak pada saat ini melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

- Pabrikasi pakaian dalam dan luar
- Perdagangan
- Pabrikasi benang

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

38. SEGMENT INFORMATION

The Entity and its Subsidiaries are presently engaged in the following business:

- Manufacturing of underwear and fashion wear
- Trading
- Spinning manufacturing

Details of business segment information are as follows:

	31 Des 2020/Dec 31, 2020				
	Pabrikasi Pakaian Dalam dan Luar/ Manufacturing of Underwear and Fashion Wear	Perdagangan/ Trading	Pabrikasi Benang/ Spinning Manufacturing	Total/ Total	
Pendapatan dari pelanggan eksternal	608,537,611,805	240,926,277,723	436,595,392,911	1,286,059,282,439	Sales to external customers
Pendapatan antar segmen	445,616,131,192	381,310,737	18,488,776,633	464,486,218,562	Inter segment sales
Penghasilan bunga	1,596,040,873	43,265,463	57,764,454	1,697,070,790	Interest income
Keuntungan selisih kurs	2,608,844,987	33,245	12,324,248,311	14,933,126,543	Gain on foreign exchange rate
Penghasilan sewa	7,488,864,272	-	-	7,488,864,272	Rent income
Beban bunga dan provisi bank	(48,953,604,192)	(2,049,167,220)	(30,854,512,726)	(81,857,284,138)	Interest expense and provision
Penyusutan	22,251,851,803	3,486,303,816	17,495,417,479	43,233,573,098	Depreciation
Penjualan waste	-	-	3,039,217,273	3,039,217,273	Sales waste
Laba segmen dilaporkan	8,439,487,384	(1,993,369,160)	(82,747,159,635)	(76,301,041,411)	Segment result
Aset segmen dilaporkan	1,286,657,938,045	201,685,808,840	644,317,541,246	2,132,661,288,131	Segment assets
Pengeluaran modal	7,369,452,666	861,834,070	2,876,792,158	11,108,078,894	Capital expenditures
Liabilitas segmen dilaporkan	450,008,655,248	139,453,583,333	1,007,014,237,307	1,596,476,475,888	Segment liabilities
	31 Des 2019/Dec 31, 2019				
	Pabrikasi Pakaian Dalam dan Luar/ Manufacturing of Underwear and Fashion Wear	Perdagangan/ Trading	Pabrikasi Benang/ Spinning Manufacturing	Total/ Total	
Pendapatan dari pelanggan eksternal	708,636,179,602	316,120,358,827	1,126,567,450,156	2,151,323,988,585	Sales to external customers
Pendapatan antar segmen	508,990,006,135	365,990,681	83,789,536,297	593,145,533,113	Inter segment sales
Penghasilan bunga	1,005,353,002	59,284,514	301,899,226	1,366,536,742	Interest income
Keuntungan selisih kurs	396,212,286	(1,955,752)	19,788,180,493	20,182,437,027	Gain on foreign exchange rate
Penghasilan sewa	9,470,893,531	-	-	9,470,893,531	Rent income
Beban bunga dan provisi bank	(48,105,349,454)	(2,009,410,842)	(22,555,549,681)	(72,670,309,977)	Interest expense and provision
Penyusutan	26,759,445,330	2,993,997,573	14,861,863,395	44,615,306,298	Depreciation
Penjualan waste	-	-	6,263,273,843	6,263,273,843	Sales waste
Laba segmen dilaporkan	73,001,333,322	1,234,663,862	(54,678,228,669)	19,557,768,515	Segment result
Aset segmen dilaporkan	1,363,832,429,259	241,249,776,139	390,199,016,947	1,995,281,222,345	Segment assets
Pengeluaran modal	15,162,787,387	1,633,875,542	8,764,381,339	25,561,044,268	Capital expenditures
Liabilitas segmen dilaporkan	533,784,133,940	176,932,081,274	669,818,612,357	1,380,534,827,571	Segment liabilities

38. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

38. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
<b>Penjualan</b>			<b>Sales</b>
Total pendapatan dari pelanggan eksternal	1,750,545,501,001	2,744,469,521,698	Total sales to external customers
Eliminasi pendapatan antar segmen	(464,486,218,562)	(593,145,533,113)	Elimination sales inter segment
Penjualan konsolidasian	<u>1,286,059,282,439</u>	<u>2,151,323,988,585</u>	Consolidated sales
<b>Laba rugi</b>			<b>Profit loss</b>
Total laba rugi untuk segmen dilaporkan	(76,301,041,411)	19,557,768,515	Total segment profit loss
Eliminasi laba-rugi antar segmen	(686,242,393)	(1,044,251,069)	Elimination profit loss inter segment
Laba konsolidasian	<u>(76,987,283,804)</u>	<u>18,513,517,446</u>	Consolidated profit
<b>Aset</b>			<b>Asset</b>
Total aset untuk segmen dilaporkan	2,132,661,288,131	1,995,281,222,345	Total segment assets
Eliminasi aset antar segmen	(395,764,119,070)	(375,426,486,093)	Elimination assets inter segment
Aset konsolidasian	<u>1,736,897,169,061</u>	<u>1,619,854,736,252</u>	Consolidated assets
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
Total liabilitas untuk segmen dilaporkan	1,596,476,475,888	1,380,534,827,571	Total segment liabilities
Eliminasi liabilitas antar segmen	(232,549,599,184)	(217,936,468,782)	Elimination liabilities inter segment
Liabilitas konsolidasian	<u>1,363,926,876,704</u>	<u>1,162,598,358,789</u>	Consolidated liabilities

**Penjualan berdasarkan pasar**

**Sales by geographical market**

Rincian penjualannya sebagai berikut:

Details of sales are as follows:

Berikut ini adalah jumlah penjualan konsolidasian Entitas dan Entitas Anak dari pelanggan luar berdasarkan pasar geografis tanpa memperhatikan tempat produksinya barang:

The following table shows the distribution of the Entity and its Subsidiaries's consolidated sales from external customers by geographical market, regardless of where the goods were produced:

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
Jakarta dan Jawa	889,955,303,243	1,739,380,339,816	Jakarta and Java
Asia	269,312,781,744	271,202,890,735	Asia
Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi	68,691,328,983	93,981,088,836	Sumatera, Kalimantan and Sulawesi
Eropa	54,317,435,120	40,863,270,519	Europe
Afrika, Timur Tengah dan Australia	3,494,408,289	5,890,483,924	Africa, Middle East and Australia
Amerika	288,025,060	5,914,755	America
Jumlah	<u>1,286,059,282,439</u>	<u>2,151,323,988,585</u>	Total

### 39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

#### Faktor Risiko Keuangan

Berbagai macam risiko keuangan utama yang dihadapi Entitas dan Entitas Anak sehubungan dengan aktivitas yang dilakukan adalah risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Melalui pendekatan manajemen risiko, Entitas dan Entitas Anak mencoba meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko tersebut.

#### a. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Entitas dan Entitas Anak terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan, terutama karena Entitas dan Entitas Anak mempunyai pinjaman bank dalam mata uang Dolar AS dalam jumlah yang besar. Disamping itu, Entitas dan Entitas Anak juga melakukan transaksi-transaksi dengan menggunakan mata uang asing, diantaranya pembelian bahan baku, sehingga Entitas dan Entitas Anak harus mengkonversi Rupiah ke mata uang asing untuk memenuhi liabilitas dalam mata uang asing pada saat jatuh tempo. Fluktuasi nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang asing dapat memberikan dampak pada kondisi keuangan Entitas dan Entitas Anak

Untuk mengelola risiko tersebut, Entitas dan Entitas Anak melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan nilai tukar mata uang asing secara terus menerus sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat seperti penggunaan transaksi lindung nilai apabila diperlukan untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Entitas dan Entitas Anak.

Eksposur mata uang Entitas dan Entitas Anak disajikan pada Catatan 40.

#### b. Risiko Suku Bunga

Entitas dan Entitas Anak memiliki risiko suku bunga yang signifikan, terutama karena sebagian pinjaman bank dilakukan dengan menggunakan suku bunga mengambang. Entitas dan Entitas Anak melakukan pengawasan terhadap tingkat suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif yang mungkin timbul.

Informasi mengenai suku bunga pinjaman yang dikenakan kepada Entitas dan Entitas Anak dijelaskan pada Catatan 15 dan 21.

Kebijakan Entitas dan Entitas Anak untuk meminimalisasi risiko suku bunga adalah dengan menganalisa pergerakan tingkat suku bunga dan profil jatuh tempo aset dan liabilitas.

### 39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

#### Financial Risk Factors

*The Entity and its Subsidiaries activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Entity and its Subsidiaries' overall financial risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the financial performance of the Entity and its Subsidiaries.*

#### a. Foreign Exchange Risk

*The Entity and its Subsidiaries are exposed to foreign exchange risk arising from future commercial transactions and recognised financial assets and liabilities that are denominated in a currency that is not the Entity's functional currency, mainly due to the Entity and its Subsidiaries has a huge amount on bank loan in US Dollar currency. Beside that, the Entity and its Subsidiaries also entered into transactions using foreign currencies, among others, purchase of raw materials, therefore, the Entity and its Subsidiaries must convert Rupiah to foreign currencies to pay its liabilities in foreign currencies when their maturity. The fluctuation foreign exchange rate Rupiah to foreign currencies could impact to the Entity and its Subsidiaries' financial condition.*

*The Entity and its Subsidiaries manage its foreign currency transaction exposures by converting its surplus cash into the relevant foreign currency. The exposures to foreign currency movements are monitored to ensure they are within acceptable limits and with the long-term objective of minimizing all material exposures.*

*The Entity and its Subsidiaries exposed in exchange rates prevailing at the reporting date are disclosed in Note 40.*

#### b. Interest Rate Risk

*The Entity and its Subsidiaries exposed to significant interest rate risk, mainly arises from bank loans which using the floating rates. The Entity and its Subsidiaries monitors the interest rate risk exposure to minimize any negative effects.*

*The information of loan bears interest rate the Entity and its Subsidiaries are explained in Notes 15 and 21.*

*The Entity and its Subsidiaries' policy to minimize the interest rate risk is by analyzing the movement of interest rate margins and the maturity profile of assets and liabilities.*



39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Risiko Kredit

Entitas dan Entitas Anak mempunyai risiko kredit, terutama berasal dari simpanan di bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan.

Sehubungan dengan simpanan di bank, Entitas dan Entitas Anak mengelola risiko kredit dengan memonitor reputasi bank dan hanya bank-bank dengan reputasi baik yang dipilih.

Terkait dengan piutang usaha yang sebagian besar berasal dari penjualan kredit, Entitas dan Entitas Anak melakukan monitoring terhadap umur piutang dan melakukan penagihan secara berkesinambungan untuk meminimalisasi risiko kredit.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasi setelah dikurangi dengan cadangan kerugian mencerminkan eksposur Entitas dan Entitas Anak terhadap risiko kredit.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Credit Risk

The Entity and its Subsidiaries are exposed to credit risk primarily from deposits with banks, account receivable, other receivables and refundable deposits.

In accordance with deposits in bank, the Entity and its Subsidiaries manage credit risk exposed by monitoring bank's reputation and only bank with good reputation will be selected.

In respect to accounts receivable, which mostly resulted from credit sales, the Entity and its Subsidiaries are monitoring to the aging of each accounts, and managing ongoing collection to minimize the credit risk exposure.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses represents the Entity's and its Subsidiaries exposure to credit risk.

	31 Des 2020/Dec 31, 2020				
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither Past Due Nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due but Not Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo dan Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past due and Impaired</i>	Total/ Total	
Kas dan setara kas	43,620,574,840	-	-	43,620,574,840	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	151,593,516,097	195,556,767,187	17,961,039,072	365,111,322,356	Accounts receivable
Piutang lain-lain	22,904,108,811	-	1,284,337,945	24,188,446,756	Other receivables
<b>Total</b>	<b>218,118,199,748</b>	<b>195,556,767,187</b>	<b>19,245,377,017</b>	<b>432,920,343,952</b>	<b>Total</b>
	31 Des 2019/Dec 31, 2019				
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither Past Due Nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due but Not Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo dan Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past due and Impaired</i>	Total/ Total	
Kas dan setara kas	151,527,314,699	-	-	151,527,314,699	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	110,858,583,455	170,877,212,689	4,943,586,812	286,679,382,956	Accounts receivable
Piutang lain-lain	29,731,558,221	-	555,777,500	30,287,335,721	Other receivables
<b>Total</b>	<b>292,117,456,375</b>	<b>170,877,212,689</b>	<b>5,499,364,312</b>	<b>468,494,033,376</b>	<b>Total</b>

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Entitas dan Entitas Anak mengelola risiko likuiditas jika Entitas dan Entitas Anak mengalami kesulitan mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Entitas dan Entitas Anak mengelola manajemen risiko likuiditas dengan melakukan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus-menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

d. Liquidity Risk

Liquidity risk arises if the Entity and its Subsidiaries has difficulty in obtaining financial sources. Liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Entity and its Subsidiaries manage their liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows continuously supervision of final maturity date of assets and financial liabilities.

Tabel di bawah merupakan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Entitas dan Entitas Anak dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

The following table analyzes the Entity and its Subsidiaries' financial liabilities by relevant maturity Entity and its Subsidiaries' based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including principal and interest payment).

	31 Des 2020/Dec 31, 2020				
	Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan/ Contractual maturities of financial liabilities				
	Kurang dari 1 Tahun/ Less than 1 Year	Antara 1 dan 2 Tahun/ Between 1 and 2 Years	Lebih dari 2 Tahun/ More than 2 Years	Total/ Total	
Pinjaman bank jangka pendek	878,903,486,976	-	-	878,903,486,976	Short-term bank loan
Utang usaha	130,833,817,552	-	-	130,833,817,552	Accounts payable
Utang lain-lain	45,871,348,985	-	-	45,871,348,985	Other payables
Biaya masih harus dibayar	10,934,237,190	-	-	10,934,237,190	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang	7,819,264,558	223,521,772,619	-	231,341,037,178	Long-term bank loan
Liabilitas sewa pembiayaan	4,944,246,722	2,785,752,503	-	7,729,999,225	Obligation under capital lease
<b>Total</b>	<b>1,079,306,401,983</b>	<b>226,307,525,122</b>	<b>-</b>	<b>1,305,613,927,106</b>	<b>Total</b>
	31 Des 2019/Dec 31, 2019				
	Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan/ Contractual maturities of financial liabilities				
	Kurang dari 1 Tahun/ Less than 1 Year	Antara 1 dan 2 Tahun/ Between 1 and 2 Years	Lebih dari 2 Tahun/ More than 2 Years	Jumlah/ Total/	
Pinjaman bank jangka pendek	821,685,274,610	-	-	821,685,274,610	Short-term bank loan
Utang usaha	124,959,196,474	-	-	124,959,196,474	Accounts payable
Utang lain-lain	66,111,551,245	-	-	66,111,551,245	Other payables
Biaya masih harus dibayar	10,039,992,092	-	-	10,039,992,092	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang	6,319,318,174	71,076,859,754	-	77,396,177,928	Long-term bank loan
Liabilitas sewa pembiayaan	5,275,451,082	3,923,563,152	1,726,907,959	10,925,922,193	Obligation under capital lease
<b>Total</b>	<b>1,034,390,783,676</b>	<b>75,000,422,906</b>	<b>1,726,907,959</b>	<b>1,111,118,114,542</b>	<b>Total</b>

40. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

40. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

	31 Des 2020/Dec 31, 2020		Mata Uang/ Currency	31 Des 2019/Dec 31, 2019		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency US\$/Dong	Setara dengan Rupiah/ Equivalent to Rupiah		Mata Uang Asing/ Foreign Currency US\$/Dong	Setara dengan Rupiah/ Equivalent to Rupiah	
<b>Aset</b>						<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	1,057,463	14,915,532,678	US\$	8,887,710	123,548,149,407	Cash and cash equivalents
	14,698,021	8,965,793	Dong	15,042,373	9,025,424	
	-	-	Euro	766	11,940,868	
Piutang usaha	2,314,638	32,647,997,052	US\$	1,376,652	19,136,847,228	Accounts receivable
Total aset		<b>47,572,495,523</b>			<b>142,705,962,926</b>	Total assets
<b>Liabilitas</b>						<b>Liabilities</b>
Utang lain-lain	740,000	10,437,700,000	US\$	740,000	10,286,740,000	Other payables
Pinjaman bank jangka pendek	29,165,131	411,374,464,406	US\$	34,170,825	475,008,980,033	Short-term bank loan
Utang usaha	1,141,819	16,105,367,996	US\$	1,614,209	22,439,130,842	Accounts payable
Pinjaman bank jangka panjang	-	-	US\$	-	-	Long-term bank loan
Total liabilitas		<b>437,917,532,402</b>			<b>507,734,850,875</b>	Total liabilities
Total liabilitas, neto		<b>(390,345,036,879)</b>			<b>(365,028,887,948)</b>	Total liabilities, net

41. REKLASIFIKASI

41. RECLASSIFICATION

Beberapa akun pada laporan posisi keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2019 telah direklasifikasikan sesuai dengan penyajian akun pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2020 sebagai berikut:

Certain accounts in the consolidated statement of financial position of the Entity and its Subsidiaries as of December 31, 2019 have been reclassified to conformity with the presentation of the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020 as are follows:

	Dilaporkan Sebelumnya/ Previously Reported	Disajikan Setelah Reklasifikasi/ As Reclassified	
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>			<b>Short-term Liabilities</b>
Pinjaman jangka pendek	821,685,274,610	889,997,551,034	Short-term loans
Utang lain-lain Pihak ketiga	29,433,616,900	8,150,116,900	Other payables Third parties
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>			<b>Long-term Liabilities</b>
Pinjaman jangka panjang	71,076,859,754	23,934,583,330	Long-term loans